

Bidang Ilmu : STATISTIKA

LAPORAN PENELITIAN



Implementasi Nilai-nilai SERVIAM di Sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin di Seluruh Indonesia : Sebuah Evaluasi Eksploratif Statistis

PENELITI

Ketua : Ir. Ignatius Aris Dwiatmoko, M.Sc. (0523066501)

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Juli, 2022



SURAT TUGAS

Nomor: 011b /DKN/FST/ST/1/2022

Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

N a m a : Ir. Ignatius Aris Dwiatmoko, M.Sc.

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Program Studi Matematika

Unit Organisasi : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma

A l a m a t : Kampus III Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta. Telp. (0274) 883037, Fax. (0274) 886529

Untuk Keperluan : Melakukan penelitian berjudul "Implementasi Nilai-nilai
SERVIAM di Sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin
di Seluruh Indonesia: Sebuah Evaluasi Eksploratif Statistis"

Tempat : Yayasan Pendidikan Ursulin Indonesia

Waktu : Januari - Juli 2022

Biaya : Yayasan Pendidikan Ursulin Indonesia

Tugas ini harap dilaksanakan sebaik-baiknya, dan apabila sudah selesai agar segera memberikan laporan.

Yogyakarta, 02 Januari 2022

Dekan



Prof. Dr. Sudi Mungkasi, S.Si.,M.Math.Sc.,Ph.D.

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

- 1 Penelitian
 - a. Judul Penelitian : Implementasi Nilai-nilai SERVIAM di Sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin di Seluruh Indonesia : Sebuah Evaluasi Eksploratif Statistis
 - b. Bidang Ilmu : STATISTIKA
 - c. Kategori Penelitian : Penelitian Terapan

- 2 Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Ir. Ign. Aris Dwiatmoko, M.Sc.
 - b. NIP/NIDN : P.1248/0523066501
 - c. Pangkat/Golongan : Penata / III-C
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi/Fakultas : Matematika/Sains dan Teknologi

- 4 Lokasi Penelitian : Sekolah-sekolah Ursulin Seluruh Indonesia
- 5 Institusi Mitra : Yayasan Pendidikan Ursulin
- 6 Jangka Waktu Penelitian : 10 bulan
- 7 Biaya yang disetujui :
 - a. Sumber dari USD : -
 - b. Sumber Lain : Institusi Mitra
 - Jumlah : Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)

Yogyakarta, 31 Juli 2022

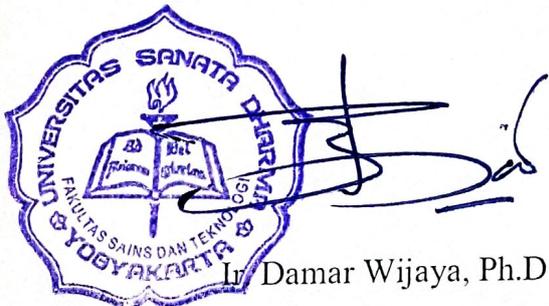
Mengetahui

Peneliti

Pjs. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Ir. Ign. Aris Dwiatmoko, M.Sc.



KATA PENGANTAR

Yayasan Pendidikan Ursulin, yang merupakan Yayasan di bawah Ordo Santa Ursula (OSU), mengelola sekolah-sekolah yang tersebar di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang, Bandung, Malang, Surabaya, Madiun, Klaten, Solo, Ende, Labuan Bajo, dan Kota Mobagu Sulawesi Utara. Ordo Santa Ursula memulai kiprahnya di Indonesia sejak tahun 1857 dengan menyandang semboyan Serviam, yang berarti “Aku Mengabdikan” yang sekaligus menjadi karakter khas sekolah-sekolah Santa Ursula di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal, untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi nilai-nilai Serviam tersebut di sekolah-sekolah khususnya di kalangan Suster-suster pengelola Yayasan dan sekolah, para guru, serta tenaga kependidikan. Evaluasi ini menjadi penting sebagai pijakan untuk melangkah ke depan dalam menjawab tantangan jaman yang kian dinamis dan tantangan-tantangan baru yang perlu dijawab dengan program dan perencanaan yang baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas Kerjasama yang baik kepada segenap Suster di kongregasi Ursulin di semua level, para guru dan tenaga kependidikan, serta secara khusus kepada Romo Sunu Suhardiyanto yang turut serta mendiskusikan operasionalisasi nilai-nilai Serviam untuk menjadi bahan penelitian.

Yogyakarta, 31 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Intisari | 1 |
| Bab I Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Sekilas sejarah Ordo Santa Ursula di Indonesia | 2 |
| 1.2. Karya -karya Ordo Santa Ursula di Indonesia | 4 |
| 1.3 Karya Pendidikan OSU di Indonesia | 5 |
| 1.4 Nilai-nilai Dasar OSU | 7 |
| 1.5 Latar belakang permasalahan: Implementasi nilai-nilai dasar OSU | 8 |
| 1.6 Urgensi perumusan nilai-nilai dasar OSU dan penelitian implementasinya | 8 |
| 1.7 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.8 Manfaat Penelitian | 9 |
| Bab II Tinjauan Pustaka | |
| 2.1 Nilai-nilai (values) dalam Budaya Organisasi | 11 |
| 2.2 Nilai-nilai dalam Pendidikan | 12 |
| 2.3 Pendidikan Nilai di Indonesia | 13 |
| 2.4 Pendidikan Nilai di Sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin | 15 |
| 2.5 Pentingnya Evaluasi Nilai-Nilai sekolah | 15 |
| 2.6 Evaluasi Persepsional | 19 |
| Bab III. Metodologi | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 20 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 21 |
| 3.3 Tahap-tahap Penelitian | 22 |
| Bab 4. Hasil dan Pembahasan | 30 |
| 4.1. Nilai-nilai dasar OSU: definisi konseptual dan indikatornya | 30 |
| 4.2 Kuesioner | 33 |
| 4.3. Seleksi Data | 33 |
| 4.4. <i>Preprocessing</i> | 36 |
| 4.5. Transformasi Data | 37 |
| 4.6 Penambangan Data, Interpretasi, dan Evaluasi. | 38 |
| 4.6.1 Analisis Data Evaluasi Diri | 38 |
| 4.6.2 Analisis Data Evaluasi Teman Sejawat | 52 |
| 4.6.3 Analisis Data Evaluasi Stakeholders Ekternal | 60 |
| | |

| | |
|---|----|
| Bab 5. Penutup | 70 |
| 5.1. Simpulan | 70 |
| 5.2. Saran | 70 |
| | |
| Daftar Pustaka | 71 |
| Lampiran 1 : Kuesioner evaluasi diri, Teman Sejawat, Stakeholders Eksternal..... | |
| Lampiran 2 : Statistik Deskriptif Profil Responden dan Evaliasi SERVIAM | |
| | |

INTISARI

Sebagai Yayasan penyelenggara pendidikan, Yayasan Pendidikan Ursulin memerlukan masukan berupa evaluasi sejauh mana nilai-nilai SERVIAM yang menjadi kekhasan dalam gerak pelayanan pendidikan telah diimplementasikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Penelitian ini bersifat eksploratif, tidak ada hipotesis yang diuji karena baru pertama kali dilakukan dan tidak ada pengalaman empiris penelitian sebelumnya sebagai pembanding.

Penelitian menggunakan seluruh anggota populasi yaitu segenap pihak yang bernaung di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Ursulin Indonesia sebagai responden baik para Suster, tenaga pendidik dan kependidikan, maupun tenaga penunjang. Selain itu responden *stakeholders* eksternal juga dilibatkan dengan *sampling purposive*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey dengan tiga buah instrumen yang serupa namun dengan responden yang berbeda. Instrumen tersebut adalah kuesioner evaluasi diri, evaluasi teman sejawat, dan evaluasi *stakeholders* eksternal. Evaluasi dilakukan dengan tiga instrumen dengan tujuan untuk melihat konsistensi persepsi terhadap implementasi nilai-nilai SERVIAM.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum responden sepakat bahwa implementasi nilai-nilai SERVIAM di lingkungan Yayasan Pendidikan Ursulin berjalan dengan sangat baik. Evaluasi yang dilakukan secara independen dan dikondisikan dengan waktu dan suasana yang memungkinkan untuk berefleksi dengan baik menunjukkan konsistensi diantara hasil ketiga kuesioner. Data juga menunjukkan bahwa responden internal memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi berkarya di Yayasan Pendidikan Ursulin. Lebih lanjut, *stakeholders* eksternal juga menaruh kepercayaan yang tinggi akan proses pendidikan di sekolah Ursulin sehingga berminat untuk mempromosikan kepada keluarga atau masyarakat agar sekolah-sekolah Ursulin menjadi pilihan pertama untuk pendidikan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Sekilas sejarah Ordo Santa Ursula di Indonesia

Kehadiran Ursulin di Indonesia berawal dari keprihatinan Mgr. Petrus Maria Vrancken, Vikaris Apostolik Vikariat Batavia di Pulau Jawa pada 1848 – 1871 terhadap keadaan kaum muda. Pada masa jabatannya, situasi kaum muda kurang menggembirakan. Pemerintah Belanda telah berusaha memperbaiki situasi itu dengan membuka beberapa macam sekolah formal namun tidak kunjung berhasil. Faktor penyebab utama adalah buruknya mentalitas kaum muda dan ketiadaan tenaga guru yang handal. Oleh karena itu, ia mendatangkan para suster Ursulin dari Sittard Belanda ke Batavia untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi masyarakat, khususnya kaum muda.

Pada tanggal 7 Februari 1856 tujuh Suster Ursulin mendarat di teluk Batavia. Mereka mulai membuka Sekolah putri berasrama di Jalan Noordwijk pada tanggal 1 Agustus 1856. Sekarang dikenal dengan sekolah dan asrama Santa Maria yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda No. 29 Jakarta Pusat

Pada tahun 1858 rombongan kedua para suster Ursulin dari Sittard datang ke Batavia. Karya pelayanan pendidikan makin berkembang. Jumlah murid makin bertambah. Tuntutan akan tenaga guru dan pendamping asrama kian mendesak. Para suster membutuhkan bantuan tenaga awam.

Di tengah perkembangan karya yang sedemikian pesat di Batavia, para suster Ursulin memiliki keprihatin yang mendalam terhadap anak yatim piatu. Untuk itu, dibukalah asrama dan sekolah untuk anak miskin pada tanggal 18 Januari 1859 di Weltevreden yang sekarang dikenal dengan sekolah Santa Ursula Jalan Pos No. 2 Jakarta Pusat. Kebutuhan pelayanan pendidikan yang baik tidak hanya terdapat di Batavia, tetapi juga di Jawa Timur. Pastor Martinus Van Den Elzen, SJ dan Pastor Johannes Baptista Palicks, SJ mendesak pimpinan biara Ursulin di Noordwijk dan Weltevreden untuk memperluas

karyanya ke Surabaya. Permintaan itu tidak serta merta dikabulkan, karena kekurangan tenaga suster. Permohonan kedua pastor Jesuit di atas baru dikabulkan pada tanggal 14 Oktober 1863 dengan datangnya 2 suster Ursulin dari Batavia untuk memulai karya di Kepanjen-Surabaya. Dalam waktu singkat jumlah murid mencapai lebih dari 1500 orang. Perkembangan pesat jumlah murid bukan sekedar menjadi kebanggaan para suster, tetapi lebih memperkuat keyakinan bahwa Tuhan merestui terwujudnya karya pendidikan yang telah diperjuangkan oleh para pendahulunya

Semangat pelayanan pendidikan di Kepanjen Surabaya terus berkobar dalam hati para suster. Semangat itu mendorong mereka untuk membuka komunitas dan pelayanan pendidikan di Malang. Pada tanggal 6 Pebruari 1900 tiga orang suster diutus sebagai pionir pelayanan pendidikan di Malang dan memulai karyanya pada tanggal 1 Maret 1900 (Haberhausen, 1986, 28).

Pada tahun 1900, semua komunitas Ursulin yang ada di Indonesia secara bertahap menggabungkan diri dalam Uni Roma. Pada tahun yang sama pula berdiri provinsi Ordo Santa Ursula Indonesia

Pada usianya yang ke - 50 tepatnya pada tahun 1906 dan sesudahnya Ursulin melebarkan sayapnya ke Bandung Jawa Barat tahun 1907, Madiun (1914), Sukabumi (1926), Pacet Mojokerto (1930) , Bandung provinsialat (1932), Kampung Sawah Bekasi (1932)

Pada saat perang dunia I tahun 1914 – 1918 dan perang dunia II tahun 1942 -1945, Ursulin mengalami masa-masa gelap di Batavia. Pada masa perang dunia I komunikasi dan kesulitan transportasi dengan Eropa terputus total sehingga tidak ada penambahan tenaga Ursulin dari Eropa. Tambahan lagi banyak sekolah, asrama dan biara yang diambil paksa oleh tentara KNIL untuk dijadikan markas. Pada masa perang dunia II ketika Hindia Belanda jatuh ke tangan Jepang, banyak suster Ursulin keturunan Belanda ditangkap dan ditawan di dalam kamp, dan biara-biara dijadikan markas pertahanan tentara Jepang.

Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, Ursulin melebarkan sayapnya dengan membuka komunitas-komunitas cabang di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa yaitu : Ende Flores (1957), Cisantana (1966), Sukun Malang (1968), Baturetno (1969), Ruteng Flores (1970), Bandung Anggrek (1970), Borong Flores (1975), Jakarta Sunter (1975), Nobal Kalimantan Barat (1977 sudah ditutup), Baucau Timor Leste (1983), Ewer, Agats Papua Barat (1984), Labuan Bajo, Flores (1986), Poso Sulawesi Tengah (1988, sudah lenyap), Pandega Jogja (1988), Sekolah Bumi Serpong Damai (1990), Sentani Jayapura (1992), Fair Few Quezon City Philipina (1993), Atambua (1997), Pringwulung Jogja (1998), Nanga Pinoh Kalimanta Barat (1998), Kotamobagu Sulawesi Utara (1998), Komunitas Bumi Serpong Damai dan Nias Barat.

1.2 Karya -karya Ordo Santa Ursula di Indonesia

| No | Karya | Bentuk Pelayanan |
|----|---|--|
| 1. | Pendidikan Formal Sekolah-sekolah Ursulin | 1.1 Menyelenggarakan Yayasan/ kampus 1.2 Mengelola satuan pendidikan 1.3 Menjadi Tenaga Pendidik / dosen 1.4 Menjalankan Pastoral sekolah |
| 2. | Pendidikan formal di luar sekolah Ursulin | 2.1 Menjadi staf Campus ministry 2.2 Menjadi Konselor di Perguruna Tinggi 2.3 Mengajar agama |
| 3. | Pelayanan khusus di dalam Ursulin | 3.1 Mengelola Asrama 3.2 Mengelola Panti asuhan, 3.3 Mengelola Rumah retreat 3.4 Mendampingi para lansia 3.5 Menjalankan kerasulan Kitab Suci 3.6 Menjadi formator pembentukan awal 3.7 Mendampingi anak berkebutuhan khusus |

| | | |
|----|--------------------|--|
| 4. | Pelayanan Pastoral | 4.1 Mendampingi kaum muda 4.2 Mendampingi keluarga 4.3 Membimbing legio Maria 4.4 Menjadi tim relawan kemanusiaan 4.5 Membantu seksi-seksi di paroki dan keuskupan |
| 5. | Lain -lain | 5.1 Mengelola asrama bukan milik Ursulin 5.2 Mengelola Panti Asuhan bukan milik Ursulin |

1.3 Karya pendidikan OSU di Indonesia

Ursulin Indonesia memiliki 13 yayasan pendidikan di Indonesia dan 1 yayasan pendidikan di Timor Leste. Di antaranya ada 2 Yayasan yang mempunyai cabang, yaitu Yayasan Satya Bhakti Jakarta mempunyai cabang di Kotamobagu Sulawesi Utara, dan Yayasan Ananta Bhakti Jakarta mempunyai cabang di Atambua Kabupaten Belu dan Baucau Timor Leste.

Gambaran lengkap tentang karya pendidikan di Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

KARYA PENDIDIKAN OSU DI INDONESIA

| Regio | Yayasan | Satuan Pendidikan |
|--------------|-----------------|---|
| DKI-BANTEN | 1.Santa Ursula | 1.1 KB-TK Santa Ursula BSD 1.2 SD Santa Ursula BSD 1.3 SMP Santa Ursula BSD |
| | 2.Satya Bhakti | 2.1 KB-TK Santa Ursula Jakarta 2.2 SD Santa Ursula Jakarta 2.3 SMP Santa Ursula Jakarta 2.4 SMA Santa Ursula Jakarta 2.5 SMP Theodorus Kotamobagu 2.6 SMA Theodorus Kotamobagu |
| | 3.Ananta Bhakti | 3.1 KB-TK Santa Theresia Jakarta |

| | | |
|-------------------------------------|-------------------------|--|
| | | 3.2 SD Santa Theresia Jakarta 3.3 SMP Santa Theresia Jakarta 3.4 SMA Santa Theresia Jakarta 3.5 SMK Santa Theresia Jakarta 3.6 KB – TK Santa Angela Atambua 3.7 SD Santa Angela Atambua 3.8 SMP Santa Angela Atambua 3.9 SMA Santa Angela Atambua 3.10 TK Santa Ursula Baucau (Timor Leste) 3.11 SD Santa Ursula Baucau(Timor Leste) 3.12 SMP Santa Ursula Baucau (Timor Leste) |
| | 4. Yayasan Nitya Bhakti | 4.1 KB- TK Santa Maria Jakarta 4.2 SD Santa Maria Jakarta 4.3 SMP Santa Maria Jakarta 4.4 SMK Santa Maria Jakarta |
| | 5. Yayasan Adi Bhakti | 5.1 KB-TK Santo Vincentius Jakarta 5.2 SD Santo Vincentus Jakarta 5.3 SMP Santo Vincentius Jakarta 5.4 SMA Santa Maria Nanga Pinoh |
| JAWA BARAT | 6. Widya Bhakti | 6.1 KB-TK Santa Angela Bandung 6.2 SD Santa Angela Bandung 6.3 SMP Santa Angela Bandung 6.4 SMA Santa Angela Bandung |
| | 7. Prasama Bhakti | 7.1 KB-TK Santa Ursula Bandung 7.2 SD Santa Ursula Bandung 7.3 SMP Santa Ursula Bandung |
| | 8. Yuwakti Bhakti | 8.1 KB-TK Sukapirena 8.2 SD Yuwati Bhakti Sukabumi 8.3 SMP Yuwati Bhakti Sukabumi |
| JAWA TENGAH & JAWA TIMUR | 1. Winayabhakti Solo | 1.1 SMP Regina Pacis Solo 1.2 SMA Regina Pacis Solo 1.3 KB-TK Maria Assumpta Klaten 1.4 SD Maria Assumpta Klaten 1.5 SMP Maria Assumpta Klaten |
| | 2. Taruni Bhakti Madiun | 2.1 KB-TK Santo Bernardus Madiun 2.2 SD Santo Bernardus Madiun 2.3 SMP Santo Bernardus Madiun |
| | 3. Dhira Bhakti | 3.1 KB-TK Cor Jesu Malang 3.2 SD Cor Jesu Malang 3.3 SMP Cor Jesu Malang 3.4 SMA Cor Jesu Malang |

| | | |
|---------------|--------------------|---|
| | | 3.5 SMK Cor Jesu Malang |
| | 4. Paratha Bhakti | 3.1 KB-TK Santa Maria Surabaya 3.2 SD Santa Maria Surabaya 3.3 SMP Santa Maria Surabaya 3.4 SMA Santa Maria Surabaya 3.5 KB-TK Santa Maria Sidoarjo 3.6 SD Santa Maria Sidoarjo 3.7 SMP Santa Maria Sidoarjo 3.8 SMP Santo Yusuf Pacet |
| FLORES | Nusa Taruni Bhakti | 4.1 SD Santa Ursula Ende 4.2 SMP Santa Ursula Ende 4.3 SPTM Santa Ursula Ende 4.4 KB-TK Santa Angela Labuan Bajo 4.5 SD Santa Angela Labuan Bajo |

1.4 Nilai- Nilai Dasar OSU

Nilai- Nilai Dasar OSU yang Dihidupi dalam Karya Pendidikan Ursulin sejak memulai misinya di Indonesia pada tahun 1856, yayasan-yayasan pendidikan Ursulin berjalan masing-masing. Setelah berdirinya Ursulin Uni Roma pada tahun 1900, perlahan-lahan muncul satu semangat yang sama dengan moto Serviam pada tahun 1931 oleh Mother St. Jean Martin, Pemimpin Umum Ursulin Uni Roma. Serviam yang berarti “ Saya akan melayani” mengandung nilai inti yakni pelayanan atau pengabdian.

Selanjutnya terbit sebuah buku pegangan pendidikan Ursulin dengan *judul “Ursuline Method of Education”* pada tahun 1946. Pada bab II buku ini dimuat tentang tradisi pendidikan Ursulin yang dijalankan secara turun temurun. Tradisi yang bersumber pada spiritualitas Santa Angela Merici, meliputi pembentukan pribadi (*personal formation*), pembentukan semangat kekeluargaan (*family formation*), dan pembentukan semangat sosial dan kerasulan (*Social and apostolic formation*) dihidupi oleh semua lembaga pendidikan Ursulin di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

1.5 Latar belakang permasalahan: Implementasi nilai-nilai dasar OSU

Dalam rentang usia yang sudah sekian lama berkarya di Indonesia, sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif dan mendalam tentang implementasi nilai-nilai dasar OSU. Kemungkinan evaluasi secara komprehensif pernah diadakan, namun dalam skala lokal. Salah satu penyebab adalah otonomisasi yayasan–yayasan pendidikan Ursulin. Masing-masing berjalan sendiri dengan sistem tata kelola yang diciptakan oleh masing-masing yayasan. Oleh karena itu, ada 3 masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

- 1) Se jauh mana nilai-nilai pendidikan Ursulin diimplementasikan dalam seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah-sekolah Ursulin?
- 2) Se jauh mana nilai-nilai itu dihayati oleh semua warga sekolah-sekolah Ursulin ?
- 3) Apakah nilai-nilai Serviam telah menjadi budaya sekolah-sekolah Ursulin?

1.6 Urgensi perumusan nilai-nilai dasar OSU dan penelitian implementasinya

Tema Kapitel Umum 2019 adalah *A global community moving into new live*. Untuk menuju hidup baru bagi provinsi Ursulin Indonesia, hasil Post Kapitel Propinsi 2019 menemukan salah satu intensi yaitu reorientasi karya dan komunitas. Propinsi Indonesia perlu mengadakan peninjauan ulang atas semua karya dan komunitas yang ada. Eksamen karya adalah kebutuhan sekaligus langkah awal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan hasil Post Kapitel Umum 2019 di atas. Hasil eksamen akan dijadikan sebagai dasar pemetaan kondisi riil masing-masing yayasan pendidikan Ursulin, dan sebagai panduan untuk melakukan reorientasi sekaligus revitalisasi yayasan dan sekolah-sekolah Ursulin di propinsi Indonesia. Revitalisasi perlu dilakukan agar pengelolaan

pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman dan kebutuhan peserta didik, orang tua, dunia kerja, dan masyarakat.

Langkah awal yang ditempuh dalam proses eksamen adalah perumusan definitif nilai-nilai dasar OSU. Seperti telah dijelaskan bagian sebelumnya, OSU memang sudah memiliki nilai-nilai dasar yang bergulir dari jaman ke jaman, namun belum pernah ada rumusan tertulis dengan panduan yang jelas dan terukur bagi penghayatan para suster dan mitra kerjanya. Pada hal panduan ini penting untuk dijadikan rujukan bagi perilaku semua pegawai baik suster maupun mitra kerja dalam pelayanan. Motivasi dilakukannya survei implementasi nilai-nilai OSU adalah keinginan untuk mengetahui apakah nilai-nilai SERVIAM sudah dihayati dalam hidup dalam pelayanan para suster dan para mitra kerjanya. Selain itu dengan diadakannya penelitian ini, juga akan diperoleh data-data akurat yang memberikan gambaran tentang penghayatan nilai-nilai Serviam oleh pemangku kepentingan internal yaitu pengurus yayasan, koordinator kampus, pendidik, tenaga kependidikan dan penunjang.

1.7 Tujuan penelitian

- 1) Terumuskannya nilai-nilai dasar SERVIAM ke dalam definisi konseptual dan indikator-indikatornya
- 2) Terpetakan sejauh mana nilai-nilai pendidikan Ursulin diimplementasikan dalam seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah-sekolah Ursulin
- 3) Terpetakan sejauh mana nilai-nilai itu dihayati oleh semua warga sekolah-sekolah Ursulin

1.8 Manfaat penelitian

1. Bagi Yayasan Pendidikan Ursulin

- 1) Memberikan data empiris tentang pemetaan implementasi nilai-nilai SERVIAM oleh masing-masing individu, komunitas sekolah, dan yayasan. Akurasi data akan digunakan sebagai dasar pengambilan

keputusan untuk menentukan alternatif-alternatif *arah* dan *bentuk* karya Ursulin ke depan.

- 2) Menjadi salah satu sumber informasi tentang penghayatan spiritualitas Santa Angela oleh semua warga yayasan dan sekolah. Sumber informasi itu akan digunakan sebagai dasar penyusunan program tindak lanjut pendalaman dan penghayatan spiritualitas Santa Angela.
- 3) Menjadi sarana refleksi untuk pengembangan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan harapan dan kebutuhan.

2. Bagi IPTEKS:

- a. Memberikan sumbangan pemanfaatan ilmu penambangan data dan statistika dalam pemecahan persoalan nyata di dunia pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan metodologi penelitian dalam kasus serupa untuk diterapkan pada obyek penelitian yang berbeda.

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai-nilai (values) dalam Budaya Organisasi

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya. Dalam budaya organisasi terjadi sosialisasi nilai-nilai dan menginternalisasi dalam diri para anggota, menjiwai orang per orang di dalam organisasi. Dengan demikian, maka budaya organisasi merupakan jiwa organisasi dan jiwa para anggota organisasi (Kilmann dkk, 1988).

Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Secara tidak sadar tiap-tiap orang di dalam suatu organisasi mempelajari budaya yang berlaku di dalam organisasinya. Apalagi bila ia sebagai orang baru supaya dapat diterima oleh lingkungan tempat bekerja, ia berusaha mempelajari apa yang dilarang dan apa yang diwajibkan, apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah; dan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan di dalam 3 organisasi tempat bekerja itu. Jadi, budaya organisasi mensosialisasikan dan menginternalisasi pada para anggota organisasi.

Shaver dan Strong (1976) mendefinisikan nilai sebagai kriteria yang digunakan individu untuk menilai obyek, orang, situasi, atau tindakan sebagai baik atau buruk, benar atau salah, berharga atau tidak, diinginkan atau tidak. Tanpa nilai-nilai bersama, tidak mungkin ditemukan dasar untuk menetapkan nilai-nilai dan standar umum perilaku dalam masyarakat. Dalam konteks ini, sepanjang sejarah masyarakat telah menghasilkan berbagai nilai-nilai bersama untuk mempertahankan eksistensi dan soliditasnya. Salah satu agen masyarakat yang paling berpengaruh dalam mempertahankan nilai-nilai adalah sekolah. Selama berabad-abad dipercaya bahwa pendidikan adalah sarana yang berguna

untuk menanamkan dan memahami perilaku dan nilai-nilai dalam generasi baru. Menurut Unal (2005, 2013), pendidikan adalah proses yang diatur oleh negara melalui kurikulum untuk mengelola sistem kontrol dalam masyarakat. Oleh karena itu, otoritas akan berjuang untuk menyampaikan apa yang mereka pahami kepada generasi berikutnya. Misalnya, gambar-gambar pahlawan negara di dinding-dinding kelas terkait dengan penyampaian nilai-nilai kebangsaan.

Akibat modernisasi, perkembangan ekonomi, dan teknologi telah menciptakan lingkungan yang kompetitif di antara negara-negara di dunia global dari waktu ke waktu. Dalam proses ini, perhatian terhadap nilai-nilai yang mendukung persatuan dan kerja sama sosial sebagian telah beralih ke nilai-nilai seperti kewirausahaan, daya saing, dan individualisme. Tidak mengherankan bila banyak sekolah-sekolah yang mengedepankan nilai-nilai tersebut sebagai nilai-nilai sekolah yang diproses dalam pendidikan.

2.2 Nilai-nilai dalam Pendidikan

Ada perbedaan perspektif tentang pendidikan dan nilai. Misalnya, menurut John Dewey (1902), sekolah adalah bagian penting dari dunia nyata, sehingga siswa tidak hanya belajar di kelas tetapi juga di sekitar sekolah. Dalam sistem sosial, siswa harus mempraktikkan peran mereka sebagai bagian dari masyarakat dan memikul tanggung jawab atas tindakan mereka (Lovat, 2009) di sekolah. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat membuat keputusan terkait dengan nilai-nilai dalam konteks sosial ini, yang akan memotivasi mereka untuk belajar sesuatu di sekolah (Billington, 2003). Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh, Stromquist (2007) yang menganggap sekolah sebagai pembentuk budaya kritis. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pendidik tetapi juga oleh lingkungan sekolah tidak terkecuali tenaga-tenaga kependidikan.

Nilai merupakan inti pendidikan dengan landasan filosofis di baliknya serta dan kegiatan praktis di sekolah sebagai operasionalisasi nilai-nilai. Misalnya, bila siswa menjumpai semboyan atau motto di papan atau dinding sekolah, maka siswa akan menangkap pesan eksplisit dan implisit tentang apa yang diharapkan

oleh sekolah. Selain itu, mereka kebanyakan meniru guru mereka karena mereka menganggap guru adalah panutan, terutama selama di bangku pendidikan dasar. Dengan demikian, guru mempengaruhi perkembangan nilai serta perkembangan kognitif dan psikologis siswa. Dengan demikian, mereka dianggap sebagai salah satu faktor penentu yang paling penting untuk menetapkan masa depan masyarakat.

Secara umum, pendidikan nilai diperlukan bagi komunitas untuk menciptakan kebiasaan dan nilai-nilai kewarganegaraan yang diinginkan. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan harus membentuk masyarakat berdasarkan toleransi, rasa hormat, keadilan, kebebasan, dan martabat manusia, yang pada gilirannya akan menciptakan komitmen sosial warga negara (Morales-Vives et al., 2013).

2.3 Pendidikan nilai di Indonesia

Pendidikan nilai sering diparafrasekan dengan Bahasa lain yaitu Pendidikan karakter. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan telah merumuskan kebijakan dalam rangka pembangunan karakter bangsa yaitu dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025. Di sana ditegaskan bahwa karakter merupakan hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Olah hati terkait dengan perasaan sikap dan keyakinan/keimanan, olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif, olah raga terkait dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas, serta olah rasa dan karsa berhubungan dengan kemauan dan kreativitas yang tecermin dalam kepedulian, pencitraan, dan penciptaan kebaruan (Pemerintah Republik Indonesia. Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025, 2010).

Berdasarkan nilai-nilai karakter tersebut, Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan empat nilai karakter utama di kalangan peserta didik di sekolah, yakni jujur (dari olah hati), cerdas (dari olah pikir), tangguh (dari olah raga), dan peduli (dari olah rasa dan karsa). Dengan demikian, ada banyak nilai

karakter yang dapat dikembangkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah. Menanamkan semua butir nilai tersebut merupakan tugas yang sangat berat. Oleh karena itu, perlu dipilih nilai-nilai tertentu yang diprioritaskan penanamannya pada peserta didik. Direktorat Pembinaan SMP Kemdikbud RI mengembangkan nilai-nilai utama yang disarikan dari butir-butir standar kompetensi lulusan (Permendiknas No. 23 tahun 2006) dan dari nilai-nilai utama yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas RI (Pusat Kurikulum Kemdiknas, 2009). Dari kedua sumber tersebut nilai-nilai utama yang harus dicapai dalam pembelajaran di sekolah (institusi pendidikan) di antaranya adalah (1)Religius, (2) Kejujuran, (3) Kecerdasan, (4) Ketangguhan, (5) Kedemokratisan, (6) Kepedulian, (7) Kemandirian, (8) Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, (9) Keberanian mengambil risiko, (10) Berorientasi pada tindakan, (11) Berjiwa kepemimpinan, (12) Kerja keras, (13) Tanggung jawab, (14) Gaya hidup sehat, (15) Kedisiplinan, (16) Percaya diri, (17) Keingintahuan, (18) Cinta ilmu, (19) Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, (20) Kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial, (21) Menghargai karya dan prestasi orang lain, (22) Kesantunan, (23) Nasionalisme, (24) Menghargai keberagaman, (Dit PSMP Kemdiknas. Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, 2010).

Keduapuluh empat nilai dasar karakter tersebut, guru (pendidik) dapat memilih nilai-nilai karakter tertentu untuk diterapkan pada peserta didik disesuaikan dengan muatan materi dari setiap mata pelajaran (mapel) yang ada. Guru juga dapat mengintegrasikan karakter dalam setiap proses pembelajaran yang dirancang (skenario pembelajaran) dengan memilih metode yang cocok untuk dikembangkannya karakter peserta didik.

Dari pemaparan di atas, tampak dengan jelas bahwa guru dan siapapun yang ditugasi mendampingi siswa memiliki peranan yang sangat sentral dalam mentransformasi nilai-nilai sekolah dalam berbagai kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Namun demikian, hal tersebut dapat terwujud hanya bila guru dan para pendamping juga menghayati nilai-nilai yang akan ditransformasikan.

2.4 Pendidikan Nilai di Sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin

Sejak berdiri, sekolah-sekolah Ursulin dikelola oleh masing-masing komunitas dengan yayasan-yayasan penyelenggara yang bersifat otonom. Namun demikian, meskipun otonom, sekolah-sekolah Ursulin dipersatukan oleh Perhimpunan Biarawati Ursulin sebagai pemilik. Kehadiran para suster Ursulin di Yayasan- yayasan dan sekolah -sekolah miliknya menumbuhkan semangat yang sama yaitu semangat Serviam melalui pendidikan budi pekerti yang kuat.

Berdasarkan informasi dari Yayasan Pendidikan Ursulin, pada tahun 2007, komisi pendidikan Ursulin pernah mengadakan survei tentang bagaimana posisi sekolah Ursulin di Indonesia di kota-kota kabupaten/ kotamadya. Hasil survei menunjukkan bahwa 100% sekolah Ursulin di Indonesia menduduki posisi teratas bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah sekitar. Kesan umum masyarakat terhadap sekolah Ursulin di Indonesia adalah kualitas lulusan yang tak diragukan. Kualitas ini tampak pada kemampuan intelektual yang cukup tinggi, kedisiplinan, kepedulian, dan budi pekerti yang luhur.

Dalam rangka pembentukan pribadi yang berintegritas, pernah digali nilai-nilai pendidikan Ursulin dalam musyawarah pastoral sekolah-sekolah Ursulin. Berdasarkan tradisi pendidikan Ursulin yang memiliki kekhasan spiritualitas pengabdian (SERVIAM) tercetuslah prioritas nilai-nilai pendidikan yang disebut 5 K, yaitu :

- Kepedulian
- Kejujuran
- Ketangguhan/daya juang
- Kecerdasan
- Kedisiplinan

Pada tahun 2015, setelah terbentuk rekonfigurasi yayasan-yayasan pendidikan Ursulin, nilai-nilai ini dirumuskan kembali menjadi : Serviam, *Integrity, Against the Tide, Compasionate Motherhood, Achievement Motivation, and Team Spirit*. Kesan utama dalam deretan nilai ini SERVIAM sendiri disejajarkan dengan nilai-nilai lain, pada hal merupakan induknya. Setelah 5

tahun berjalan, nilai-nilai yang dirumuskan dalam bahasa asing ini dievaluasi kembali. Para alumni dan beberapa suster menyarankan agar semangat SERVIAM menjadi semangat dasar semua nilai. Maka dalam rapat pengurus pusat yayasan pendidikan Ursulin yang diadakan pada bulan April 2020 diputuskan agar SERVIAM menjadi sumber semua nilai yang lain. Maka jadilah apa yang disebut nilai-nilai Serviam sebagai *Core Values* pendidikan Ursulin.

Dalam upaya mendorong terealisasinya nilai-nilai dasar dalam praktik Pendidikan, OSU melakukan gerakan bersama melalui:

a) Pastoral sekolah

Sejak terbentuknya rekonfigurasi yayasan-yayasan pendidikan Ursulin Indonesia, pastoral sekolah sudah mulai berjalan meski belum sempurna. Dalam musyawarah pendidikan di Sangkalputung yang diadakan pada tahun 2016, semua kampus dan semua satuan pendidikan didorong untuk menyusun program pastoral untuk sekolahnya masing-masing.. Program-program yang mengandung nilai-nilai itu menjadi roh yang mendorong terwujudnya nilai – nilai dalam praktik pendidikan.

b) Integrasi nilai-nilai pendidikan Ursulin dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Seiring dengan pemberlakuan kurikulum 2013 yang memungkinkan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan, OSU berusaha mendorong para pelaku pendidikan, khususnya tenaga pendidik untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan Ursulin ke dalam seluruh kegiatan tatap muka di kelas dan dalam semua kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan pengembangan diri para peserta didik.

c) Menjadikan nilai-nilai pendidikan Ursulin sebagai tema dalam kegiatan-kegiatan penunjang.

Kegiatan penunjang yang dimaksud adalah musyawarah pendidikan, kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan kegiatan-kegiatan bersama dalam bentuk Serviam Camp untuk tingkat Sekolah Dasar, Youth Camp untuk tingkat SMP, SMK, SMA, dan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat.

2.5 Pentingnya evaluasi nilai-nilai sekolah

Sekolah pada umumnya memiliki nilai-nilai yang akan diperjuangkan dan diimplementasikan dalam pendidikan peserta didik. Nilai-nilai tersebut menjadi acuan bagi segenap warga sekolah untuk bertindak dan berperilaku yang mencerminkan budaya organisasi. Nilai-nilai tersebut merupakan operasionalisasi dari visi misi sekolah yang dapat menjadi pertimbangan orang tua untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan anak-anaknya. Namun demikian McLaughlin (1995) menyarankan agar nilai-nilai sekolah perlu diartikulasikan secara lebih presisi. Mengartikulasikan nilai-nilai sekolah secara lebih presisi menjadi penting untuk menyusun instrumen evaluasi. Keterukuran dari setiap nilai akan memudahkan pembuatan instrumen survey yang akan dijadikan responden atau evaluator terhadap pelaksanaan nilai-nilai sekolah.

Bagaimana kaitannya nilai-nilai sekolah dengan nilai-nilai organisasi? Hultman (2020) menyebutkan bahwa tujuan dari perilaku adalah untuk memenuhi kebutuhan, dan nilai-nilai yang muncul dalam perilaku menjadi sarana yang perlu diwujudkan agar kebutuhan pribadi dapat terpenuhi. Di dalam organisasi, tempat bertemunya nilai-nilai individual dan nilai-nilai organisasi, perlu dilakukan sinkronisasi di antara keduanya. Hal ini disebabkan karena nilai-nilai yang dipilih oleh pribadi-pribadi yang akan memenuhi kebutuhan psikologis atau sosial memiliki dampak yang besar dalam perilakunya di tempat kerja. Dalam konteks sekolah, pendidikan nilai-nilai sering kita kenal dengan istilah pendidikan karakter. Prinsip pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik, tumbuh dalam karakter yang baik, tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup. Pendidikan karakter yang efektif, ditemukan di lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting (Kemendiknas, 2010).

Problematika utama yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter adalah belum adanya pedoman yang operasional dalam

melakukan evaluasi pendidikan karakter. Sekolah sampai saat ini belum mempunyai model evaluasi pendidikan karakter yang mampu mengevaluasi pendidikan karakter peserta didik secara tepat, efisien dan efektif (Salirawati, 2021). Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran sekolah tersebut menggunakan pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Pada praktiknya belum sepenuhnya memenuhi pencapaian tujuan pendidikan karakter. Meskipun pembelajaran di sekolah sudah merencanakan beberapa instrumen pendidikan karakter, tetapi hanya sebagai wacana, belum sampai pada tingkat pelaksanaan atau aplikasi pendidikan karakter yang diharapkan.

Salirawati (2021) menyarankan agar dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga di lingkungan sekolah. Meskipun guru merupakan ujung tombak pembelajaran di kelas, namun bukan berarti hanya guru yang berkewajiban menanamkan karakter dalam diri anak didik. Semua pihak, baik para pejabat sampai pada tingkat paling bawah satpam, cleaning service, maupun tukang parkirpun harus mampu bersama-sama menciptakan budaya sekolah yang berkarakter sesuai tugas dan kapasitas masing-masing.

Menurut Huston Pat dalam Poerwanti (2010), kelemahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter pada sekolah adalah tidak adanya penerapan pendidikan karakter secara menyeluruh, melainkan sekadar memenuhi kewajiban mengajar saja, tanpa mengetahui bagaimana seharusnya. Kesimpulannya agar pendidikan karakter berjalan optimal beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya: (1) sebagian sekolah belum optimal mengevaluasi implementasi pendidikan karakter, (2) belum semua guru dapat dijadikan model implementasi nilai-nilai karakter, (3) sebagian guru belum optimal menanamkan pendidikan karakter dalam pembelajaran, (4) pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah belum berjalan dengan baik, dan (5) belum adanya model evaluasi

Dari paparan di atas, perlu digarisbawahi bahwa seluruh komponen sekolah, dari level manajemen puncak hingga level operasional yang ada di garis depan, harus terlibat dalam pendidikan nilai. Dalam konteks penelitian sekolah-sekolah di Yayasan Ursulin ini, komponen sekolah dapat dimulai dari para Suster Pimpinan Yayasan Ursulin hingga para tenaga penunjang sekolah. Karena mereka harus terlibat dalam pendidikan nilai, sudah seharusnya mereka juga menginternalisasikan nilai-nilai dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-sehari sekolah sehingga dapat menjadi *role model* bagi para peserta didik. Di sinilah disadari pentingnya evaluasi terhadap implementasi nilai-nilai tersebut secara komprehensif.

2.6 Evaluasi Persepsional

Dalam interaksi kita dengan dunia luar fisik, kita memerlukan aktivitas memproses informasi agar kita dapat memahami dunia dengan baik dan menggunakan hasil pemrosesan tersebut untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena kita manusia memiliki kemampuan mendengar, melihat, mencium, menyentuh dan mengecap, maka kita dapat menikmati dan menyadari apa yang terjadi di sekitar kita. Proses merasakan dunia luar ini dilengkapi dengan persepsi kita, yang dengan organ indera kita, memungkinkan untuk mengenali dan mengidentifikasi keberadaan semua jenis rangsangan dan kemudian mengevaluasi dan memberikan makna kepada mereka.

Dalam terminologi umum, persepsi didefinisikan oleh Longman Dictionary of Contemporary English sebagai

- a) cara kita berpikir tentang sesuatu dan ide kita tentang apa itu dan seperti apa itu.

- b) cara kita memperhatikan sesuatu dengan indra penglihatan, pendengaran dan lain-lain.;
- c) kemampuan alami untuk memahami atau memperhatikan hal-hal dengan cepat.

Dalam filsafat, psikologi, dan ilmu kognitif, persepsi adalah proses mencapai kesadaran atau pemahaman informasi sensorik. Kata “persepsi” berasal dari kata Latin *perceptio*, *percipio*, dan berarti "menerima, mengumpulkan, atau tindakan untuk memiliki atau menangkap dengan pikiran atau indra. (Qiong, 2017). Penelitian ini menggunakan konsep persepsi tersebut untuk mengevaluasi bagaimana implementasi nilai-nilai SERVIAM di sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin. Responden, melalui pengamatan dan pengalaman indrawinya menuangkan evaluasinya melalui kuesioner yang telah disiapkan peneliti. Dengan demikian persepsi dapat dimengerti sebagai cara kita untuk mengenali dan menafsirkan informasi yang telah kita kumpulkan melalui indera kita serta bagaimana kita bereaksi terhadap situasi tersebut. .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian **eksploratif**, yang bertujuan untuk melakukan pencandraan atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan perbandingan-perbandingan dan evaluasi terhadap praktik-praktik yang sedang berlangsung. Penelitian eksploratif dalam ilmu sosial, menurut Stebins (2011), merupakan usaha yang luas, bertujuan, sistematis, dan telah diatur sebelumnya, dirancang untuk memaksimalkan temuan yang mengarah pada deskripsi dan pemahaman tentang bidang kehidupan social atau psikologis. Eksplorasi sebagai sebuah pendekatan ilmiah dikontraskan dengan penelitian yang bersifat konfirmatif. Berbeda dengan penelitian kualitatif, penelitian eksploratif menekankan pada pengembangan pengetahuan berdasarkan data. Peneliti dalam hal ini perlu melakukan mengeksplorasi karena hanya memiliki sedikit pengetahuan ilmiah tentang kelompok, proses, aktivitas, atau situasi yang ingin diperiksa tetapi memiliki alasan untuk percaya bahwa di dalam obyek-obyek itu terkandung unsur-unsur yang berharga yang bisa ditemukan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan terdahulu, maka populasi penelitian (responden) adalah seluruh pemangku kepentingan yang ada di lingkup pengelolaan Yayasan Pendidikan Ursulin (non-siswa) yang meliputi para pengelola Yayasan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta tenaga penunjang. Pada prinsipnya, penelitian ini adalah **penelitian populasi**, sehingga seluruh stakeholders tersebut akan mendapatkan distribusi kuesioner survey terkait topik penelitian. Berikut ini adalah jumlah responden berdasarkan kampus yang tersebar di seluruh Indonesia.

| Kampus | Frekuensi | Persen |
|--------------------------|------------------|---------------|
| Cor Jesu Malang | 182 | 8.72 |
| Maria Assumpta Klaten | 41 | 1.96 |
| Regina Pacis Solo | 115 | 5.51 |
| Santa Angela Atambua | 73 | 3.50 |
| Santa Angela Bandung | 193 | 9.25 |
| Santa Angela Labuan Bajo | 13 | 0.62 |
| Santa Maria Jakarta | 132 | 6.32 |
| Santa Maria Nangapingoh | 11 | 0.53 |
| Santa Maria Sidoarjo | 65 | 3.11 |
| Santa Maria surabaya | 162 | 7.76 |
| Santa Theresia Jakarta | 169 | 8.10 |
| Santa Ursula Bandung | 89 | 4.26 |
| Santa Ursula Baucau | 1 | 0.05 |
| Santa Ursula BSD | 300 | 14.37 |
| Santa Ursula Jakarta | 198 | 9.49 |
| Santo Bernadus Madiun | 57 | 2.73 |
| Santo Vincentius Jakrta | 90 | 4.31 |
| Santu Yusup Pacet | 17 | 0.81 |
| Theodorus Kotaobagu | 48 | 2.30 |
| Yuwati Bhakti Sukabumi | 47 | 2.25 |
| Santa Ursula Ende | 84 | 4.02 |
| Jumlah | 2087 | 100 |

Tabel 1. Jumlah responden per kampus

| Unit | Frekuensi | Persen |
|-------------------|------------------|---------------|
| Asrama | 29 | 1.39 |
| KB-TK | 210 | 10.06 |
| SD | 540 | 25.87 |
| SMP | 469 | 22.47 |
| SMK | 78 | 3.74 |
| SMA | 400 | 19.17 |
| STPM | 26 | 1.25 |
| Kemanan/Alih daya | 332 | 15.91 |
| Yayasan | 3 | 0.14 |
| Jumlah | 2087 | 100 |

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan unit kerja

Selanjutnya, pengambilan **sampel** secara *purposive* dilakukan terhadap responden para alumni karena keberadaan seluruh populasi tidak mudah

diidentifikasi. Alumni diambil sebagai responden untuk mengkonfirmasi secara obyektif implementasi nilai-nilai SERVIAM di sekolah-sekolah Ursulin.

3.4 Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian terdiri atas dua bagian besar yaitu:

3.4.1 Mempelajari Nilai-nilai dasar.

Pada tahap ini peneliti bersama Para Suster OSU mengadakan pertemuan rutin rata-rata 1 minggu sekali melalui zoom. Tujuan dari pertemuan-pertemuan tersebut adalah mendefinisikan secara konseptual nilai-nilai SERVIAM yang telah dihidupi selama ini sebagai nilai dasar pelayanan namun secara konseptual elemen-elemennya belum terdefinisi dengan jelas dan operasional. Tahapan ini juga merupakan buah dari acara eksamen karya pada akhir tahun 2020 (23, 30 November 2020, 8,15,16 Desember 2020) yang membahas dan mendiskusikan tentang visi-misi, budaya organisasi, tata Kelola, dan lain sebagainya. Beberapa pertanyaan yang terfokus pada eksamen karya tersebut adalah:

- a. Bagaimana mengukur internalisasi Spiritualitas Ursulin yang disiapkan untuk membangun spirit SERVIAM bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua siswa?
- b. Adakah metode baku untuk menyampaikan pedagogi SERVIAM?
- c. Bila model dan metode sudah ada, bagaimana dan di mana pedagogi Serviam disampaikan kepada peserta didik?
- d. Adakah ukuran-ukuran obyektif untuk menangkap a) dimengertinya spiritualitas serviam, b) dipahaminya spiritualitas serviam, c) dihidupkannya spiritualitas Serviam?
- e. Adakah pribadi/lembaga/*office* yang bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedagogi serviam dikembangkan?

Aktivitas tahap pertama ini dilakukan pada bulan Januari 2021 hingga April 2021 melalui focus group discussion yang dipimpin peneliti melibatkan Para Suster dan Kepala Sekolah/Guru dari berbagai Regional di Indonesia serta Romo Sunu Suhardiyanto S,J (mantan Provinsila Serikat Yesus) sebagai penasihat terkait tinjauan spiritual nilai-nilai Serviam. Dari aktivitas pada tahap pertama ini

dihasilkan definisi konseptual tentang nilai-nilai SERVIAM berikut dengan indikator yang menjadi penanda diimplementasikannya nilai-nilai tersebut. Selanjutnya Peneliti membuat penyempurnaan terkait hasil dan kesimpulan dari aktivitas ini.

3.4.2 Merancang Kuesioner.

Tahap selanjutnya adalah merancang kuesioner. Perancangan kuesioner dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 2022. Mengingat bahwa proses perancangan kuesioner juga merupakan proses pembelajaran sekaligus internalisasi nilai-nilai yang sudah didefinisikan pada aktivitas sebelumnya, maka perancangan kuesioner juga dilakukan dengan metode *focus group discussion* yang dipimpin oleh peneliti, seperti pada aktivitas pertama. Hasil dari aktivitas ini adalah instrument penelitian yang siap didistribusikan kepada responden dalam bentuk *google form*. Ada tiga jenis kuesioner yang identik yang dihasilkan, yaitu:

1. **Kuesioner evaluasi diri** terkait implementasi nilai-nilai serviam.

Kuesioner ini bertujuan menggali bagaimana nilai-nilai serviam dihayati oleh segenap warga. Setiap responden menilai diri sendiri, mempersepsikan diri bagaimana nilai-nilai telah dihayati dan diimplementasikan dalam kehidupan pelayanannya.

2. **Kuesioner evaluasi teman sejawat** terkait implementasi nilai-nilai serviam.

Kuesioner ini bertujuan menggali bagaimana nilai-nilai serviam dihayati teman sejawat di lingkungannya. Setiap responden menilai teman sejawatnya secara obyektif berdasarkan pengalaman dan pengamatannya dalam menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai serviam.

3. **Kuesioner evaluasi dari masyarakat** terkait implementasi nilai-nilai serviam di sekolah-sekolah Ursulin.

Kuesioner ini bertujuan menggali persepsi alumni tentang bagaimana implementasi nilai-nilai serviam di sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin. Persepsi alumni ini sekaligus menjadi pembanding yang obyektif atas persepsi yang diperoleh dari kuesioner 1 dan 2. Keselarasan pemahaman di antara ketiga kelompok survey ini memberikan indikasi

bahwa nilai-nilai serviam telah menjadi budaya sekolah yang diimplementasikan.

3.4.3 Responden

1) Kuesioner Evaluasi Diri

a. Responden : Semua Warga Yayasan

- **Pengurus Yayasan :**
Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin (YYPU)
Ketua I, Ketua II, Ketua III, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staff YYPU
Yayasan Pendidikan Ursulin
Koordinator Kampus, Bendahara II, Staff Yayasan.
- **Kepala Satuan Pendidikan**
- **Pendidik**
- **Tenaga Kependidikan :** Tata Usaha, Laboran, Perpustakaan
- **Tenaga Penunjang :** karyawan, sekuriti, tenaga alih daya (*outsourcing*)
- **Asrama :** Pemimpin, pendamping

Alur penyebaran Kuesioner

YYPU → Ketua III, Koordinator Kampus → Kepala Satuan Pendidikan
→ Responden → Basis Data YYPU

2) Kuesioner Evaluasi Teman Sejawat

Responden

a. Pengurus Yayasan :

- Pengurus Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin: Ketua I, Ketua II, Ketua III/Koordinator Kampus, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staff YYPU.
 - Yayasan Pendidikan Ursulin : Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II, dan Staf Yayasan, Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Tenaga Penunjang termasuk sekuriti dan alih daya (*outsourcing*)
- **Ketua I** mengevaluasi Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, dan Staf YYPU
 - **Ketua II** mengevaluasi Ketua I, Ketua III, Koordinator kampus di regionya, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang.
 - **Sekretaris** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staf YYPU.

- **Bendahara I** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Sekretaris, Koordinator Bidang.
- **Koordinator bidang** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, ketua III, Koordinator kampus, Sekretaris, Bendahara I, Sejawat Koordinator Bidang, staf PYPU.
- **Ketua III** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Bendahara II, Sekretaris, Koordinator Bidang, Koordinator Kampus (jika ada), semua Kepala Satuan Pendidikan, Staf Yayasan di kampus-nya
- **Koordinator Kampus** mengevaluasi ketua I, Ketua II, ketua III, Sekretaris, Bendahara II, Koordinator Bidang, semua Kepala Satuan Pendidikan, Staf Yayasan di kampus-nya
- b. Kepala Satuan Pendidikan** mengevaluasi Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II, semua pendidik, semua tenaga kependidikan, semua tenaga penunjang di unit kerja-nya
- c. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat** : Ketua mengevaluasi wakil, kaprodi dan jajarannya
- d. Pendidik** mengevaluasi Kepala Satuan Pendidikan dan 5 (lima) sejawat di unit kerja-nya
- e. Tenaga Kependidikan** : Tata Usaha, Laboran, Perpustakaan mengevaluasi kepala satuan pendidikan dan 3 (tiga) sejawat di unit kerja-nya
- f. Staf yayasan** mengevaluasi Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II dan sejawat di unit kerja-nya
- g. Tenaga Penunjang** termasuk alih daya mengevaluasi sesama anggota di unit kerja-nya
- h. Asrama**
Pemimpin asrama mengevaluasi Ketua III atau Koordinator Kampus, pendamping asrama dan tenaga penunjang di unit kerja-nya.

Pendamping Asrama mengevaluasi pemimpin asrama, sejawat pendamping, dan tenaga penunjang di unit kerja-nya.

3) Kuesioner oleh Pemangku Kepentingan Eksternal

a. Responden per-Kampus

- **50 responden Orang tua Siswa**
Bila memiliki lebih dari 1 anak bersekolah di Kampus yang sama, maka orang tua siswa mengisi 1 kuesioner yaitu untuk anak di jenjang tertinggi
- **15 responden Orang tua Mahasiswa** (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula – Ende-NTT)

- **30 responden Alumni lintas angkatan** di Dalam Negeri dan Luar Negeri
- **10 responden Paroki** (dimana sekolah berkedudukan) : Pastor paroki, Dewan Paroki, Ketua Lingkungan
- **6 responden dari Perguruan Tinggi** berbeda (untuk kampus yang mempunyai SMA/SMK)
- **5 responden dari sekolah lanjutan** siswa bagi kampus yang tidak memiliki jenjang SMP/SMA/SMK
- **6 responden dari Dunia Usaha/Dunia Industri** berbeda (dimana banyak alumni bekerja)
- **5 responden dari Lembaga Pemerintah**, khusus bagi STPM Santa Ursula Ende

3.4.4 Pengambilan data.

Tahap berikutnya adalah pengambilan data. Berdasarkan kuesioner yang telah ditetapkan, setiap kampus ditunjuk perwakilan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan pengambilan data berdasarkan skema sebelumnya yaitu pengambilan data persepsi diri (evaluasi diri), persepsi teman sejawat, dan persepsi alumni. Untuk menghindari pengisian kuesioner yang tidak serius atau keterbatasan waktu sebagaimana terjadi pada pengisian kuesioner pada umumnya, maka khusus untuk pengambilan data persepsi diri dan persepsi teman sejawat dilakukan dengan mengkondisikan situasi saat pengambilan data. Kondisi yang dimaksud memenuhi persyaratan 1) memungkinkan untuk kegiatan berefleksi dan berdiam diri sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner, 2) memenuhi kecukupan waktu untuk menjawab pertanyaan kuesioner dengan tidak tergesa-gesa dan serius. 3) Ada pengarahan dari fasilitator terkait bagaimana cara mengisi (bukan mengarahkan jawaban agar meminimalkan kesalahan teknis pengisian).

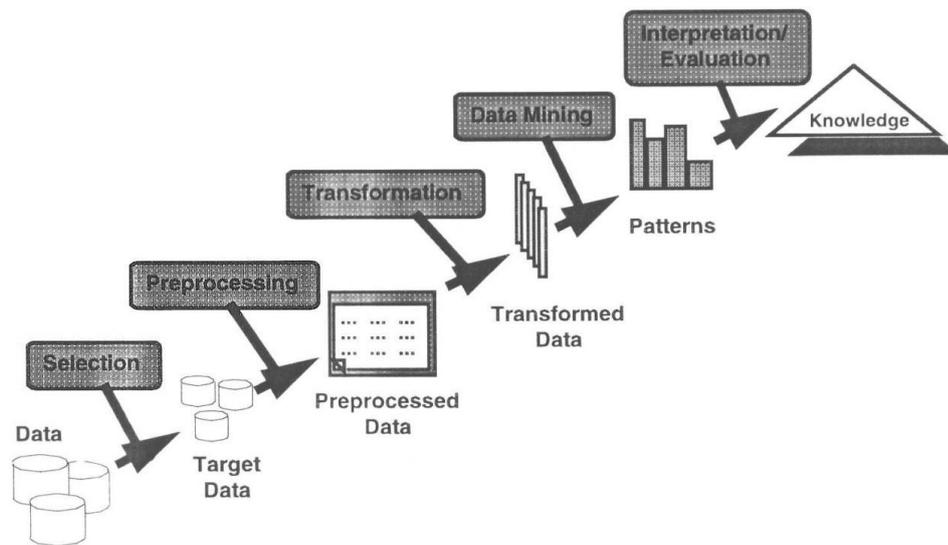
Untuk menjaga obyektivitas dan kerahasiaan data, maka isian kuesioner dalam *google form* langsung dikirim ke pusat data dan hanya tim IT dan peneliti yang bisa mengakses untuk kepentingan *data collecting*.

3.4.5 Penambangan Data (Data Mining)

Langkah-langkah penelitian berikutnya mengikuti tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Tan *at. al.* (2004). Dalam bukunya *Introduction to Data*

Mining, penambangan data (*data mining*) adalah proses melakukan eksplorasi dan analisis baik secara otomatis atau semi otomatis dari sekumpulan data yang berukuran besar dengan tujuan mendapatkan pola yang berarti. Pola yang berarti dapat merupakan pola yang baru atau pola tersembunyi yang belum pernah dimunculkan sebelumnya.

Tahapan dalam mendapatkan pengetahuan seperti yang dikemukakan oleh Tan *et.al.* (2004), yang dikenal dengan proses *Knowledge Discovery in Databases* (KDD), memiliki langkah seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Knowledge Discovery in Databases (Tan et.al, 2004)

Proses di atas, sesuai dengan skema penelitian ini, akan dilakukan dalam tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

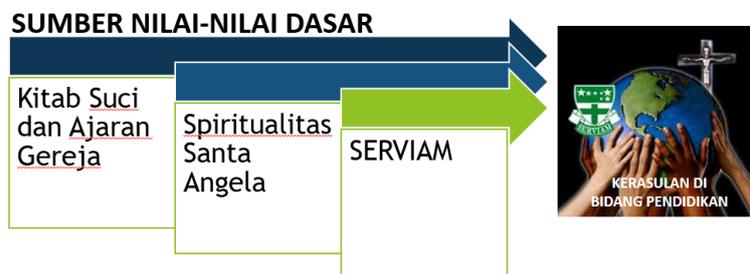
1. **Proses seleksi** yaitu proses melakukan pemilihan terhadap sekumpulan data yang dimiliki menjadi data target. Dalam penelitian ini dimiliki data: (1) Data persepsi diri (2) Data persepsi teman sejawat (3) Data Persepsi stakeholders eksternal. Data terdiri atas data profil responden dan data yang terkait dengan implementasi nilai-nilai serviam yang menjadi variabel penelitian. Kedua data dipilah untuk keperluan pengolahan data.
2. **Proses *preprocessing***. Pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk data yang mengandung *noise*. Noise dapat dihasilkan dari kesalahan input, penginputan ganda, ketidak lengkapan pengisian, ketidakrasionalan data yang diisikan, dan sebab-sebab lain yang membuat data tidak layak olah.

3. **Proses transformasi.** Data mentah yang berasal dari google form perlu ditransformasi ke dalam bentuk *file* yang siap untuk ditambang. Format data yang akan digunakan adalah dalam bentuk *spreadsheet* yang sesuai dengan format data perangkat lunak statistic SPSS.
4. **Proses Data Mining (Penambangan data).** Pada tahap ini, data yang diperoleh pada tahap ke 3 dilakukan penambangan, yaitu a) Melakukan pengolahan dengan statistika deskriptif, dimulai dari profil responden, persepsi tentang implementasi nilai-nilai serviam untuk setiap kelompok responden b) menggolong-golongkan data persepsional berdasarkan kampus, yayasan, maupun regional c) menganalisis pola-pola persepsi berdasarkan masa kerja, jenis kelamin, status kepegawaian, domisili, unit kerja,
5. **Evaluasi dan Interpretasi.** Pada tahap ini, hasil pengelompokan pada tahap ke 4 akan dievaluasi dan diinterpretasikan untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge*).
 - a. Evaluasi pertama dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif **persepsi diri** responden terhadap pelaksanaan nilai-nilai serviam. Evaluasi dilakukan untuk setiap kampus maupun regional.
 - b. Evaluasi kedua dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif **persepsi teman sejawat** responden terhadap pelaksanaan nilai-nilai serviam pribadi-pribadi yang ingin dievaluasi. Evaluasi juga dilakukan untuk setiap kampus maupun regional.
 - c. Evaluasi ketiga dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif **persepsi stakeholders eksternal** terhadap pelaksanaan nilai-nilai serviam di almaternya. Evaluasi juga dilakukan untuk setiap kampus maupun regional.
 - d. Tahap selanjutnya adalah **interpretasi**. Interpretasi dilakukan dengan membanding-bandingkan hasil evaluasi 3 kuesioner, mengkorelasikan, membuat tabulasi silang untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge*) tentang implementasi nilai-nilai serviam sebagai budaya organisasi di sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Nilai-nilai dasar OSU: definisi konseptual dan indikatornya

Dalam menjalankan kerasulan dalam bidang pendidikan, ada nilai-nilai yang ingin dikembangkan secara khas oleh para suster Ursulin. Nilai-nilai itu didasarkan pada kitab suci, ajaran Gereja dan tentu saja spiritualitas St. Angela. Selain itu yang juga sudah menjadi ‘*trade mark*’ sekolah-sekolah Ursulin yaitu SERVIAM juga menjadi dasar dalam berkerasulan di dunia pendidikan.



Dari *focus group discussion*, disepakati 6 nilai dasar yang merupakan penterjemahan dari SERVIAM, yaitu

1. Cinta dan belas kasih (*Compassionate*)
2. Integritas
3. Keberanian dan ketangguhan
4. Persatuan
5. Totalitas
6. Pelayanan

Selanjutnya, keenam nilai dasar tersebut didefinisikan secara konseptual melalui FGD yang dipimpin oleh Peneliti yang melibatkan para Suster dari regional 1) Jawa Barat, 2) Jawatengah-Jawa Timur, 3) NTT-Sulawesi, 4) Banten-DKI serta Romo Sunu Suhardiyanto, S.J. Diskusi berlangsung melalui zoom pada tanggal 18 Januari 2021, 23 Februari 2021, 2 Maret 2021, 23 Maret 2021, 20 April 2021, dan 27 April 2021. Hasil diskusi menyepakati definisi konseptual ke enam nilai dasar tersebut adalah:

1. **Cinta dan belas kasih** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku yang digerakkan oleh kesadaran kognitif dan afektif yang

mendalam untuk membahagiakan sesama serta memelihara alam semesta dan seisinya sebagai buah refleksi iman demi memuliakan Allah.

2. **Integritas** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku yang menunjukkan adanya konsistensi antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang bersumber dari kebenaran Kristiani.
3. **Keberanian dan kesungguhan** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku tanpa takut serta teguh memegang prinsip untuk bertindak benar secara bijaksana dalam menghadapi risiko dan tantangan yang mendesak, dilematis, dan kritis.
4. **Persatuan** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku hidup bersama yang mengutamakan keserasian, kesehatan, dan terikat satu sama lain dalam cinta kasih
5. **Totalitas** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku yang digerakkan oleh motivasi diri yang tinggi untuk memberikan diri sepenuhnya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan sungguh-sungguh secara tuntas dan benar .
6. **Pelayanan** adalah nilai yang terwujud dalam sikap dan perilaku siap sedia tanpa pamrih untuk berbagi bakat, kemampuan, dan ketrampilan demi kebahagiaan sesama dan kemuliaan Tuhan.

Selanjutnya, dari definisi-definisi konseptual tersebut disepakati indikator-indikator yang merupakan penanda atau wujud operasional perilaku yang didefinisikan secara konseptual. Berikut indikator-indikator untuk setiap nilai:

Indikator Cinta dan belas kasih

1. Kesiediaan menolong sesama yang membutuhkan
2. Mengampuni kesalahan sesama
3. Menerima dan menghargai sesama
4. Kemampuan untuk menghadirkan aura positif, suasana menggembirakan, dan antusias di lingkungannya
5. Kesiediaan untuk membahagiakan sesama
6. Bersikap lembut dan bersahabat dengan sesama
7. Kemampuan merawat lingkungan alam

Indikator integritas

1. Keselarasan antara pikiran, hati, dan perbuatan
2. Kesiediaan untuk mengikuti norma - norma umum yang berlaku
3. Kemampuan menyimpan informasi yang bersifat rahasia
4. Kemampuan menyeleksi informasi yang didapat
5. Kemampuan menjadi teladan
6. Kesiediaan mengakui kesalahan diri sendiri

Indikator Keberanian dan ketangguhan

1. Kemampuan untuk memilih tindakan yang tepat dalam situasi yang kritis, dilematis dan mendesak
2. Kemampuan menanggung risiko dari keputusan atau kebijakan yang diambil
3. Kemampuan untuk bertindak benar dan bijaksana
4. Kemampuan untuk memegang teguh nilai-nilai kebenaran
5. Ketahanan dalam menghadapi berbagai macam tantangan
6. Keberanian memperjuangkan keadilan

Indikator Persatuan

1. Kesiediaan membangun hidup bersama secara harmonis
2. Kemampuan menciptakan relasi yang konstruktif
3. Kemampuan untuk bekerjasama dengan berbagai pihak
4. Kesiediaan untuk bermusyawarah mencapai mufakat
5. Kemampuan bertoleransi, menghargai dan menerima perbedaan sebagai kekayaan bersama
6. Kesiediaan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan individu/pribadi

Indikator Totalitas

1. Kesiediaan untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja dan melayani
2. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan secara optimal, tepat waktu, dan benar
3. Kemampuan menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan bijaksana
4. Kesediaan untuk selalu meningkatkan keahlian dan kapasitas diri
5. Kemampuan untuk berinovasi

Indikator Pelayanan

1. Keikhlasan untuk memberikan semua potensi bagi kemajuan komunitas
2. Kesiediaan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan gembira
3. Kemampuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan
4. Kerelaan untuk aktif terlibat dalam karya dan pelayanan

4.2. Kuesioner

Dari pemetaan indikator-indikator di atas, disusunlah 3 jenis kuesioner yang secara detil petunjuk pengedarannya dan bentuk kuesionernya dilampirkan dalam **lampiran 1**.

Proses pengambilan data dilakukan pada periode tanggal 20 Juli 2021–30 September 2021

4.3. Seleksi Data

Proses seleksi data merupakan proses untuk melakukan pemilihan terhadap sekumpulan data yang dimiliki menjadi data target. Data-data tersebut berbentuk file *spreadsheet* yang diperoleh dari survey dengan google form kepada responden-responden yang berkarya sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin di seluruh Indonesia. Keseluruhan data tersedia untuk seluruh seluruh kampus, seluruh regional di Indonesia. Untuk kepentingan penelitian ini, data target yang digunakan adalah

- a. **data profil responden** yang terdiri atas: nama, umur, jenis kelamin, agama, status (awam, suster, belum/tidak menikah), kampus, unit kerja, lama bekerja, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), jenis pekerjaan (Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Tenaga Penunjang, Pendamping siswa/mahasiswa/asrama).

Data spesifik juga diperoleh terkait identitas responden misalnya untuk responden masyarakat apakah yang bersangkutan alumni sekolah Ursulin atau bukan, mengenal dengan baik sekolah Ursulin atau tidak dan sebagainya.

- b. **data persepsi responden terkait dengan 6 nilai dasar yaitu:** Cinta dan belas kasih, integritas, keberanian dan ketangguhan, persatuan, totalitas, dan pelayanan. Masing-masing nilai diperoleh data implementasinya berdasarkan indikator-indikator yang sesuai. Secara spesifik, data persepsi responden terbagi atas persepsi diri, persepsi teman sejawat, dan persepsi alumni.

Gambaran bentuk data dalam format spreadsheet yang diunduh dari google form yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a) Data evaluasi diri:

| No | YAYASAN | KAMPUS | UN BID_K ERJA | NAMA_ANDA | NAMA_DINILAI | SEX | 1_1 | 1_2 | 1_3 | 1_4 | 1_5 | 1_6 | 1_7 | 2_1 | 2_2 |
|-------|---------|--------|---------------|---------------------------|--------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 3740 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Clara Hardhini | 0 | 5 | 6 | 9 | 5 | 6 | 6 | 8 | 9 | 10 |
| 3754 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Dwi Khusnanto | 1 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 10 |
| 3669 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Dwika Omega | 0 | 10 | 8 | 10 | 6 | 8 | 8 | 7 | 7 | 9 |
| 3725 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Irene Eka Sri Saraswati | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 |
| 3686 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Lucia Eka Yuliyanti | 0 | 10 | 9 | 9 | 8 | 9 | 7 | 9 | 10 | 10 |
| 3639 | 6 | 11 | 3 | 8 A Gemma Galgani | Sr. Theresia Ike Rachma D, OSU | 0 | 6 | 7 | 6 | 6 | 5 | 6 | 10 | 6 | 10 |
| 11483 | 6 | 11 | 8 | 7 A Vena Wulandari, S.Kom | Guido Eko Nugroho | 1 | 9 | 9 | 8 | 9 | 9 | 9 | 8 | 8 | 8 |
| 11486 | 6 | 11 | 8 | 7 A Vena Wulandari, S.Kom | Klara Sinta Diaz | 0 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 8 |
| 11478 | 6 | 11 | 8 | 7 A Vena Wulandari, S.Kom | Lulu Monterio | 0 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 8 | 8 | 9 |
| 11460 | 6 | 11 | 8 | 7 A Vena Wulandari, S.Kom | Sr. Florentia Mujiyati, OSU | 0 | 9 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 |
| 11466 | 6 | 11 | 8 | 7 A Vena Wulandari, S.Kom | Sr. Imelda Sukria, OSU | 0 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 5664 | 10 | 15 | 6 | 8 A. Arif Sartono | A.T.W. Hari Susilo H. | 1 | 9 | 10 | 9 | 10 | 9 | 9 | 10 | 8 | 9 |
| 5632 | 10 | 15 | 6 | 8 A. Arif Sartono | Drs. Agustinus Wahyu Utomo | 1 | 10 | 10 | 8 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 |
| 5680 | 10 | 15 | 6 | 8 A. Arif Sartono | Drs. Paulus Sadewa Putra | 1 | 9 | 10 | 9 | 7 | 8 | 8 | 9 | 8 | 8 |
| 5688 | 10 | 15 | 6 | 8 A. Arif Sartono | Maria Catur Setyanti | 0 | 10 | 10 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7 | 8 |
| 5686 | 10 | 15 | 6 | 8 A. Arif Sartono | Maria Venentia Mayela | 0 | 10 | 10 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 |

Gambar 4.1. Contoh format data persepsi diri

Untuk data persepsi diri, sebelum preprocessing terdapat **3079 baris** (record). Tentu saja data ini masih mengandung noise sehingga perlu “dibersihkan” pada tahap *preprocessing*.

b) Data evaluasi teman sejawat

| No | Timestamp | Yayasan | Kampus | Unit | Bidang Kerja | NAMA ANDA | NAMA YANG DINILAI | I | J | K | L |
|----|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|-------------------|-----------|----|----|----|
| 1 | 2021/08/28 7:37:07 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Yovita Yulita | Yovita Yulita | 4 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 2 | 2021/08/28 7:37:45 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Alforida Ninu | Maria Alforida Ninu | 17 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 3 | 2021/08/28 7:54:45 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Alforida Ninu | Yovita Yulita | 4 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 4 | 2021/08/28 7:55:16 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Sr. Paulina Ping, S.Pd., O | Maria Alforida Ninu | 4 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 5 | 2021/08/28 8:00:12 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Hendrika Ceme | Hendrika Ceme | 17 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 6 | 2021/08/28 8:01:05 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Eni Sulistiowati | Elisabeth Itu | 3 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 7 | 2021/08/28 8:05:23 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Alforida Ninu | Hendrika Ceme | 17 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 8 | 2021/08/28 8:07:13 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Eni Sulistiowati | Eni Sulistiowati | 3 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 9 | 2021/08/28 8:08:16 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Eni Sulistiowati | Sr. Paulina Ping, S.Pd., O | 2 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 10 | 2021/08/28 8:08:21 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Yulita Dadi | Anyela Merici | 2 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 11 | 2021/08/28 8:08:31 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Adelfina Meme | Elisabeth Itu | 4 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 12 | 2021/08/28 8:11:10 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Yovita Yulita | Maria Alforida Ninu | 4 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 13 | 2021/08/28 8:11:52 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Alforida Ninu | Hendrika Ceme | 17 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 14 | 2021/08/28 8:12:49 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Anyela Merici | Maria Yulita Dadi | 2 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 15 | 2021/08/28 8:14:37 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Yulita Dadi | Yovita Yulita | 3 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 16 | 2021/08/28 8:15:24 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Eni Sulistiowati | Hendrika M.M Djeen | 12 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 17 | 2021/08/28 8:15:32 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Alforida Ninu | Gregoriana Beo | 17 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |
| 18 | 2021/08/28 8:17:36 AM GMT+7 | Nusa Taruni Bhakti | Santa Ursul SD | Tenaga Pendidik | Maria Yulita Dadi | Maria Alforida Ninu | 3 | Perempuan | 10 | 10 | 10 |

Gambar 4.2. Contoh format data evaluasi teman sejawat persepsi diri

Data teman sejawat terdiri atas **11.527 baris** (record). Data sebanyak ini dimungkinkan karena responden dapat memilih teman sejawatnya lebih dari satu untuk dievaluasi. Banyaknya teman sejawat yang dipilih dimungkinkan bervariasi tergantung pada pengenalan responden. Dengan demikian, bila seorang responden yang posisinya adalah pimpinan sebuah unit kerja maka ia dapat mengevaluasi seluruh pegawai yang ada di bawah kepemimpinannya.

c) Data evaluasi dari stakeholders eksternal

Data yang ketiga adalah data evaluasi implementasi nilai-nilai serviam dari masyarakat stakeholders eksternal.

| YAYASAN | NAMA | TGL LAHIR | SEX | AGAMA | ALAMAT | PEKERJAAN | PROFESI | ITEM8 | ITEM9 | ITEM10 |
|---------|-----------------------------|------------|-----|-------|--|------------------|--------------------------|-------|-------|--------|
| 1 | Vony Paramita | 06/11/1978 | 0 | 4 | Teluk Pelabuhan RATu no 7 | Ibu Rumah Tangga | Ibu Rumah Tangga | 2 | 1 | 1 |
| 2 | Ninik retro handayani | 02/05/1967 | 0 | 5 | Jln selat sunda 6 D6/78 | Ibu Rumah Tangga | Ibu Rumah tangga | 1 | 0 | 0 |
| 3 | Yuninathasia | 15/06/1985 | 0 | 1 | Kendalsari barat no 15 | Ibu Rumah Tangga | Ibu Rumah tangga | 0 | 1 | 1 |
| 4 | WIGNYO PRANOTO | 08/03/1972 | 1 | 5 | JL. SIDOSEMI NO. 3 PURWODADI, PA | Wiraswasta | WIRUSAHAWAN | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Dominikus Priyo Wibowo | 25/07/1974 | 1 | 4 | Purima Gununganyar Surabaya | Wiraswasta | Praktisi bidang IT | 2 | 0 | 0 |
| 6 | Tiffany Damitta | 20/09/1991 | 0 | 4 | Penjaringan Palembang Indah IV No 579 | Wiraswasta | Psikolog | 2 | 1 | 0 |
| 11 | Yohana Ardianti | 25/03/1986 | 0 | 4 | Jl.sugijo pranoto II no.18 Madiun | Pegawai Negeri | Bagian perencanaan & | 2 | 1 | 1 |
| 6 | Maximilian Ventura Obie We | 04/03/2000 | 1 | 4 | Jl. H. Agus Salim no. 26D, Jakarta 103 | Mahasiswa | Mahasiswa | 2 | 1 | 1 |
| 6 | Rm. Kris Fallo, Pr | 14/10/1985 | 1 | 4 | Atambua | Pastor | Pastor | 2 | 1 | 0 |
| 6 | Franciscus Andrew Sunanda | 19/05/2000 | 1 | 4 | Apt WGP B19/2 KLPGADING | Pegawai Swasta | tour consultant | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Timoti Tirta | 25/01/1991 | 1 | 4 | Kelapa Gading | Peneliti | travel consultant di Tou | 1 | 1 | 1 |
| 6 | RM. MARLEY KNAOFMONE, P | 04/10/1981 | 1 | 4 | Keuskupan Atambua, Jl. Nela Raya N | Pastor | Pastor | 1 | 0 | 0 |
| 4 | Clarissa Naomi | 26/04/2002 | 0 | 1 | kebon jeruk | Pelajar | freelance | 3 | 1 | 1 |
| 4 | Kristianus Alfonsus Mandagi | 30/11/1968 | 1 | 4 | Jalan Bohusami, Gogagoman. | Pegawai Swasta | Karyawan/pegawai | 2 | 1 | 0 |
| 9 | Dennis aditya widodo | 16/03/1999 | 1 | 4 | Villa gading indah blok n 23 c | Wiraswasta | Mahasiswa | 3 | 1 | 1 |
| 4 | Rian Pranata | 14/12/1983 | 1 | 5 | Foresta Albera Blok D5 No.8 BSD | Pegawai Swasta | Pebisnis | 2 | 1 | 1 |
| 13 | Deasy Darlyusnida Sah Banda | 27/12/1962 | 0 | 3 | Jl selabintana 52 sukabumi | Wiraswasta | Dokter gigi | 2 | 1 | 1 |
| 13 | Monica chendrawati | 27/12/1975 | 0 | 4 | Komplek puri indah F1/45, jakbar 11 | Wiraswasta | Direktur operasional | 0 | 0 | 1 |

Gambar 4.3. Contoh format data evaluasi dari stakeholders eksternal persepsi diri

4.4. Preprocessing

Secara teoritis pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk data yang mengandung *noise*. Untuk tahap preprocessing ini dilakukan konfirmasi kepada seluruh pihak yang bertanggungjawab atas pengambilan data. Peneliti menampilkan data yang terkumpul dan mengkonfirmasi kebenaran data. Dari proses ini dihasilkan file data baru yang telah bebas dari noise sebagai berikut:

- a) Data evaluasi diri terdiri atas **2087 responden**
- b) Data evaluasi teman sejawat terdiri atas **10.622 record**
- c) Data evaluasi dari stakeholders eksternal terdiri atas **1083 responden**

Beberapa penyebab terjadinya noise sehingga data harus dihilangkan adalah:

1. **Terjadinya pemasukan data ganda pada data evaluasi diri.** Setelah ditelusuri dari database dan dilakukan konfirmasi diduga penyebabnya adalah responden merasa tidak yakin apakah google form yang diisinya telah terkirim atau belum sehingga untuk memastikannya ia mengirimkan ulang. Beberapa responden bahkan ada yang hingga maksimal 6 kali mengirimkan.
2. **Data yang tidak rasional.** Hal ini terjadi pada data evaluasi teman sejawat. misalnya “Lamanya mengenal teman di unit kerja yang dinilai (tahun)” jawabannya 90 tahun”
3. Banyak data evaluasi sejawat terinput berulang kali (1002 buah kasus)
4. Seseorang dievaluasi dua kali oleh orang yang sama pada kedudukan yang berbeda (sebagai tenaga kependidikan dan sebagai tenaga pendidik).
5. Mengevaluasi teman sejawat tetapi tidak mengisi ‘siapa yang dievaluasi’
6. Mengevaluasi teman sejawat tetapi nama yang dievaluasi namanya sendiri.



Gambar 4.4 Pertemuan dalam rangka *preprocessing data*, 4 Februari 2022

4.5. Transformasi Data

Transformasi data dimaksudkan untuk menyesuaikan format data spreadsheet ke format data yang siap olah dengan berbantuan perangkat lunak SPSS. Beberapa transformasi yang dimaksud misalnya:

- 1) penjumlahan nilai-nilai indikator untuk mendapatkan total nilai sebuah aspek serviam.
- 2) Pengelompokan data implementasi serviam berdasarkan profil responden
- 3) Transformasi data untuk kebutuhan perbandingan secara grafis, korelasional maupun *cross-tabulation*.
- 4) Transformasi data untuk tujuan-tujuan uji signifikansi secara statistis.

4.6. Penambahan Data, Interpretasi dan Evaluasi

Profil Responden

- Responden penelitian terkait evaluasi diri terdiri atas 2087 responden
- Terdiri atas 78.3 % responden beragama Katolik, 15.3% Islam, 6.2% Kristen Protestan dan selebihnya adalah agama yang lain.

- Dari segi jenis kelamin didominasi perempuan, yaitu 60.4% dan laki-laki 39.6%.
- Dari status perkawinan, 66.3% berstatus menikah, 29.9% belum/tidak menikah, dan 3.8% biarawati.
- Jika dilihat jumlah responden per kampus, 5 urutan terbesar adalah Santa Ursula BSD (14.4%), Santa Ursula Jakarta (9.5%), Santa Angela Bandung (9.2%), Cor Jesu Malang (8.7%), dan Santa Theresia Jakarta (8.1%). Selebihnya tersebar sebagaimana dapat dilihat pada tabel **Lampiran 2.4**.
- Berdasarkan unit kerja, responden terbanyak adalah dari unit SD (25.9%), disusul SMP (22.5%), SMA (19.2%), Keamanan dan alih daya (15.9%). Selebihnya adalah KB-TK, SMK, Asrama, STPM, dan Yayasan.
- Berdasarkan status kepegawaian, 68.8% adalah pegawai tetap, dan 32.2% tidak tetap.

4.6.1 Analisis Data Evaluasi Diri

Dalam psikologi sosial, penilaian diri adalah proses memandang diri sendiri untuk menilai aspek-aspek yang penting bagi identitas seseorang. Ini adalah salah satu motif yang mendorong evaluasi diri, bersama dengan verifikasi diri dan peningkatan diri. Prinsip evaluasi diri adalah bila ingin memahami diri sendiri **secara obyektif**, kita perlu membandingkan penilaian kita dengan orang lain. Dengan kata lain, memandang diri kita dari perspektif lain. Penilaian orang lain biasanya didasari oleh pengamatan mereka pada sikap dan perilaku nyata kita.

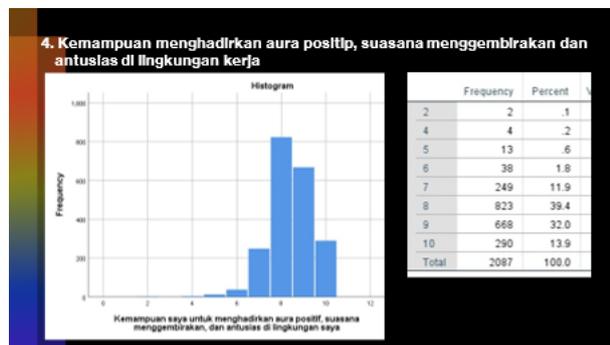
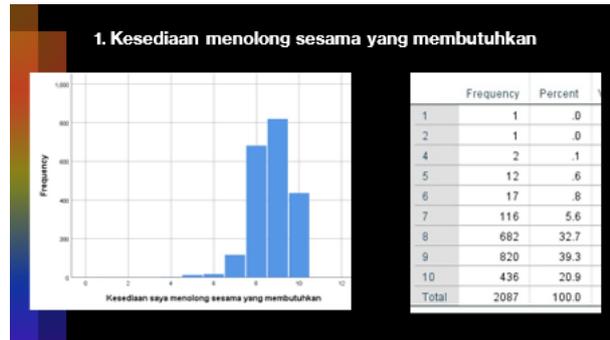
| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|------|-------|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Tingkat kebahagiaan | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.65 | 1.007 |
| SERVIAM1 | 2087 | 8.29 | 1.71 | 10.00 | 8.5143 | .82315 |
| SERVIAM2 | 2087 | 7.50 | 2.50 | 10.00 | 8.3879 | .84133 |
| SERVIAM3 | 2087 | 7.17 | 2.83 | 10.00 | 8.3422 | .88988 |
| SERVIAM4 | 2087 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.4337 | .87403 |
| SERVIAM5 | 2087 | 7.83 | 2.17 | 10.00 | 8.5502 | .84442 |
| SERVIAM6 | 2087 | 8.25 | 1.75 | 10.00 | 8.6482 | .88718 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

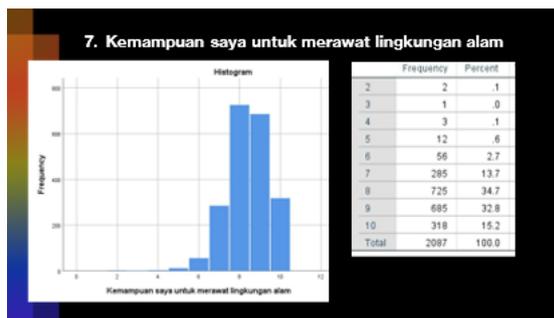
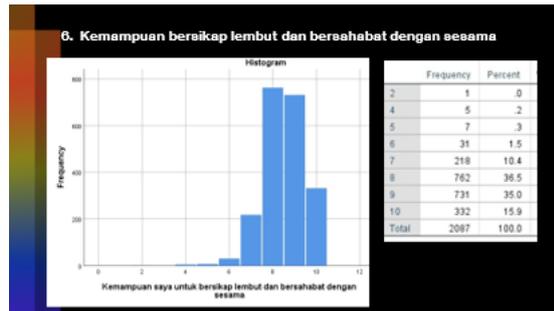
Tabel 4.1 Statistik deskriptif skor persepsi diri pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM

Skor evaluasi diri terhadap nilai-nilai serviam yaitu: Cinta dan belas kasih (SERVIAM1), Integritas (SERVIAM2), Keberanian dan ketangguhan (SERVIAM3), Persatuan (SERVIAM4), Totalitas (SERVIAM5), dan Pelayanan (SERVIAM6) secara umum dapat dilihat pada **Tabel 4.1**. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden merasa telah mengimplementasikan keenam nilai serviam dengan sangat baik (rata-rata lebih dari 8 dalam rentang skor 1-10). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah rentang nilai yang sangat besar. Nilai minimum sangat rendah, sedangkan nilai maksimum sangat tinggi (sempurna). Penelusuran terhadap data asli menunjukkan bahwa nilai minimum diberikan oleh 2 responden yang masa kerjanya kurang dari dua tahun. Dapat dipahami bila mereka terbilang masih baru dan belum menjiwai nilai-nilai SERVIAM sebagai budaya organisasi.

Setiap nilai SERVIAM merupakan rerata dari dikator-indikator masing-masing, sebagaimana telah dijabarkan dalam **subbab 4.1**. Penelusuran lebih dalam terhadap masing-masing nilai dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.6.1.a Eksplorasi nilai “Cinta dan belas kasih”





Dari deskripsi di atas terlihat bahwa distribusi skor untuk setiap indikator SERVIAM1 (nilai cinta dan belas kasih) berdistribusi miring ke kiri, atau sebagian besar skor cenderung mengumpul pada skor yang tinggi. Perilaku data yang sama juga berlaku untuk SERVIAM2 hingga SERVIAM6 sebagaimana ditampilkan dalam **tabel lampiran 2.10**. Deskripsi ini mendukung kesimpulan bahwa secara umum responden mempersepsikan dirinya telah mengimplementasikan nilai-nilai SERVIAM dengan sangat baik. Temuan ini perlu disikapi secara kritis. Pertama, jika fenomena ini benar, maka pelaksanaan budaya organisasi yang diwakili nilai-nilai SERVIAM di sekolah-sekolah telah berjalan dengan sangat baik dan menjangkau seluruh sekolah-sekolah Ursulin di Indonesia. Skor yang sangat rendah hanya terjadi pada beberapa orang dan tidak menunjukkan hal yang signifikan serta tidak berpengaruh pada pola secara umum. Kedua, temuan tingginya persepsi diri ini dapat bermakna ganda. Yaitu para

responden benar-benar telak melaksanakan nilai-nilai SERVIAM dengan sangat baik atau hal ini menunjukkan gejala *over confidence* (percaya diri yang berlebihan) sebagaimana biasa terjadi pada kecenderungan penilaian diri. Untuk itu, peneliti akan melakukan periksa silang dengan melihat bagaimana pendapat teman sejawat di sekitar responden tentang implementasi nilai-nilai SERVIAM tersebut. Adanya kesesuaian penilaian antara persepsi diiri dan persepsi teman sejawat dapat menjadi penanda bahwa apa yang disampaikan dalam persepsi diri juga dirasakan dan dilihat oleh teman sejawatnya.

4.6.1.b Perbandingan skor persepsi diri responden laki-laki dan perempuan.

Hal yang menarik untuk dibahas adalah bagaimana perbandingan responden laki-laki dan perempuan terkait dengan persepsi diri melaksanakan nilai-nilai SERVIAM.

Tabel berikut adalah perbandingan rata-rata skor evaluasi diri dengan statistik uji t (t-test).

T-Test

| Group Statistics | | | | | |
|----------------------------|---------------|------|--------|----------------|-----------------|
| | JENIS KELAMIN | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Tingkat kebahagiaan | PEREMPUAN | 1260 | 8.60 | 1.020 | .029 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.73 | .982 | .034 |
| CINTA DAN BELAS KASIH | PEREMPUAN | 1260 | 8.5207 | .76334 | .02150 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.5044 | .90711 | .03154 |
| INTEGRITAS | PEREMPUAN | 1260 | 8.3921 | .80152 | .02258 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.3815 | .89906 | .03126 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | PEREMPUAN | 1260 | 8.2987 | .86769 | .02444 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.4085 | .91924 | .03196 |
| TOTALITAS | PEREMPUAN | 1260 | 8.4271 | .86208 | .02429 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.4438 | .89235 | .03103 |
| PERSATUAN | PEREMPUAN | 1260 | 8.5558 | .81193 | .02287 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.5417 | .89210 | .03102 |
| PELAYANAN | PEREMPUAN | 1260 | 8.6575 | .86475 | .02436 |
| | LAKI-LAKI | 827 | 8.6339 | .92064 | .03201 |

Tabel 4.2 Statistik skor evaluasi diri pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM dan tingkat kebahagiaan

| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------------|-----------------------------|--------|------|--------|----------|-----------------|
| Tingkat kebahagiaan | Equal variances assumed | .101 | .751 | -2.809 | 2085 | .005 |
| | Equal variances not assumed | | | -2.831 | 1812.722 | .005 |
| CINTA DAN BELAS KASIH | Equal variances assumed | 13.189 | .000 | .444 | 2085 | .657 |
| | Equal variances not assumed | | | .428 | 1552.257 | .669 |
| INTEGRITAS | Equal variances assumed | 11.910 | .001 | .281 | 2085 | .779 |
| | Equal variances not assumed | | | .274 | 1622.819 | .784 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | Equal variances assumed | 5.500 | .019 | -2.762 | 2085 | .006 |
| | Equal variances not assumed | | | -2.729 | 1694.397 | .006 |
| TOTALITAS | Equal variances assumed | 4.427 | .036 | -.425 | 2085 | .671 |
| | Equal variances not assumed | | | -.422 | 1723.598 | .673 |
| PERSATUAN | Equal variances assumed | 13.747 | .000 | .373 | 2085 | .709 |
| | Equal variances not assumed | | | .366 | 1648.600 | .714 |
| PELAYANAN | Equal variances assumed | 6.098 | .014 | .595 | 2085 | .552 |
| | Equal variances not assumed | | | .587 | 1688.208 | .557 |

Tabel 4.3 Uji-t perbedaan skor evaluasi diri pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM dan tingkat kebahagiaan antara responden laki-laki dan perempuan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pengujian di atas adalah:

- a) Ada perbedaan tingkat keberanian dan ketangguhan antara laki-laki dan perempuan. Meskipun sama-sama mempersepsikan dirinya memiliki derajat keberanian dan ketangguhan yang tinggi, responden laki-laki sedikit lebih tinggi daripada responden perempuan. Sementara itu, nilai-nilai yang lain tidak berbeda secara signifikan antara kedua kelompok.
- b) Dari aspek kebahagiaan, ketika kepada responden diminta menilai diri seberapa bahagia bekerja di lingkungan Yayasan Ursulin, Rerata skornya juga sangat tinggi (melebihi 8). Dan bila dibandingkan antara kelompok perempuan dan laki-laki, responden laki-laki sedikit lebih tinggi.
- c) Ada keselarasan nilai antara nilai-nilai serviam dan tingkat kebahagiaan. Para responden menilai diri telah mengimplementasikan nilai-nilai SERVIAM dengan sangat baik dan di sisi yang lain mereka juga merasa Bahagia. Amat Bahagia.

4.6.1.c Perbandingan skor persepsi diri responden berdasarkan status kepegawaian

Terdapat anggapan umum bahwa pegawai yang berstatus tidak tetap akan cenderung lebih loyal terhadap organisasi dibandingkan dengan yang sudah berstatus tetap. Pegawai yang berstatus tidak tetap berharap mendapatkan penilaian yang baik dari lembaga tempatnya bekerja sehingga dengan demikian statusnya akan ditingkatkan menjadi tetap. Poerwopoespito (2004), menyebutkan bahwa loyalitas kepada pekerjaan tercermin pada sikap karyawan yang mencurahkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, disiplin serta jujur dalam bekerja. Penelitian Sukmana (2016) menjelaskan bahwa status karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan. Dalam arti Lembaga harus menentukan status karyawan menjadi status permanen secara adil agar loyalitas karyawan akan semakin meningkat karena karyawan merasa puas dan senang dapat menjadi bagian dari lembaga. Yang menarik dari data responden Yayasan Pendidikan Ursulin adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan antara responden yang berstatus pegawai tetap dan tidak tetap ditinjau dari persepsinya mengimplementasikan nilai-nilai SERVIAM. Kedua kelompok sama-sama memberi skor tinggi terhadap pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM sebagaimana tabel di bawah ini.

| Group Statistics | | | | | |
|----------------------------|--------------------|------|--------|----------------|-----------------|
| | STATUS KEPEGAWAIAN | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Tingkat kebahagiaan | TIDAK TETAP | 652 | 8.64 | 1.151 | .045 |
| | TETAP | 1435 | 8.65 | .934 | .025 |
| CINTA DAN BELAS KASIH | TIDAK TETAP | 652 | 8.4963 | .96151 | .03766 |
| | TETAP | 1435 | 8.5224 | .75215 | .01986 |
| INTEGRITAS | TIDAK TETAP | 652 | 8.3356 | .97500 | .03818 |
| | TETAP | 1435 | 8.4116 | .77221 | .02038 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | TIDAK TETAP | 652 | 8.3083 | 1.04501 | .04093 |
| | TETAP | 1435 | 8.3576 | .80957 | .02137 |
| TOTALITAS | TIDAK TETAP | 652 | 8.4301 | 1.03953 | .04071 |
| | TETAP | 1435 | 8.4354 | .78783 | .02080 |
| PERSATUAN | TIDAK TETAP | 652 | 8.5251 | .96644 | .03785 |
| | TETAP | 1435 | 8.5617 | .78283 | .02067 |
| PELAYANAN | TIDAK TETAP | 652 | 8.6392 | 1.03477 | .04052 |
| | TETAP | 1435 | 8.6523 | .81167 | .02143 |

Tabel 4.4. skor persepsi diri responden berdasarkan status kepegawaian.

Selanjutnya, apakah ada hubungan antara lama bekerja dengan perspsi pelaksanaan nilai-nilai serviam? Apakah responden yang semakin lama bekerja akan cenderung merasa bahwa ia semakin mengimplementasikan nilai-nilai SERVIAM dalam tugas pelayanannya? Berikut faktanya:

| | | Correlations | | | | | | | |
|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|------------|----------------------------|-----------|-----------|-----------|
| | | LAMA BEKERJA (TH) | Tingkat kebahagiaan | CINTA DAN BELAS KASIH | INTEGRITAS | KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | TOTALITAS | PERSATUAN | PELAYANAN |
| LAMA BEKERJA (TH) | Pearson Correlation | 1 | .061** | .072** | .110** | .103** | .048* | .069** | .068** |
| | Sig. (2-tailed) | | .005 | .001 | .000 | .000 | .028 | .002 | .002 |

Tabel 4.5 uji korelasi nilai-nilai serviam, tingkat kebahagiaan dengan lama bekerja.

Dari **tabel 4.5** di atas terlihat bahwa nilai p-value korelasi antara tingkat kebahagiaan, nilai cinta dan belas kasih, integritas, keberanian dan ketangguhan, totalitas, persatuan, pelayanan, masing-masing dengan lama bekerja tidak signifikan ($p\text{-value} > 0.05$). Dengan demikian, tingkat kebahagiaan seseorang, persepsi kuat atau tidaknya seseorang mengimplementasikan nilai-nilai Serviam tidak ada hubungannya dengan lamanya bekerja.

4.6.1.d. Evaluasi diri secara kualitatif.

Evaluasi diri kuantitatif yang telah dibahas di atas, selanjutnya dikonfirmasi dengan evaluasi secara kualitatif. Responden diberikan pertanyaan yang jawabannya bersifat naratif. Pertanyaan tersebut adalah:

1. Apa hal-hal yang membahagiakan bekerja di Yayasan Pendidikan Ursulin?
2. Apa hal-hal yang menyedihkan bekerja di Yayasan Pendidikan Ursulin?
3. Apa harapan responden kepada Yayasan Pendidikan Ursulin?

Dari ketiga pertanyaan tersebut, berikut adalah rangkumannya:

1. **Hal-hal yang membahagiakan** (jawaban yang sama dari beberapa responden ditulis sekali)
 - 1) Kekeluargaan,
 - 2) Kerjasama,
 - 3) Adanya *insieme*,
 - 4) Berkembang dengan rekan seiman,

- 5) Lingkungan kondusif,
 - 6) Disiplin,
 - 7) Saling menghargai,
 - 8) Kepedulian dan keterikatan satu sama lain,
 - 9) Tersedianya sarana pengembangan diri,
 - 10) Gaji yang baik
2. **Hal-hal yang menyedihkan** (di bawah ini adalah keseluruhan data yang masuk)
- 1) Kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan masih rendah, sehingga biaya Pendidikan kurang mendapatkan perhatian.
 - 2) Adanya perasaan terlalu percaya kemampuan diri sehingga kurang mendengarkan orang lain.
 - 3) Masih berada di zona nyaman/masih merasa sekolah Ursulin yg "unggul" sehingga kurang berusaha meng-*update* diri/ kurang berinovasi sesuai perkembangan terkini.
 - 4) Kurang menyelaraskan antara hati & pikiran/masih didominasi oleh pikiran.
 - 5) Bila ada ketidakselarasan dalam mencapai target/tujuan yg telah ditentukan.
 - 6) Kepala sekolah sering berganti-ganti sehingga penyesuaian dengan iklim sekolah dan lingkungan masyarakat sedikit sulit.
 - 7) Tuntutan yg sangat tinggi sehingga tidak mempertimbangkan penumpukan pemberian tugas tambahan hanya di beberapa pendidik saja.
 - 8) Pemberitahuan program atau kegiatan yang waktunya terlalu mendesak sehingga membutuhkan perhatian ekstra.
 - 9) Kepadatan pekerjaan yang membuat hari Sabtu tetap harus bekerja.
 - 10) Tidak ada kejelasan status saya sebagai pegawai.
 - 11) Jam kerja tidak tepat waktu dan pemberian hak masih di bawah UMR.
 - 12) Pekerjaan menumpuk dengan keterbatasan personil.
 - 13) Ketika tidak bisa memenuhi tuntutan pekerjaan yang diberikan oleh yayasan/ Kampus.
 - 14) Ada beberapa guru yang merasa bahwa dirinya adalah senior, ada yang tidak mau mengakui kesalahan sendiri.

- 15) Kurangnya kesejahteraan bagi pegawai yang lain (pilih kasih).
- 16) Adanya miskomunikasi antar unit (TK, SD, SMP) yang mengakibatkan kurangnya Kerjasama dan kesalahpahaman.
- 17) Beban pekerjaan, beban orang tua siswa, masih ada rekan kerja yang kurang mendukung.
- 18) Hal- hal yang menyedihkan yang saya rasakan selama ini tidak ada.
- 19) Saya tidak bisa bekerja secara maksimal seperti rekan-rekan yang lain, karena kondisi Kesehatan saya yang kurang fit.
- 20) Konsistensi aturan kurang
- 21) Kaderisasi penerus terlambat, pekerjaan menumpuk sementara personalnya terbatas.
- 22) Tidak ada kekompakan, keterbukaan dan bijak dalam melihat situasi.
- 23) Adanya gesekan pegawai senior dan junior
- 24) Harapannya apabila tenaga pendidik lembur, bisa diberikan apresiasi dalam bentuk apapun .
- 25) Di saat pandemi covid 19 ini , guru tetap full masuknya. Sementara sekolah swasta pesaing kita , mereka mengatur jadwal di hari sabtu untuk libur
- 26) Kadang tuntutan itu harus berlebihan sementara di lapangan sudah cukup banyak tugas. Sehingga banyak tugas yang harus dilakukan.
- 27) Pada saat ada permasalahan, kadang hanya sepihak dan tidak bertanya terlebih dahulu bagaimana kebenarannya.
- 28) Hubungan antar unit atau antar warga Individu Ursulin yang terkadang renggang.
- 29) Masih belum adanya kekompakan secara menyeluruh dari 1 yayasan dari unit TK sampai SMP
- 30) Tdk bisa mempertahankan atau mempekerjakan kembali guru yg sudah pensiun, terutama yg berpengaruh, yang bisa mengundang murid baru untuk sekolah d kampus ini.
- 31) Saat pergantian pimpinan.harus beradaptasi dari kebijakan sifat karakter.
- 32) Kadang kurang diterima karena saya suku minoritas (bukan suku Jawa) padahal negara kita Bhineka Tunggal Ika.

- 33) Seringnya menggunakan bahasa Jawa sebagai komunikasi dan kurang tidak merasakan perasaan orang lain yang tidak mengerti Bahasa Jawa.
- 34) Ketika gagal atau salah melakukan tugas.
- 35) Suster yg tdk adil sama pegawai.
- 36) Jika komunikasi yang kurang baik antara kampus dan orang tua siswa sehingga di luar ada berita-berita negatif tentang SMP YB. Jika pihak yayasan tidak bijaksana dalam menanggapi kritik, saran dan suara-suara negatif dari orang tua siswa dan masyarakat.
- 37) Dikucilkan teman.
- 38) Izin yg penting dan urgen dipermasalahkan padahal tugas utama sudah dilaksanakan, siswa sudah pulang.
- 39) Kurangnya komunikasi yang efektif antar sesama pegawai
- 40) Adanya berita yang negatif tentang Yuwati Bhakti diluar
- 41) Persaingan sekolah yang semakin ketat sehingga peserta didik semakin menurun
- 42) Sikap atasan yang belum seutuhnya memiliki keputusan dan pendirian sendiri tentang cara menilai pekerja.
- 43) Sikap para ibu/bapak guru yang kadang kadang tidak selaras dengan pekerja.
- 44) Kurangnya komunikasi satu dengan yang lain.
- 45) Hasil / pencapaian tidak sesuai yang diharapkan.
- 46) Kurangnya kepercayaan kepada pegawai.
- 47) Kurangnya rasa memiliki terhadap komunitas Ursulin.
- 48) Kaderisasi bagi guru, pegawai terlambat dilaksanakan.
- 49) Jenjang umur terlalu jauh sehingga sulit untuk pengkaderan, sementara guru -guru pensiun hampir bersamaan.
- 50) Menumpuknya pekerjaan karena kurangnya personil.
- 51) Suster yang terus berganti2 membuat saya harus selalu beradaptasi saat ada perubahan kepemimpinan.
- 52) Diibeda-bedakan ,sapa yang pintar ngoceh dapat dipercaya.
- 53) Saat pandemi covid 19 anak anak belajar di rumah dan tidak bisa tatap muka.

54) Kalau saya melakukan kesalahan dan sudah mengecewakan Suster.

3. Harapan

- 1) Semoga Yuwati Bhakti untuk kedepannya semakin maju dan berkembang dan bisa bersaing dengan sekolah kristen yang ada. Terus dikenal dengan pendidikan karakternya, mampu menanggapi kebutuhan jaman dengan output pemimpin masa depan berpola pikir sains.
- 2) a) Kerja sama dalam team solid (Insieme) dalam seluruh unit kerja
b) Meng-update atau pengembangan diri bagi Suster, guru dan karyawan
c) Menyelaraskan antara kata, hati dan perbuatan.
d) Pendidikan Ursulin/sekolah Ursulin menjadi yang terdepan atau menjadi "pilihan pertama" , bagi orang tua maupun pun siswa
- 3) Dapat menjadi lembaga pendidikan yang menjawab kebutuhan jaman, unggul dalam karakter maupun akademi.
- 4) Menjadi pemerhati pendidikan yang terbuka pada iklim masyarakat dan tuntutan zaman. Terutama dgn generasi pendidik yg saat ini sudah mulai muncul dr generasi milenial dgn karakter mereka yg unik dan berbeda. Saling memberikan ilmu dan pengalaman antar sekolah ursulin sehingga tdk hanya fokus pada kampusnya sendiri.
- 5) Para Suster yg ditugaskan di kampus usulin memiliki rasa memiliki untuk mengembangkan kampus dan tdk hanya merasa bahwa "saya hanya sebentar dan akan pindah ke tempat lain dan di sini adl tempat Bapak Ibu bekerja".
- 6) Menjadi sekolah yang dikenal banyak orang.dalam artian bukan hanya katolik saja tetapi semua orang ada disana baik di luar Katholik
- 7) Adanya satu yayasan yaitu yayasan ursulin indonesia, yang mana hak dan kewajiban kami sebagai tenaga pendidik di ursulin bisa sama. Contoh seperti yayasan pendidikan lain yang yayasannya sama. Sehingga tidak ada kesenjangan antara Ursulin di kota besar dan di kota kecil
- 8) Semoga saya segera diangkat menjadi pegawai tetap. Terima kasih
- 9) Saling mendukung, menguatkan, kerja sama dengan baik
- 10) Menjadi lembaga yang dapat terus berjaya dan mampu menciptakan generasi yang unggul sesuai nilai2 serviam
- 11) Terus berinovasi dan tingkatkan insieme kita.

- 12) Semoga semakin memanusiakan manusia dan selalu mengedepankan empati terhadap warga kampus
- 13) Penambahan personil dengan memperhatikan kaderisasi
- 14) Semoga Yayasan bisa lebih maju lagi, dan kesejahteraan warganya meningkat
- 15) Lebih mensejahterakan para pegawainya. Saling memberikan motivasi antar sesama.
- 16) Tetap menjadikan siswa lulusan Pendidikan Ursulin yang lebih kreatif, inovatif dan berdaya juang.
- 17) Harapan saya kepada Yayasan Pendidikan Ursulin semoga tetap jaya, dalam pelayanan dibidang pendidikan
- 18) Terus tingkatkan 6 nilai dasar dalam karya, karena dalam 6 nilai dasar itu Tuhan sendiri yang berkarya.
- 19) Semakin baik dalam kaderisasi untuk tenaga pendidik dan kependidikan
- 20) Mempersiapkan kader tenaga pendidik dan kependidikan yang handal untuk kemajuan dan perkembangan kampus Yuwati Bhakti. Ada program persiapan pensiun.
- 21) Saling bergandeng tangan demi masa depan Yuwati Bhakti.
- 22) Tetap jaya untuk yayasan Ursulin dan memilih guru guru yang berpotensi dan berahlak tinggi demi memajukan Ursulin dan anak anak yang sedang belajar di Yayasan Ursulin
- 23) Dengan kita bekerjasama, bahu membahu pastinya sekolah kita akan maju, dan tetap bersama -sama mengatasi permasalahan yang dihadapi walau beda unit.
- 24) Jayalah terus
- 25) Tetap menjadi sekolah yang membanggakan di lingkungan sekitar
- 26) Semoga bisa menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dan berkualitas tinggi.
- 27) Lebih Kompak lagi dan terus berjaya
- 28) Semakin maju, murid tambah banyak lagi tetap kuat dan kokoh.
- 29) Semua sudah baik.hanya butuh libur.Tingkatkan kekeluargaan.
- 30) Lebih kreatif, inovatif, sepenuh hati dalam bekerja, bisa menjadi garam.

- 31) Makin kompak, ramah dlm melayani, dikenal sebagai sekolah yang dibutuhkan masyarakat
- 32) Harapan saya smoga di tahun ini dan kedepannya jumlah murid yang bersekolah di kampus ini semakin bertambah
- 33) Supaya lebih baik lagi
- 34) a). Terjalin relasi yang baik antara yayasan, para guru dan karyawan serta orang tua siswa.
 - b) Lebih terbuka terhadap masukan.
 - c) Terjalin insieme yang baik dan akrab
 - d) Para Suster hadir di lingkungan gereja maupun di masyarakat.
- 35) Tetap menjalin persatuan dan kesatuan. Mencintai tanpa pilih kasih sesuai nasihat st. Angela
- 36) Memoga di tingkatkan lagi kerja sama nya
- 37) Harapan saya semoga Yayasan Pendidikan Ursulin terutama Yuwati Bhakti semakin diminati masyarakat, Semakin banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya di Kampus Yuwati Bhakti
- 38) Saya bedoa semoga saya bisa terus bergabung di dalam pendidikan ursulin ini. dan harapan saya kepada yayasan semoga yayasan pendidikan ursulin atau yb ini, tetap selalu jaya dan maju
- 39) Semoga semakin eksis, berkembang mengikuti jaman dan dikenal masyarakat luas
- 40) Mampu tetap mempertahankan eksistensinya di dunia pendidikan baik di dalam negeri maupun diluar negeri.
- 41) Adanya pengkaderan pegawai di Yayasan Yuwati Bhakti terencana Adanya penambahan personil terutama untuk tugas tambahan.
- 42) Semakin berkembang dan semakin sejahtera buat karyawan/i smakin adil bijak sana jngan tebang pilih, tegas dlm sgala aturan
- 43) Semoga menjadi kampus terbaik, maju terus
- 44) Tetap semangat jangan putus asa semangat terus
- 45) Harapan saya kepada yayasan Yuwati Bhakti. Semakin maju dan bertambah murid.

- 46) Saling mendukung dalam menghadapi segala tantangan dan doa untuk semuanya.
- 47) Semoga Yayasan Yuwati Bakti dapat menjadi lembaga pendidikan yang terus menghasilkan peserta didik yang cerdas mandiri, inovatif dan dapat menjadi sekolah favorit
- 48) Merangkul semua anggota yang bekerja di yayasan pendidikan Ursulin

Hal-hal yang perlu disoroti dari data kualitatif di atas adalah **hal-hal yang menyedihkan**. Ada 54 data yang terjaring. Bila dilihat dari pernyataan-pernyataan yang dikemukakan, hal menyedihkan dapat berasal dari 1) diri sendiri, 2) relasi dengan sejawat, 3) relasi dengan atasan, 4) situasi lingkungan lembaga. Yang berasal dari diri sendiri ternyata mendominasi (63%) sedangkan sisanya 37% berasal dari gabungan 2),3), dan 4). Hal-hal yang diungkapkan juga bersifat kasuistik, tidak menjadi isu masal secara meluas. Responden yang mengungkapkan hal yang menyedihkan yang berasal dari diri sendiri justru menunjukkan sikap reflektif dan mengakui kekurangan diri dan menunjukkan kesadaran untuk memperbaiki diri. Sebaliknya hal menyedihkan yang bersumber dari luar diri-sendiri meskipun persentasenya relatif sedikit dan bersifat kasuistik, pantas mendapatkan perhatian dari Lembaga agar tidak menjadi masalah laten yang dapat berkembang menjadi besar.

Terkait dengan hal-hal yang membahagiakan, dapat dipandang sebagai asset dan kekuatan Lembaga untuk berkembang lebih cepat dan progresif. Harapan-harapan yang disampaikan responden merupakan perwujudan kepedulian warga kampus terhadap masa depan Lembaga agar tetap eksis mengarungi jaman melayani masyarakat.

4.6.2 Analisis Data Evaluasi Teman Sejawat

Evaluasi teman sejawat (*peer Assessment*) dimaksudkan untuk mengkonfirmasi hasil-hasil evaluasi diri terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM. Keselarasan antara dua penilaian, secara menyeluruh dapat diartikan sebagai kesepahaman dalam penilaian pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM dalam tubuh Lembaga.

Dalam tulisannya, Bumberger, P.A., dkk. (2005) mengutip pendapat Druskat dan Wolf (1999) yang menyebutkan bahwa umpan balik hasil yang positif dari penilaian teman sejawat umpan balik berpotensi meningkatkan kohesi tim dan akibatnya memotivasi peningkatan kinerja individu dan unit. Di sisi lain, banyak peneliti lain yang meneliti konsekuensi sosial dari penilaian sejawat telah menyimpulkan bahwa penilaian semacam itu umumnya mengganggu hubungan dan mengganggu fungsi kelompok. Misal seperti Kane & Lawler (1978) yang dikutip Bumberger (2005) yang mengatakan bahwa bahwa responden mungkin tidak selalu mau bekerja sama dalam penilaian sejawat karena sistem semacam itu secara implisit meminta informasi istimewa tentang wilayah sensitif yang mungkin sangat mengganggu kelompok kerjanya. Selain itu, penilaian kepada teman sejawat bisa diwarnai bias ke bawah karena adanya kompetisi yang ditunjukkan dengan adanya kekhawatiran bahwa rekan sekerjanya akan mendapatkan peringkat lebih tinggi dari penilai.

Bagaimana hasil penilaian sejawat di sekolah-sekolah Yayasan Pendidikan Ursulin? Berikut deskripsinya.

4.6.2.1 Profil data

Judul subbab ini adalah profil data, bukan profil responden. Mengapa? Karena dalam teknis pengumpulan data, seorang responden menilai beberapa teman sejawat yang dikenalnya. Pengenalan ini penting karena seseorang dapat mengevaluasi orang lain jika mengenali dengan baik pihak yang akan dievaluasi, mengamati sikap dan perilaku responden yang dinilai dengan seksama. Oleh karena itu *record* data akan dijadikan pengganti istilah responden. Misalnya, jika 1 orang responden menilai 4 teman sejawatnya, maka akan diperoleh 4 *record*. Setiap responden dapat menghasilkan jumlah *record* yang bervariasi tergantung seberapa teman sejawat yang ingin dievaluasi.

Jika dilihat banyaknya record per kampus, terdapat 10.622 *record* yang distribusi frekuensinya dapat dilihat pada **Tabel 4.6** berikut:

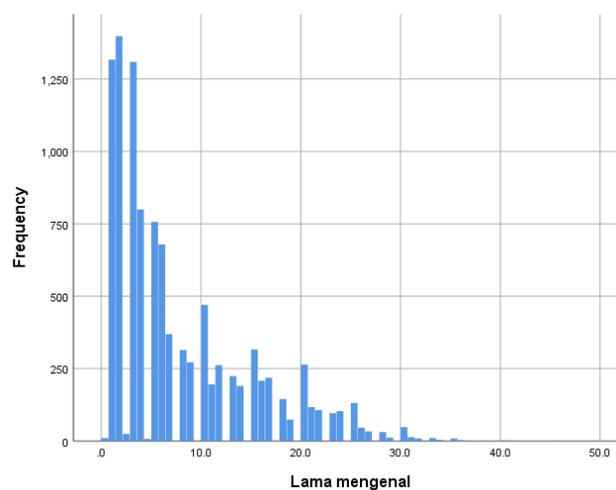
| | | Frequency | Percent |
|-------|--------------------------|-----------|---------|
| Valid | COR JESU MALANG | 968 | 9.1 |
| | MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 3.0 |
| | REGINA PACIS SOLO | 652 | 6.1 |
| | SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 2.9 |
| | SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.1 |
| | SANTA ANGELA LABUAN BAJO | 52 | .5 |
| | SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 7.8 |
| | SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | .4 |
| | SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 3.0 |
| | SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.7 |
| | SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 9.0 |
| | SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 4.7 |
| | SANTA URSULA BAUCAU | 30 | .3 |
| | SANTA URSULA BSD | 1185 | 11.2 |
| | SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 9.1 |
| | SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 2.4 |
| | SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 3.7 |
| | SANTO YUSUP PACET | 92 | .9 |
| | THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 2.4 |
| | YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 2.2 |
| | SANTA URSULA ENDE | 471 | 4.4 |
| | Total | 10622 | 100.0 |

Tabel 4.6 Banyaknya *record* per kampus.

Berdasarkan lamanya responden mengenal teman sejawat yang di nilai, statistiknya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-------|-------|---------|---------|-------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean |
| Lama mengenal | 10600 | 44.5 | .5 | 45.0 | 7.796 |

Tabel 4.7 Statistik deskriptif lama pengenalan terhadap teman sejawat



Secara rata-rata responden mengenal teman sejawat yang dinilai 7.796 tahun. Sedangkan rentangnya berkisar antara 0.5 – 45 tahun. Nilai minimum 0.5 tahun dialami oleh mereka yang berstatus pegawai baru yang jumlahnya tidak banyak. Sebaliknya yang mengenal 45 tahun adalah para pegawai senior dan tentu saja yang dinilai adalah sesama rekan kerja yang masa kerjanya minimal 45 tahun (jumlahnya sangat sedikit). Jika dilihat dari histogram frekuensi, lama mengenal menurun secara eksponensial.

4.6.2.2 Penilaian teman sejawat terhadap pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM

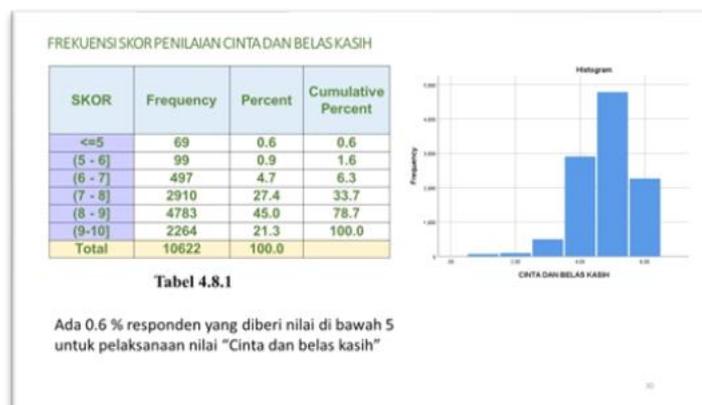
Berdasarkan **Tabel 4.8** dapat dilihat bahwa secara statistik polanya tidak berbeda nyata dengan penilaian diri sendiri (**Tabel 4.1**), baik rentang nilainya maupun data-ratanya. Responden menilai bahwa teman sejawat telah mengimplementasikan keenam nilai serviam dengan sangat baik (nilai lebih dari 8).

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|-------|-------|---------|---------|--------|----------------|
| PELAYANAN | 10603 | 8.75 | 1.25 | 10.00 | 8.5884 | .93237 |
| TOTALITAS | 10622 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.4833 | .93612 |
| PERSATUAN | 10622 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.4828 | .93712 |
| CINTA DAN BELAS KASIH | 10622 | 8.86 | 1.14 | 10.00 | 8.4473 | .92062 |
| INTEGRITAS | 10622 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.3576 | .94042 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | 10622 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.3499 | .95194 |
| Valid N (listwise) | 10603 | | | | | |

Tabel 4.8 Tabel penilaian teman sejawat pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM

Jika dielaborasi untuk setiap nilai SERVIAM, distribusi frekuensinya dapat dilihat berturut-turut pada tabel dan gambar berikut:

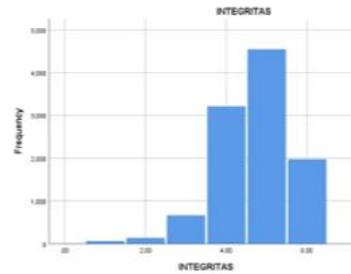


FREKUENSI SKOR PENILAIAN "INTEGRITAS"

| SKOR | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|--------------|--------------|--------------|--------------------|
| <=5 | 69 | 0.6 | 0.6 |
| (5 - 6] | 142 | 1.3 | 2.0 |
| (6 - 7] | 668 | 6.3 | 8.3 |
| (7 - 8] | 3215 | 30.3 | 38.5 |
| (8 - 9] | 4550 | 42.8 | 81.4 |
| (9-10] | 1978 | 18.6 | 100.0 |
| Total | 10622 | 100.0 | |

Tabel 4.8.2

Ada 0.6 % responden yang diberi nilai di bawah 5 untuk pelaksanaan nilai "Integritas"



FREKUENSI SKOR PENILAIAN "KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN"

| SKOR | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|--------------|--------------|--------------|--------------------|
| <=5 | 76 | 0.7 | 0.7 |
| (5 - 6] | 127 | 1.2 | 1.9 |
| (6 - 7] | 721 | 6.8 | 8.7 |
| (7 - 8] | 3310 | 31.2 | 39.9 |
| (8 - 9] | 4429 | 41.7 | 81.6 |
| (9-10] | 1959 | 18.4 | 100.0 |
| Total | 10622 | 100.0 | |

Tabel 4.8.3

Ada 0.7 % responden yang diberi nilai di bawah 5 untuk pelaksanaan nilai "Keberanian dan ketangguhan"

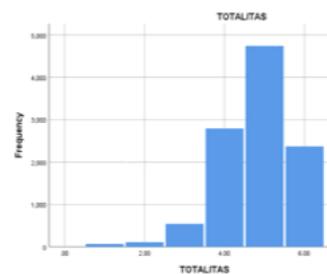


FREKUENSI SKOR PENILAIAN "TOTALITAS"

| SKOR | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|--------------|--------------|--------------|--------------------|
| <=5 | 69 | 0.6 | 0.6 |
| (5 - 6] | 107 | 1.0 | 1.7 |
| (6 - 7] | 546 | 5.1 | 6.8 |
| (7 - 8] | 2791 | 26.3 | 33.1 |
| (8 - 9] | 4739 | 44.6 | 77.7 |
| (9-10] | 2370 | 22.3 | 100.0 |
| Total | 10622 | 100.0 | |

Tabel 4.8.4

Ada 0.6 % responden yang diberi nilai di bawah 5 untuk pelaksanaan nilai "Totalitas"

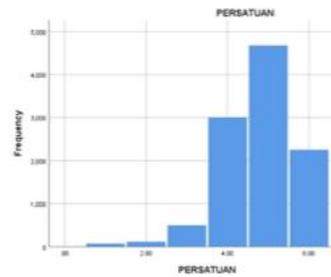


**FREKUENSI SKOR PENILAIAN
"PERSATUAN"**

| SKOR | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|--------------------|
| <=5 | 73 | 0.7 | 0.7 |
| (5 - 6] | 116 | 1.1 | 1.8 |
| (6 - 7] | 499 | 4.7 | 6.5 |
| (7 - 8] | 3003 | 28.3 | 34.7 |
| (8 - 9] | 4678 | 44.0 | 78.8 |
| (9-10] | 2253 | 21.2 | 100.0 |
| Total | 10622 | 100.0 | |

Tabel 4.8.5

Ada 0.7 % responden yang diberi nilai di bawah 5 untuk pelaksanaan nilai "Persatuan"

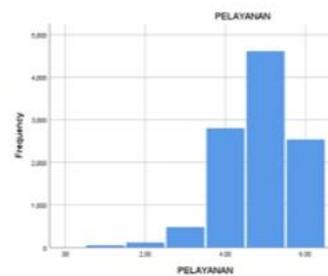


**FREKUENSI SKOR PENILAIAN
"PELAYANAN"**

| SKOR | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|--------------------|
| <=5 | 52 | 0.5 | 0.5 |
| (5 - 6] | 115 | 1.1 | 1.6 |
| (6 - 7] | 481 | 4.5 | 6.1 |
| (7 - 8] | 2801 | 26.4 | 32.5 |
| (8 - 9] | 4615 | 43.4 | 76.1 |
| (9-10] | 2539 | 23.9 | 100.0 |
| Total | 10603 | 99.8 | |
| Missing | 19 | 0.2 | |

Tabel 4.8.6

Ada 0.5 % responden yang diberi nilai di bawah 5 untuk pelaksanaan nilai "Pelayanan"



Dari tabel 4.8.1 sampai 4.8.6 terlihat distribusi frekuensi untuk keenam nilai SERVAM memiliki pola yang serupa. Secara rata-rata persentase responden yang memberikan penilaian di atas 8 sekitar 80%. Distribusi frekuensi juga cenderung mencapai puncak pada nilai-nilai di sisi kanan (tinggi) dari distribusi. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan nilai-nilai SERVAM telah dilaksanakan dengan sangat baik menurut metode penilaian teman sejawat. Lebih lanjut, kesimpulan ini juga diperkuat dengan elaborasi hasil **penilaian teman sejawat yang dipetakan berdasarkan kampus** sebagaimana tabel-tabel berikut:

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.2863 | 1.05647 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.2888 | .68483 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.4104 | .63470 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.1781 | 1.53264 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.6394 | .88215 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.5934 | .69893 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.2571 | .93990 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 8.0286 | .75384 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.4933 | .81276 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.5663 | .90157 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.4032 | .90107 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 8.5100 | .95508 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.3048 | .87962 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.7483 | .64706 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.5310 | .72054 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.1159 | .85842 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.2522 | .94654 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.4022 | .96401 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.5884 | .99099 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 7.9443 | 1.03792 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.4841 | 1.15630 |

Nilai cinta dan belas kasih

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|-------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.2169 | 1.04049 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.1827 | .71550 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.3443 | .68759 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.0860 | 1.53406 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.5129 | .96264 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.6250 | .85678 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.1582 | .95245 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 7.8407 | .89327 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.4041 | .86677 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.4982 | .96070 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.2888 | .93620 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 8.4087 | 1.01771 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.3667 | .99558 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.6174 | .66212 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.4193 | .78157 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.0788 | .87329 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.1589 | .93475 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.3424 | 1.09287 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.5099 | 1.04259 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 7.8276 | 1.06762 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.3715 | 1.17498 |
| Total | 10622 | 8.3499 | .95194 |

Nilai Keberanian dan Ketangguhan

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.1691 | 1.06323 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.1869 | .66460 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.3492 | .62723 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.0924 | 1.52808 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.5230 | .92427 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.4712 | .95185 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.1588 | .95504 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 7.8667 | .80529 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.3852 | .86457 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.4894 | .94892 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.3182 | .90488 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 8.4296 | .99746 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.3944 | 1.05362 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.6547 | .65184 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.4509 | .75022 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.0782 | .87439 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.1723 | .92516 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.3351 | 1.01830 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.5000 | 1.08105 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 7.8896 | 1.08256 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.3786 | 1.16315 |

Nilai Integritas

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|-------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.3878 | .96116 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.3205 | .75059 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.4807 | .67316 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.2583 | 1.50739 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.6387 | .93156 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.7731 | .73354 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.2176 | .99251 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 7.9733 | .84703 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.5465 | .87779 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.6436 | .90753 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.4657 | .90014 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 8.5394 | 1.00878 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.3400 | .89774 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.7622 | .67937 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.5523 | .75850 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.1808 | .88493 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.2773 | .91860 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.5630 | 1.08087 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.5960 | 1.10622 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 7.9853 | 1.03317 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.4310 | 1.17476 |
| Total | 10622 | 8.4833 | .93612 |

Nilai Totalitas

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|-------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.3547 | 1.04940 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.3297 | .65229 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.4596 | .64141 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.2217 | 1.56795 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.6497 | .93749 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.6699 | .87291 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.2752 | .94466 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 7.8778 | .83136 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.4921 | .89014 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.6308 | .91353 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.4602 | .93152 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 502 | 8.5438 | .97505 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.4222 | 1.06110 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.7900 | .65373 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.5320 | .73964 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.1782 | .84634 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.2784 | .94326 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.4964 | .97495 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.6329 | 1.00874 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 8.0079 | 1.01715 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.4522 | 1.18731 |
| Total | 10622 | 8.4828 | .93712 |

| | N | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|-------|--------|----------------|
| COR JESU MALANG | 968 | 8.5480 | 1.01693 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 322 | 8.4115 | .72527 |
| REGINA PACIS SOLO | 652 | 8.5314 | .68628 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 312 | 8.4079 | 1.52146 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 864 | 8.7080 | .91485 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJU | 52 | 8.7933 | .76171 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 828 | 8.3216 | .96849 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 45 | 8.0278 | .90802 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 318 | 8.5755 | .90575 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 926 | 8.7835 | .86397 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 959 | 8.5800 | .91968 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 483 | 8.6713 | .95110 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 30 | 8.5083 | 1.02865 |
| SANTA URSULA BSD | 1185 | 8.8631 | .66333 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 965 | 8.6459 | .77477 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 260 | 8.2760 | .79547 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 388 | 8.3698 | .92803 |
| SANTO YUSUP PACET | 92 | 8.5245 | 1.06780 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 252 | 8.7837 | 1.04427 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 231 | 8.0552 | 1.09665 |
| SANTA URSULA ENDE | 471 | 8.5467 | 1.14422 |
| Total | 10603 | 8.5884 | .93237 |

Nilai Persatuan

Nilai Pelayanan

Tabel 4.8.7 Statistik deskriptif hasil penilaian teman sejawat yang dipetakan berdasarkan kampus

Dari tabel 4.8.1 dapat disimpulkan bahwa di setiap kampus penilaian teman sejawat secara rata-rata lebih dari 8. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sepakat bahwa pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM yang berlangsung di kampusnya berjalan dengan sangat baik dan hal ini berlaku untuk semua kampus.

Pola-pola distribusi frekuensi dan rata-rata pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM pada penilaian teman sejawat sejalan dengan apa yang diperoleh pada evaluasi diri. Secara umum hal ini menunjukkan bahwa apa yang dipersepsikan oleh diri responden ternyata juga dilihat dan dinilai sangat baik oleh teman sejawatnya. Untuk memperkuat kesimpulan ini, berikut disandingkan penilaian diri dan penilaian teman sejawat pada **Tabel 4.8.10**. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata skor penilaian diri sama dengan penilaian sejawat. Dan jika diuji korelasi di antara keduanya dihasilkan korelasi yang signifikan secara statistik. Nilai korelasinya 0.643 dengan *p-value* 0.002 (**Tabel 4.8.10**).

| | | Skor evaluasi diri | Skor penilaian sejawat |
|------------------------|---------------------|--------------------|------------------------|
| Skor evaluasi diri | Pearson Correlation | 1 | .643** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 |
| | N | 21 | 21 |
| Skor penilaian sejawat | Pearson Correlation | .643** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 21 | 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8.9 Tabel 4.8.10. Korelasi skor penilaian diri dan penilaian teman sejawat

| NO | KAMPUS | EVALUASI DIRI | | EVALUASI SEJAWAT |
|----|--------------------------|---------------------|-----------|------------------|
| | | TINGKAT KEBAHAGIAAN | RATA-RATA | RATA-RATA |
| 1 | COR JESU MALANG | 8.4 | 8.4 | 8.3 |
| 2 | MARIA ASSUMPTA KLATEN | 8.7 | 8.3 | 8.3 |
| 3 | REGINA PACIS SOLO | 8.7 | 8.2 | 8.4 |
| 4 | SANTA ANGELA ATAMBUA | 8.7 | 8.4 | 8.2 |
| 5 | SANTA ANGELA BANDUNG | 8.8 | 8.7 | 8.6 |
| 6 | SANTA ANGELA LABUAN BAJO | 8.5 | 8.5 | 8.7 |
| 7 | SANTA MARIA JAKARTA | 8.5 | 8.4 | 8.2 |
| 8 | SANTA MARIA NANGAPINOH | 8.0 | 8.3 | 7.9 |
| 9 | SANTA MARIA SIDOARJO | 9.1 | 8.6 | 8.5 |
| 10 | SANTA MARIA SURABAYA | 8.8 | 8.5 | 8.6 |
| 11 | SANTA THERESIA JAKARTA | 8.3 | 8.4 | 8.4 |
| 12 | SANTA URSULA BANDUNG | 8.5 | 8.4 | 8.5 |
| 13 | SANTA URSULA BAUCAU | 8.0 | 8.3 | 8.4 |
| 14 | SANTA URSULA BSD | 8.8 | 8.8 | 8.7 |
| 15 | SANTA URSULA JAKARTA | 8.9 | 8.5 | 8.5 |
| 16 | SANTO BERNARDUS MADIUN | 8.5 | 8.1 | 8.2 |
| 17 | SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 8.0 | 8.0 | 8.3 |
| 18 | SANTO YUSUP PACET | 8.7 | 8.5 | 8.4 |
| 19 | THEODORUS KOTAMOBAGU | 8.8 | 8.6 | 8.6 |
| 20 | YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 8.7 | 8.2 | 8.0 |
| 21 | SANTA URSULA ENDE | 8.9 | 8.7 | 8.4 |
| | RATA-RATA | 8.6 | 8.5 | 8.5 |

Tabel 4.8.10 Rata-rata skor kebahagiaan, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat.

4.6.3 Analisis Data Evaluasi Stakeholders Eksternal

Dari temuan sebelumnya diperoleh bahwa ada kesejalaran hasil evaluasi diri dengan evaluasi teman sejawat dalam memandang implementasi nilai-nilai SERVIAM. Tentu saja pandangan ini, meskipun dari sudut pandang yang berbeda namun tetap masih dalam konteks internal Lembaga. Oleh karena itu diperlukan pandangan dari sisi eksternal Lembaga. Hasil dari evaluasi eksternal ini, jika sejalan dengan evaluasi internal maka akan memperkuat pemahaman bagaimana implementasi nilai-nilai SERVIAM. Stakeholders eksternal memandang Lembaga berdasarkan pengalaman mereka berinteraksi dengan

sekolah-sekolah Ursulin atau hanya mendengar dari pihak ketiga terkait dengan sekolah-sekolah Ursulin. Apapun itu, pandangan dari pihak eksternal menunjukkan seberapa dikenal sekolah-sekolah Ursulin berkiprah di masyarakat. Jika benar sekolah-sekolah Ursulin mengklaim telah mengimplementasikan nilai-nilai SERVIAM maka buah-buahannya dapat pula dirasakan oleh masyarakat melalui lulusan-lulusannya, atau melalui staf dan para Suster yang berinteraksi dengan masyarakat luas.

4.6.4.1 Profil Responden Eksternal

Dari penyebaran kuesioner sebagaimana mekanisme yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, diperoleh 1083 responden dari berbagai latar belakang. Berdasarkan jumlah responden yang diperoleh oleh setiap kampus, distribusinya dapat dilihat pada **Tabel 4.8.11** berikut:

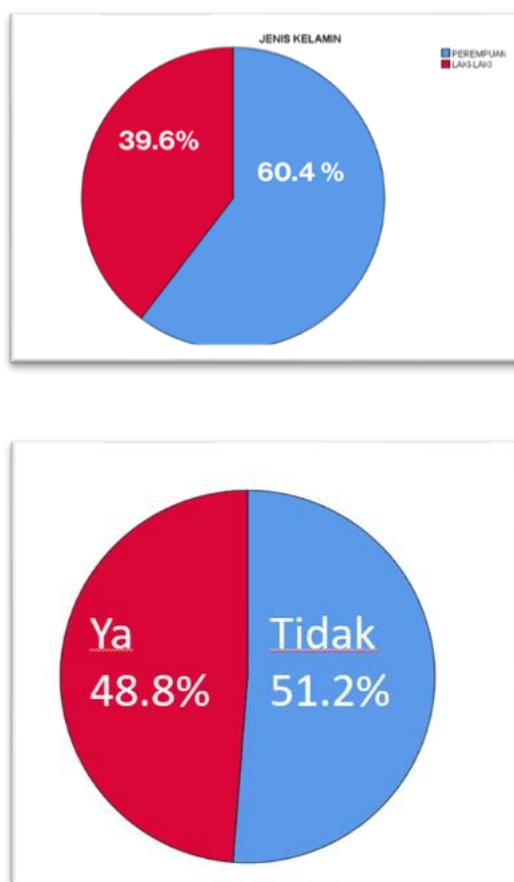
| KAMPUS | JUMLAH RESPONDEN | PERSEN |
|--------------------------|------------------|--------|
| COR JESU MALANG | 109 | 10.1 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 105 | 9.7 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 97 | 9.0 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 88 | 8.1 |
| SANTA URSULA BSD | 88 | 8.1 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 69 | 6.4 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 67 | 6.2 |
| REGINA PACIS SURAKARTA | 64 | 5.9 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 62 | 5.7 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 56 | 5.2 |
| SANTA URSULA ENDE | 55 | 5.1 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 53 | 4.9 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 46 | 4.2 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJO | 43 | 4.0 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 33 | 3.0 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 27 | 2.5 |
| SANTO YUSUP PACET | 15 | 1.4 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 3 | 0.3 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 2 | 0.2 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 1 | 0.1 |
| Total | 1083 | 100.0 |

Tabel 4.8.11 Jumlah Responden Eksternal Per Kampus

Dari 1083 responden tersebut terdistribusi ke dalam latar belakang agama sebagai berikut:

| No | AGAMA | JUMLAH | PERSEN |
|----|-------------------|-------------|--------------|
| 1 | BUDHA | 34 | 3.1 |
| 2 | HINDU | 5 | 0.5 |
| 3 | ISLAM | 52 | 4.8 |
| 4 | KATOLIK | 763 | 70.5 |
| 5 | KRISTEN PROTESTAN | 227 | 21.0 |
| 6 | LAINNYA | 2 | 0.2 |
| | Total | 1083 | 100.0 |

Tabel 4.8.12 Distribusi Responden Berdasarkan Agama



Gambar 4.5 Persentase Responden Eksternal berdasarkan Jenis Kelamin dan dan “Alumni atau bukan alumni Sekolah Ursulin

Mayoritas responden yang diperoleh dalam survei ini adalah perempuan (60.4%), sedangkan laki-laki 39.6% yang distribusi berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada **tabel 4.8.13**.

| NO | PEKERJAAN | JUMLAH | PERSEN |
|----|------------------|--------|--------|
| 1 | Pegawai Swasta | 318 | 29.4 |
| 2 | Ibu Rumah Tangga | 214 | 19.8 |
| 3 | Wiraswasta | 179 | 16.5 |
| 4 | Mahasiswa | 84 | 7.8 |
| 5 | Pegawai Negeri | 75 | 6.9 |
| 6 | Pelajar | 52 | 4.8 |
| 7 | Tidak bekerja | 29 | 2.7 |
| 8 | Guru | 18 | 1.7 |
| 9 | Karyawan | 15 | 1.4 |
| 10 | Pastor | 14 | 1.3 |
| 11 | Dokter | 9 | 0.8 |
| 12 | Pensiunan | 9 | 0.8 |
| 13 | Agen Asuransi | 6 | 0.6 |
| 14 | Dosen | 6 | 0.6 |
| 15 | TNI-POLRI | 6 | 0.6 |
| 16 | Anggota DPRD | 4 | 0.4 |
| 17 | Honorer | 3 | 0.3 |
| 18 | Pedagang | 3 | 0.3 |
| 19 | Profesional | 3 | 0.3 |
| 20 | BUMN | 2 | 0.2 |
| 21 | Freelancer | 2 | 0.2 |
| 22 | Instruktur | 2 | 0.2 |
| 23 | Konsultan | 2 | 0.2 |
| 24 | Musisi | 2 | 0.2 |
| 25 | Tenaga honorer | 2 | 0.2 |
| 26 | Tenaga Medis | 2 | 0.2 |

| NO | PEKERJAAN | JUMLAH | PERSEN |
|----|--------------------------|-------------|--------------|
| 27 | Bidan | 1 | 0.1 |
| 28 | Bimbel | 1 | 0.1 |
| 29 | Fashion designer | 1 | 0.1 |
| 30 | Fotografer dan Desainer | 1 | 0.1 |
| 31 | Hakim | 1 | 0.1 |
| 32 | Komisaris | 1 | 0.1 |
| 33 | Lawyer | 1 | 0.1 |
| 34 | Marketing | 1 | 0.1 |
| 35 | Pekerja Seni | 1 | 0.1 |
| 36 | Pelaut | 1 | 0.1 |
| 37 | Pendeta | 1 | 0.1 |
| 38 | Pendidik | 1 | 0.1 |
| 39 | Peneliti | 1 | 0.1 |
| 40 | Pengacara | 1 | 0.1 |
| 41 | Petani | 1 | 0.1 |
| 42 | Relawan | 1 | 0.1 |
| 43 | Serabutan | 1 | 0.1 |
| 44 | Sopir | 1 | 0.1 |
| 45 | Surveyor | 1 | 0.1 |
| 46 | Tenaga Ahli Setwapres RI | 1 | 0.1 |
| 47 | TUTOR BHS. INGGRIS | 1 | 0.1 |
| 48 | Agen Property | 1 | 0.1 |
| | TOTAL | 1083 | 100.0 |

Tabel 4.8.13. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Mengingat bahwa survey ini dimaksudkan menjangring pendapat responden eksternal terkait pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM maka data sejauh mana responden mengenal sekolah-sekolah/Yayasan Ursulin sangat diperlukan.

| | | | |
|-------|-----------------|------|-------|
| Valid | TIDAK MENGENAL | 11 | 1.0 |
| | CUKUP MENGENAL | 282 | 26.0 |
| | MENGENAL | 459 | 42.4 |
| | SANGAT MENGENAL | 331 | 30.6 |
| | Total | 1083 | 100.0 |

Tabel 4.8.14. Distribusi Responden berdasarkan pengenalan terhadap Lembaga Ursulin

Dari tabel 4.8.14 terlihat bahwa mayoritas responden (99%) cukup mengenal, mengenal atau sangat mengenal sekolah-sekolah/Yayasan Ursulin dan hanya 1% yang tidak mengenal. Dan di antara para responden tersebut ada 79.4% yang menyatakan “ada anggota keluarga yang merupakan alumni sekolah Ursulin”.

| | | |
|-----------|------|-------|
| TIDAK ADA | 223 | 20.6 |
| ADA | 860 | 79.4 |
| Total | 1083 | 100.0 |

Tabel 4.8.15. Distribusi Responden berdasarkan keberadaan anggota keluarga yang merupakan alumni sekolah Ursulin

Selanjutnya, **Tabel 4.8.16** menampilkan rata-rata dan standar deviasi penilaian stkaeholders eksternal untuk setiap nilai SERVIAM dan dipetakan berdasarkan pengenalannya terhadap sekolah-sekolah Ursulin. Kode 1 adalah kelompok yang anggota keluarganya tidak ada yang bersekolah di Ursulin dan 2 adalah yang anggota keluarganya bersekolah di Ursulin. Hasil yang menarik diperoleh. Kedua kelompok memberikan penilaian yang sangat tinggi bagi pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM (di atas 8.6 dalam skala 10). Berdasarkan uji statistic kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan dalam memberikan penilaian, yaitu nilai sig-2 tailed >0.05. (**Tabel 4.8.17**). Hal ini menunjukkan bahwa baik yang anggota keluarganya bersekolah di Ursulin atau tidak, responden sebagai alumni Ursulin atau tidak, responden tetap memberikan penilaian tinggi bagi pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM. Temuan ini menarik. Bagaimana responden yang anggota keluarganya tidak bersekolah di Ursulin dapat memberikan penilaian yang tinggi? Apakah hal ini dapat diartikan bahwa gaung budaya sekolah SERVIAM itu telah diketahui dan dirasakan oleh mereka? Persepsi positif ini menjadi modal dasar yang kuat, yaitu bahwa secara umum responden percaya bahwa sekolah-sekolah Ursulin memiliki budaya yang kuat dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasarnya.

| Aspek yang dinilai | Kelompok | N | RATA-RATA | STANDAR DEVIASI |
|----------------------------|----------|-----|-----------|-----------------|
| CINTA DAN BELAS KASIH | 1 | 223 | 8.75 | 0.9653 |
| | 2 | 860 | 8.67 | 0.9943 |
| INTEGRITAS | 1 | 223 | 8.75 | 0.9504 |
| | 2 | 860 | 8.69 | 0.9848 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | 1 | 223 | 8.76 | 0.9613 |
| | 2 | 860 | 8.65 | 1.0299 |
| TOTALITAS | 1 | 223 | 8.83 | 0.9771 |
| | 2 | 860 | 8.76 | 0.9908 |
| PERSATUAN | 1 | 223 | 8.83 | 0.9348 |
| | 2 | 860 | 8.74 | 1.4610 |
| PELAYANAN | 1 | 223 | 8.76 | 1.3110 |
| | 2 | 860 | 8.7 | 1.0403 |

Tabel 4.8.16 Rata-rata dan standar deviasi penilaian stkaeholders eksternal untuk setiap nilai SERVIAM

| Independent Samples Test | | | | | |
|-----------------------------------|--|--------------|-------------------------------------|-------------|------------------------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| CINTA DAN BELAS KASIH | 1.576 | 0.210 | 1.078 | 1081 | 0.281 |
| INTEGRITAS | 1.349 | 0.246 | 0.816 | 1081 | 0.415 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | 2.901 | 0.089 | 1.451 | 1081 | 0.147 |
| TOTALITAS | 0.119 | 0.730 | 0.882 | 1081 | 0.378 |
| PERSATUAN | 1.567 | 0.211 | 1.206 | 1081 | 0.228 |
| PELAYANAN | 1.624 | 0.203 | 0.721 | 1081 | 0.471 |

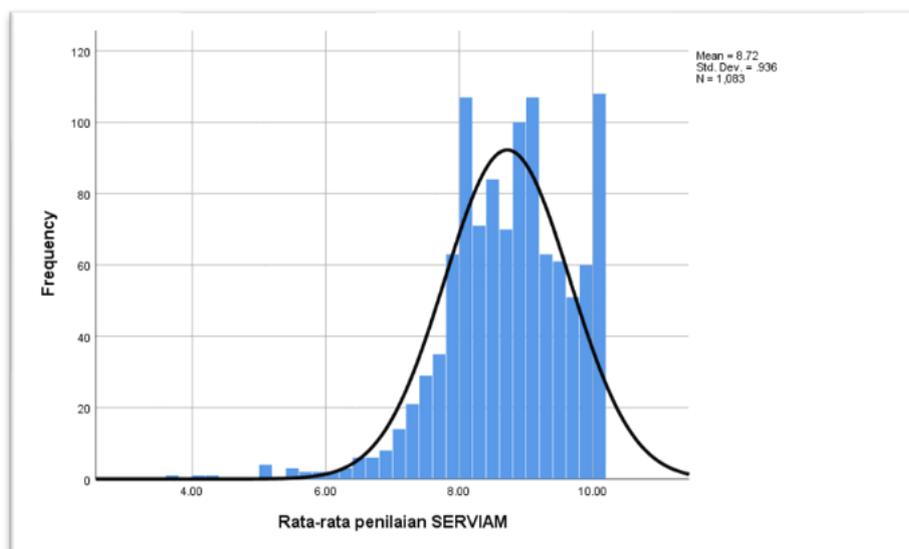
Tabel 4.8.17 Uji t perbedaan rata-rata penilaian kelompok 1 dan kelompok 2.

Secara keseluruhan, statistic deskriptif penilaian eksternal terhadap implementasi nilai-nilai SERVIAM dapat dirangkum pada tabel dan grafik berikut:

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Rata-rata penilaian SERVIAM | 1083 | 3.68 | 10.00 | 8.7199 | .93649 |
| Valid N (listwise) | 1083 | | | | |

Rata-rata penilaian pelaksanaan nilai-nilai SERVIAM secara keseluruhan adalah 8.7 (sangat tinggi). Jika dielaborasi berdasarkan interval skor, terlihat di tabel di bawah ini bahwa 81% responden memberikan penilaian di atas 8 sehingga terlihat pada grafik histogram, distribusi juling ke kiri dan menumpuk pada nilai-nilai yang tinggi.

| SKOR | Frequency | Percent |
|----------------|------------------|----------------|
| <= 6 | 14 | 1.3 |
| (6 – 8] | 187 | 17.3 |
| >8 | 882 | 81.4 |
| Total | 1083 | 100 |



Gambar 4.8 Histogram rata-rata penilaian SERVIAM.

Selanjutnya, jika penilaian dielaborasi untuk setiap nilai SERVIAM hasilnya tetap menunjukkan rerata yang sangat tinggi. Hanya Sebagian kecil responden memberikan penilaian rendah, seperti digambarkan dalam histogram **gambar 4.8** dan nilai minimum tiap nilai SERVIAM.

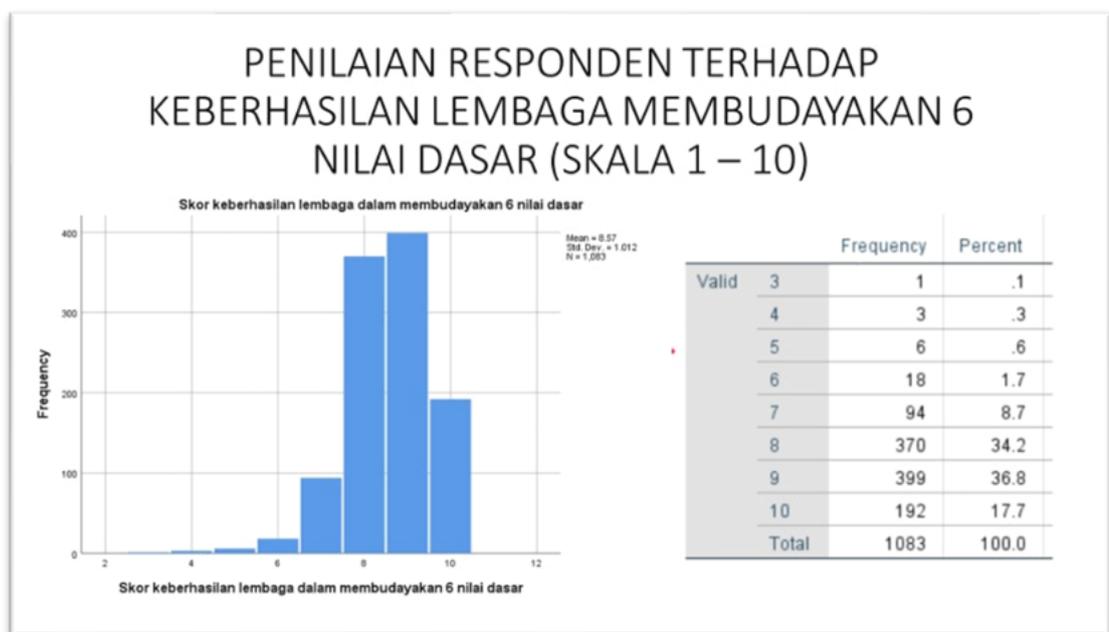
| Descriptive Statistics | | | | | |
|----------------------------|------|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CINTA DAN BELAS KASIH | 1083 | 2.71 | 10.00 | 8.6866 | .98852 |
| INTEGRITAS | 1083 | 2.67 | 10.00 | 8.7060 | .97776 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | 1083 | 2.50 | 10.00 | 8.6747 | 1.01673 |
| TOTALITAS | 1083 | 3.40 | 10.00 | 8.7758 | .98793 |
| PERSATUAN | 1083 | 3.67 | 10.00 | 8.7619 | .99089 |
| PELAYANAN | 1083 | 3.75 | 10.00 | 8.7145 | 1.03458 |
| Valid N (listwise) | 1083 | | | | |

Tabel 4.8.18 Rata-rata dan standar deviasi penilaian eksternal untuk setiap nilai SERVIAM.

Tabel lampiran 2.11 mengelaborasi penilaian stakeholders eksternal tentang keberhasilan pembudayaan nilai-nilai SERVIAM yang dipetakan berdasarkan indikator-indikator untuk keenam nilai SERVIAM. Dari **tabel 2.11.1** hingga

2.11.6 terlihat bahwa setiap indikator mendapatkan penilaian yang tinggi, secara kasar di atas 70% responden menilai dengan skor di atas 8 (dalam skala 10). Meskipun tidak setinggi penilaian diri dan sejawat namun penilaian eksternal ini memberikan gambaran obyektif bahwa Yayasan Pendidikan Ursulin, melalui sekolah-sekolahnya telah berhasil menanamkan dan membudayakan nilai-nilai SERVIAM. Tingginya nilai-nilai yang diberikan menunjukkan pengakuan sekaligus menunjukkan bahwa proses pembudayaan tersebut membekas di benak *stakeholders* eksternal dengan berbagai latar belakang, termasuk apakah yang bersangkutan adalah alumni atau bukan alumni, memiliki keluarga yang bersekolah di Ursulin atau tidak.

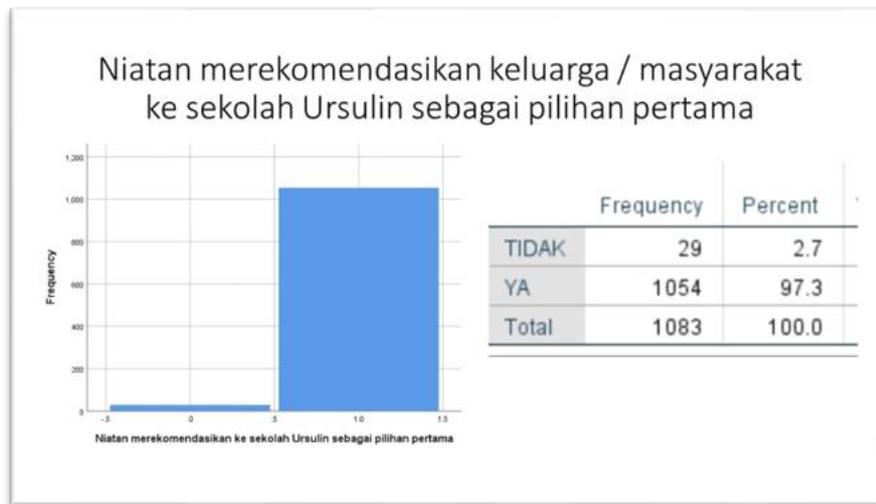
Selanjutnya sebagai rangkuman atas penilaian stakeholders eksternal, gambar dan tabel berikut menjelaskan penilaian responden terhadap keberhasilan Lembaga dalam membudayakan nilai-nilai dasar SERVIAM.



Terlihat bahwa sekitar 88% responden memberikan nilai di atas (dalam skala 10). Hal ini konsisten dengan analisis sebelumnya terkait penilaian secara rinci berdasarkan indikator-indikator.

Pertanyaan berikutnya adalah apakah persepsi atau penilaian yang sangat baik dari stakeholders eksternal ini juga diikuti dengan merekomendasikan

keluarga / masyarakat untuk sekolah di Ursulin sebagai pilihan pertama? Berikut datanya.

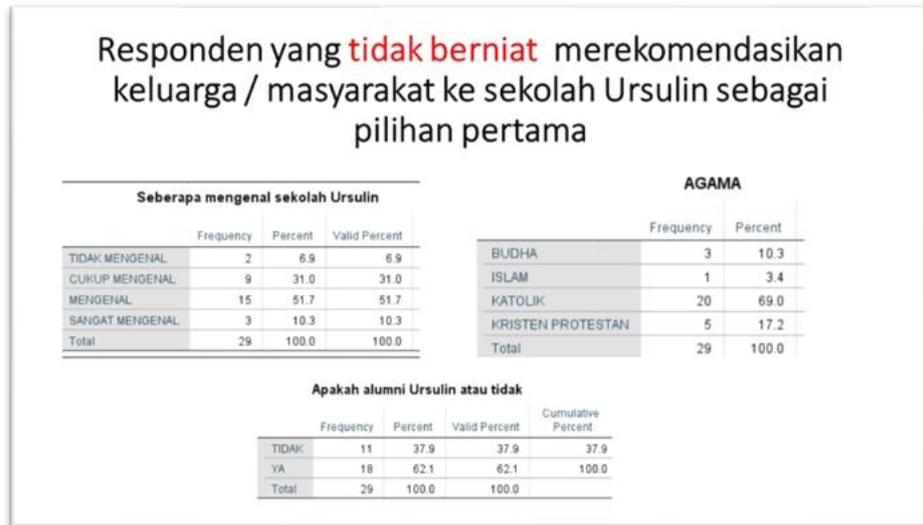


Dari tabel tersebut ternyata lebih dari 97.3 % responden merekomendasikan. Hal ini berarti bahwa penilaian yang baik tersebut tidak hanya ada di mulut tetapi sekaligus memunculkan niat. Mereka mempercayai bahwa sekolah-sekolah Ursulin menjadi tempat yang cocok untuk pendidikan anak-anaknya karena keberhasilan menanamkan nilai-nilai luhur SERVIAM. Jika ditelusuri lebih lanjut, mereka yang tidak merekomendasikan untuk keluarga/masyarakat sekolah di Ursulin adalah sebagai berikut:

Responden yang tidak berniat merekomendasikan keluarga / masyarakat ke sekolah Ursulin sebagai pilihan pertama (berdasarkan Kampus)

| | Frequency | Percent |
|------------------------|-----------|--------------|
| COR JESU MALANG | 4 | 13.8 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 2 | 6.9 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 5 | 17.2 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 2 | 6.9 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 2 | 6.9 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 3 | 10.3 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 6 | 20.7 |
| SANTA URSULA BSD | 1 | 3.4 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 1 | 3.4 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 1 | 3.4 |
| YUNATI BHAKTI SUKABUMI | 2 | 6.9 |
| Total | 29 | 100.0 |

Selanjutnya, dari yang tidak berniat merekomendasikan (29 orang), bisa ditelusur lebih lanjut latar belakang mereka. Berikut datanya:



62% mengenal atau sangat mengenal, 69% beragama Katolik, dan 62.1% alumni Ursulin. Tentu ini menjadi pekerjaan rumah, meskipun jumlahnya tidak besar, mengapa mereka yang seharusnya merekomendasikan tetapi ternyata malah tidak? Adakah kekecewaan atau memang ada pilihan yang lebih baik di sekolah lain? Jika dilihat dari penilaian mereka (tabel di bawah) ternyata mereka juga memberikan penilaian tinggi terhadap pelaksanaan SERVIAM di sekolah Ursulin. Fenomena ini dapat menjadi kajian menarik Apakah memang ada pilihan yang lebih baik menurut pendapat mereka?



BAB V. PENUTUP

5.1. Simpulan

Beberapa pokok hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara umum responden sepakat bahwa implementasi nilai-nilai SERVIAM di lingkungan Yayasan Pendidikan Ursulin berjalan dengan sangat baik
2. Data juga menunjukkan bahwa responden internal, berdasarkan evaluasi diri yang dikontrol dengan evaluasi teman sejawat, memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi berkarya di Yayasan Pendidikan Ursulin.
3. Lebih lanjut, *stakeholders* eksternal juga menaruh kepercayaan yang tinggi akan proses pendidikan di sekolah Ursulin sehingga berminat untuk mempromosikan kepada keluarga atau masyarakat agar sekolah-sekolah Ursulin menjadi pilihan pertama untuk pendidikan.

5.2 Saran

Penelitian ini lebih menyoroti pada fondasi spiritualitas organisasi yang menjadi penggerak dan roh segenap anggota Yayasan Pendidikan Ursulin untuk bekerja dan melayani sesuai fungsi masing-masing. Hasil yang sangat baik ini hendaknya tidak menjadikan takabur atau percaya diri berlebihan tetapi justru hendaknya memompa semangat lebih dan lebih lagi. Tantangan pendidikan ke depan akan semakin kompleks dengan adanya era globalisasi yang suka atau tidak suka kita hadapi.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan analisis terhadap kinerja organisasi. Apakah pembudayaan nilai-nilai SERVIAM yang dipersepsikan sangat berhasil ini juga diikuti dengan pertumbuhan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bumberger, P.A., dkk. (2005). Peer Assessment, Individual Performance, and Contribution to Group Processes: The Impact of Rater Anonymity. [Group & Organization Management](#) 30(4):344-377. <https://doi.org/10.1177/1059601104267619>
- Hutchinson, S. R. (2004). Survey research. In K. Marraisi & S. D. Lapan (Eds.), *Foundations for research methods of inquiry in education and the social sciences* (pp. 283–301). Lawrence Erlbaum.
- Kemendiknas. (2010). *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Depdiknas
- Kilmann, Ralph H., Saxton, Mary J., Serpa, Roy & Associate, 1988, *Gaining Control of the Corporate Culture*, San Francisco: Jossey Bass Publishers
- Morales-Vives, F., Camps, M., & Lorenzo-Seva, U. (2013). To what extent do student teachers have the values required for the profession? *Research Papers in Education*, 28(5), 595–608. <https://doi.org/10.1080/02671522.2012.689319>.
- Poerwanti, E. (2010). *Pengembangan Instrumen Asesmen Pendidikan Di Taman Kanak-Kanak*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwopoespito. 2004. *Mengatasi Krisis Manusia di Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Qiong, U. (2017). *Studies in Literature and Language* Vol. 15, No. 4, 2017, pp. 18-28 DOI:10.3968/10055
- Salirawati. (2021). Identifikasi Problematika Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains* Vol.4, No.1, Februari 2021: 17-27 <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Shaver, J. P., & Strong, W. (1976). *Facing value decisions: Rationale-building for teachers*. Wadsworth.
- Stebins, R. (2011). *What is Exploration?*. SAGE Publications, Inc. DOI: <http://dx.doi.org/10.4135/9781412984249>
- Sukmana, I. T. (2016). Faktor-Faktor yang Menentukan Loyalitas Karyawan di Hotel Adhijaya Sunset. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(1), 1–12.

Ünal, L. I. (2005). Education as a process of reproduction of economic ideology. *Journal of Economic Approach*, 57(16), 35–50.

Ünal, L. I. (2013). Education in capitalist society: An overview of theory and reality. *Praxis*, 33(3), 9–27.

LAMPIRAN 1



PETUNJUK TEKNIS
KUESIONER EVALUASI YAYASAN PENDIDIKAN URSULIN
PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM

KUESIONER

- Bentuk **GOOGLE FORM** – Link dikirim dari PYPU kepada Ketua III melalui aplikasi Whatsapp.
- Respon/Jawaban langsung masuk ke Basis Data PYPU dipisahkan menurut Kampus/Unit/Kategori yang dipilih oleh responden.
PYPU sudah merancang Kode pembeda setiap Yayasan- kampus – unit - kategori.
- Data hanya dapat dibuka oleh pribadi yang diberi mandat oleh Pembina demi menjunjung tinggi azas Kerahasiaan.

Bapak Ir. Ignatius Aris Dwiatmoko M.Sc dari Universitas Santa Dharma Yogyakarta akan membantu analisa hasil kuesioner.

- **Penanggungjawab**
Ketua III/Koordinator Kampus bertanggungjawab
 - menyebarkan kuesioner Evaluasi kepada semua Responden.
 - menentukan waktu dan mengkondisikan pelaksanaan Evaluasi Diri dan Evaluasi Sejawat di kampusnya.
 - memastikan responden memahami petunjuk teknis (khususnya Evaluasi Sejawat) dan melaksanakan pengisian Kuesioner Evaluasi dengan benar.

I. **KUESIONER EVALUASI YAYASAN PENDIDIKAN URSULIN**
OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

a. Responden per-Kampus

- **50 responden Orang tua Siswa**
Bila memiliki lebih dari 1 anak bersekolah di Kampus yang sama, maka orang tua siswa mengisi 1 kuesioner yaitu untuk anak di jenjang tertinggi
- **15 responden Orang tua Mahasiswa** (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula – Ende-NTT)
- **30 responden Alumni lintas angkatan** di Dalam Negeri dan Luar Negeri

- **10 responden Paroki** (dimana sekolah berkedudukan) : Pastor paroki, Dewan Paroki, Ketua Lingkungan
- **6 responden dari Perguruan Tinggi** berbeda (untuk kampus yang mempunyai SMA/SMK)
- **5 responden dari sekolah lanjutan** siswa bagi kampus yang tidak memiliki jenjang SMP/SMA/SMK
- **6 responden dari Dunia Usaha/Dunia Industri** berbeda (dimana banyak alumni bekerja)
- **5 responden dari Lembaga Pemerintah**, khusus bagi STPM Santa Ursula Ende

b. Pelaksanaan : 20 Juli 2021 – 30 September 2021

c. Alur penyebaran kuesioner :

PYPU → Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus → Kepala Satuan Pendidikan
→ Responden → Basis Data PYPU



PETUNJUK TEKNIS
KUESIONER EVALUASI DIRI
PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM

II. KUESIONER EVALUASI DIRI

a. Responden : Semua Warga Yayasan

- Pengurus Yayasan :
Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin:
Ketua I, Ketua II, Ketua III, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staff PYPU

Yayasan Pendidikan Ursulin

Koordinator Kampus, Bendahara II, Staff Yayasan.

- Kepala Satuan Pendidikan
- Pendidik
- Tenaga Kependidikan : Tata Usaha, Laboran, Perpustakaan
- Tenaga Penunjang : karyawan, sekuriti, tenaga alih daya (*out sourcing*)
Catatan : mohon perhatian bagi tenaga penunjang yang membutuhkan bantuan teknis pengisian kuesioner
- Asrama : Pemimpin, pendamping

b. Pelaksanaan : 20 Juli – 31 Agustus 2021

Ketua III/Koordinator Kampus menentukan waktu dan mengkondisikan pengisian kuesioner evaluasi secara serentak.

c. Alur penyebaran Kuesioner

PYPU → Ketua III, Koordinator Kampus → Kepala Satuan Pendidikan → Responden → Basis Data PYPU



PETUNJUK TEKNIS
KUESIONER EVALUASI SEJAWAT UNIT KERJA
PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM

III. KUESIONER EVALUASI SESAMA ANGGOTA UNIT KERJA

Responden

a. Pengurus Yayasan :

- Pengurus Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin: Ketua I, Ketua II, Ketua III/Koordinator Kampus, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staff PYPU.
 - Yayasan Pendidikan Ursulin : Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II, dan Staf Yayasan, Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Tenaga Penunjang termasuk sekuriti dan alih daya (*out sourcing*)
-
- **Ketua I** mengevaluasi Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang, dan Staf PYPU
 - **Ketua II** mengevaluasi Ketua I, Ketua III, Koordinator kampus di regionya, Sekretaris, Bendahara I, Koordinator Bidang.
 - **Sekretaris** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Bendahara I, Koordinator Bidang, Staf PYPU.
 - **Bendahara I** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus, Sekretaris, Koordinator Bidang.
 - **Koordinator bidang** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, ketua III, Koordinator kampus, Sekretaris, Bendahara I, Sejawat Koordinator Bidang, staf PYPU.
 - **Ketua III** mengevaluasi Ketua I, Ketua II, Bendahara II, Sekretaris, Koordinator Bidang, Koordinator Kampus (jika ada), semua Kepala Satuan Pendidikan, Staf Yayasan di kampus-nya
 - **Koordinator Kampus** mengevaluasi ketua I, Ketua II, ketua III, Sekretaris, Bendahara II, Koordinator Bidang, semua Kepala Satuan Pendidikan, Staf Yayasan di kampus-nya
-
- b. Kepala Satuan Pendidikan** mengevaluasi Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II, semua pendidik, semua tenaga kependidikan, semua tenaga penunjang di unit kerja-nya

- c. **Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat** : Ketua mengevaluasi wakil, kaprodi dan jajarannya
- d. **Pendidik** mengevaluasi Kepala Satuan Pendidikan dan 5 (lima) sejawat di unit kerjanya
- e. **Tenaga Kependidikan** : Tata Usaha, Laboran, Perpustakaan mengevaluasi kepala satuan pendidikan dan 3 (tiga) sejawat di unit kerjanya
- f. **Staf yayasan** mengevaluasi Ketua III/Koordinator Kampus, Bendahara II dan sejawat di unit kerjanya
- g. **Tenaga Penunjang** termasuk alih daya mengevaluasi sesama anggota di unit kerjanya

Catatan : mohon perhatian bagi tenaga penunjang yang membutuhkan bantuan Teknis pengisian kuesioner

h. Asrama

Pemimpin asrama mengevaluasi Ketua III atau Koordinator Kampus, pendamping asrama dan tenaga penunjang di unit kerjanya.

Pendamping Asrama mengevaluasi pemimpin asrama, sejawat pendamping, dan tenaga penunjang di unit kerjanya.

a. Pelaksanaan : 20 Juli – 31 Agustus 2021

b. Alur Pelaksanaan :

PYPU → Ketua I, Ketua II, Ketua III, Koordinator Kampus → Kepala Satuan Pendidikan
→ Responden → Basis Data PYPU

GOOGLE FORM – KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM

A. PENGANTAR

Bapak/Ibu/Saudara/Suster yang terkasih.
Saat ini Lembaga Pendidikan Ursulin sedang mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan 6 nilai dasar yang selama ini dikembangkan, yaitu nilai-nilai

- 1) Cinta dan belas kasih
- 2) Integritas
- 3) Keberanian dan Ketangguhan
- 4) Totalitas
- 5) Persatuan
- 6) Pelayanan.

Oleh karena itu kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara / Suster untuk berkenan mengevaluasi sesama anggota komunitas dalam pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut.

Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara/Suster selama berinteraksi dengan yang bersangkutan.

Kami menjamin kerahasiaan isian kuesioner yang Bapak/Ibu/Saudara/Suster berikan. Nama Bapak/Ibu/Saudara/Suster tidak akan dipublikasikan. Demi manfaat yang sebesar-besarnya, kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara/Suster dapat mengisi kuesioner secara obyektif apa adanya.

Atas peran serta dan keterlibatan Bapak/Ibu/Saudara/Suster kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Mengetahui,

Sr. Ferdinanda Ngao, OSU
Ketua I

Sr. Monika Lita Hasanah, OSU
Pembina

B. PETUNJUK

- Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berikut terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di Yayasan Pendidikan yang bernaung di bawah Ordo Santa Ursula Indonesia.
- Nilai-nilai dasar yang dikembangkan tersebut adalah:
 - 1) Cinta dan belas kasih
 - 2) Integritas
 - 3) Keberanian dan ketangguhan
 - 4) Totalitas
 - 5) Persatuan
 - 6) Pelayanan
- Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner.
- Jika ada opsi penilaian, maka rentang penilaian akan berkisar antara 1 sampai 10. Semakin tinggi nilai yang Bapak/Ibu/Saudara berikan menunjukkan derajat yang semakin tinggi pula terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut.
- Demi manfaat yang sebesar-besarnya hasil kuesioner ini untuk pengembangan Pendidikan Ursulin dimohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan penilaian yang obyektif apa adanya.

Sangat disarankan sebelum memberikan penilaian sejawat, Bapak/Ibu/Saudara/Suster benar-benar mengingat dan menggali pengalaman selama berinteraksi dengan sejawat sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat untuk setiap penilaian butir nilai dasar.

C. PEMILIHAN NAMA SEJAWAT (contoh : Pendidik) DI UNIT KERJA YANG AKAN DIEVALUASI

- Untuk mengevaluasi seseorang, agar obyektif, maka evaluator harus mengenal secara dekat, atau setidaknya berinteraksi secara intensif dengan pihak yang dievaluasi. Pemahaman yang dangkal atas pihak yang dievaluasi dapat berakibat pada bias penilaian karena kurangnya informasi tentang yang bersangkutan.
- Oleh karena itu kami mohon /Ibu/Saudara/Suster memilih sendiri pihak-pihak yang akan dievaluasi sesuai dengan kecukupan informasi sehingga Bapak/Ibu /Saudara/Suster layak untuk memberikan penilaian tentang pelaksanaan nilai-nilai dasar oleh yang bersangkutan.
- Di antara nama-nama berikut yang berada dalam satu unit kerja dengan Bapak/Ibu /Saudara/Suster : Pilihlah nama Kepala Satuan Pendidikan dan 5 (lima) nama sejawat untuk dievaluasi satu persatu.
- Selanjutnya, untuk setiap nama lakukan penilaian dengan mengisi kuesioner berikut. Satu nama satu formulir penilaian.

D. NAMA KAMPUS (pilihan)

E. UNIT KERJA (Pilihan)

F. PROFIL PENILAI : **Nama lengkap penilai ditulis sesuai yang tertera di daftar nama yang dinilai.**

- G. PROFIL YANG DINILAI : **Nama lengkap yang dinilai ditulis/dipilih sesuai yang tertera di daftar nama yang dinilai**
- H. BUTIR KUESIONER (Pilihan ganda)
- I. SUBMIT → Basis Data PYP



KUESIONER

EVALUASI DIRI TENTANG PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM



K U E S I O N E R

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu/Saudara Responden
di Tempat

Dengan hormat

Pada saat ini, Ordo Ursulin sedang mengadakan penjangkaran pendapat kepada public terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di sekolah-sekolah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Ursulin.

Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang Bapak/Ibu/Saudara dengar, lihat, atau alami.

Isian bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademis serta identitas Bapak/Ibu/Saudara tidak akan dipublikasikan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner ini.

Tim penjangring data

Mengetahui

PENGANTAR

Bapak/Ibu/Saudara/Suster yang terkasih.

Saat ini Lembaga Pendidikan Ursulin sedang mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan **6 nilai dasar** yang selama ini dikembangkan, yaitu nilai-nilai cinta dan belas kasih, integritas, keberanian dan ketangguhan, totalitas, persatuan, dan pelayanan.

Oleh karena itu kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Suster untuk berkenan mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengalaman diri Bapak/Ibu/Saudara/Suster dalam menjalani 6 nilai dasar tersebut.

Kami menjamin kerahasiaan isian kuesioner yang Bapak/Ibu/Saudara/Suster berikan. Nama Bapak/Ibu/Saudara/Suster tidak akan dipublikasikan.

Demi manfaat yang sebesar-besarnya, kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara/Suster dapat mengisi kuesioner secara obyektif apa adanya.

Atas peran serta dan keterlibatan Bapak/Ibu/Saudara/Suster kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami

Tim pengumpul data

Mengetahui

PETUNJUK PENGISIAN EVALUASI DIRI

- Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berikut terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di Yayasan Pendidikan yang bernaung di bawah Ordo Santa Ursula Indonesia.
- Nilai-nilai dasar yang dikembangkan tersebut adalah:
 - 1) Cinta dan belas kasih
 - 2) Integritas
 - 3) Keberanian dan ketangguhan
 - 4) Totalitas
 - 5) Persatuan
 - 6) Pelayanan
- Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/Suster sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner.
- Jika ada opsi penilaian diri sendiri, maka rentang penilaian akan berkisar antara 1 sampai 10. Semakin tinggi nilai yang Bapak/Ibu/Saudara/Suster berikan menunjukkan derajat yang semakin tinggi pula terkait dengan tingkat pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut oleh Bapak/Ibu/Saudara/Suster.
- Demi manfaat yang sebesar-besarnya hasil kuesioner ini untuk pengembangan Pendidikan Ursulin dimohon Bapak/Ibu/Saudara/Suster dapat memberikan penilaian diri yang obyektif apa adanya.

BAGIAN A. PROFIL RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama : a. Katolik b. Kristen Protestan c. Islam d. Hindu e. Budha f. lainnya
4. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Status : a. Suster b. Awam (menikah) c. Awam (belum/tidak menikah)
6. Kampus: (mohon bantuan mengisi)
 - a.
 - b.
7. Unit kerja : a. KB-TK b. SD c. SMP d. SMA e. SMK f. STPM g. Asrama h. Yayasan/
8. Lama bekerja di Yayasan Ursulin (tahun) :
9. Status kepegawaian : a. Tetap b. Tidak tetap
10. Jenis tugas :
 - a. Tenaga Pendidik
 - c. Tenaga Kependidikan
 - d. Tenaga Penunjang
 - e. Pendamping siswa/mahasiswa asrama

Hal-hal yang membahagiakan bekerja di Yayasan Pendidikan Ursulin

Hal-hal yang menyedihkan bekerja di Yayasan Pendidikan Ursulin

Harapan saya kepada Yayasan Pendidikan Ursulin adalah



KUESIONER

**EVALUASI PELAKSANAAN NILAI-NILAI SERVIAM ANTAR
SESAMA ANGGOTA KOMUNITAS**



K U E S I O N E R

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu/Saudara Responden
di Tempat

Dengan hormat

Pada saat ini, Ordo Ursulin sedang mengadakan penjangkaran pendapat kepada public terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di sekolah-sekolah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Ursulin.

Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang Bapak/Ibu/Saudara dengar, lihat, atau alami.

Isian bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademis serta identitas Bapak/Ibu/Saudara tidak akan dipublikasikan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner ini.

Tim penjangring data

Mengetahui

PENGANTAR

Bapak/Ibu/Saudara/Suster yang terkasih.

Saat ini Lembaga Pendidikan Ursulin sedang mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan **6 nilai dasar** yang selama ini dikembangkan, yaitu nilai-nilai cinta dan belas kasih, integritas, keberanian dan ketangguhan, totalitas, persatuan, dan pelayanan.

Oleh karena itu kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Suster untuk berkenan mengevaluasi **sesama anggota komunitas** dalam pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara/Suster selama berinteraksi dengan yang bersangkutan.

Kami menjamin kerahasiaan isian kuesioner yang Bapak/Ibu/Saudara/Suster berikan. Nama Bapak/Ibu/Saudara/Suster tidak akan dipublikasikan.

Demi manfaat yang sebesar-besarnya, kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara/Suster dapat mengisi kuesioner secara obyektif apa adanya.

Atas peran serta dan keterlibatan Bapak/Ibu/Saudara/Suster kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami

Tim pengumpul data

Mengetahui

PETUNJUK PENGISIAN

- Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berikut terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di Yayasan Pendidikan yang bernaung di bawah Ordo Santa Ursula Indonesia.
- Nilai-nilai dasar yang dikembangkan tersebut adalah:
 - 1) Cinta dan belas kasih
 - 2) Integritas
 - 3) Keberanian dan ketangguhan
 - 4) Totalitas
 - 5) Persatuan
 - 6) Pelayanan
- Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner.
- Jika ada opsi penilaian, maka rentang penilaian akan berkisar antara 1 sampai 10. Semakin tinggi nilai yang Bapak/Ibu/Saudara berikan menunjukkan derajat yang semakin tinggi pula terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut.
- Demi manfaat yang sebesar-besarnya hasil kuesioner ini untuk pengembangan Pendidikan Ursulin dimohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan penilaian yang obyektif apa adanya. Sangat disarankan sebelum memberikan penilaian sejawat, Bapak/Ibu/Saudara/Suster benar-benar mengingat dan menggali pengalaman selama berinteraksi dengan sejawat sehingga menghasilkan kesimpulan yang tepat untuk setiap penilaian butir nilai dasar.

PEMILIHAN NAMA SESAMA ANGGOTA KOMUNITAS (UNIT) YANG AKAN DIEVALUASI

- Untuk mengevaluasi seseorang, **agar obyektif**, maka evaluator harus mengenal secara dekat, atau setidaknya berinteraksi secara intensif dengan pihak yang dievaluasi. Pemahaman yang dangkal atas pihak yang dievaluasi dapat berakibat pada bias penilaian karena kurangnya informasi tentang yang bersangkutan. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu/Saudara/Suster memilih sendiri pihak-pihak yang akan dievaluasi sesuai dengan kecukupan informasi sehingga Bapak/Ibu/Saudara/Suster layak untuk memberikan penilaian tentang pelaksanaan nilai-nilai dasar oleh yang bersangkutan.
- Di antara nama-nama berikut yang berada dalam satu komunitas dengan Bapak/Ibu/Saudara/Suster :
A. B. C. D. E. F (mohon bantuan untuk menuliskan nama-nama)
pilihlah beberapa nama untuk dievaluasi (klik yang dipilih)
- Selanjutnya, untuk **setiap nama** lakukan penilaian dengan mengisi kuesioner berikut (satu nama satu formulir penilaian).

BAGIAN A. PROFIL PENILAI DAN YANG DINILAI (d disesuaikan)

Nama Penilai :

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Unit Kerja :
4. Lamanya mengenal teman sekompunitas yang dinilai (tahun) :

Nama yang dinilai :

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
- b. Unit Kerja :

Pertanyaan tambahan

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Dalam rentang nilai 1-10, secara umum berapakah Bapak/Ibu/Saudara akan menilai keberhasilan lembaga dalam membudayakan 6 nilai dasar di atas? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 2 | Jika ada pertanyaan dari masyarakat terkait sekolah yang baik untuk anak-anak mereka, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan merekomendasikan ke sekolah Ursulin sebagai pilihan pertama? | <input type="radio"/> Ya | | | | | <input type="radio"/> Tidak | | | | |



KUESIONER

**EVALUASI LEMBAGA PENDIDIKAN URSULIN OLEH
STAKEHOLDERS EKSTERNAL TENTANG PELAKSANAAN
NILAI-NILAI SERVIAM**



K U E S I O N E R

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu/Saudara Responden
di Tempat

Dengan hormat

Pada saat ini, Ordo Ursulin sedang mengadakan penjangkaran pendapat kepada public terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di sekolah-sekolah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Ursulin.

Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang Bapak/Ibu/Saudara dengar, lihat, atau alami.

Isian bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademis serta identitas Bapak/Ibu/Saudara tidak akan dipublikasikan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner ini.

Tim penjangring data

Mengetahui

PENGANTAR

Bapak/Ibu/Saudara yang terkasih.

Saat ini Lembaga Pendidikan Ursulin sedang mengadakan evaluasi terkait dengan pelaksanaan **6 nilai dasar** yang selama ini dikembangkan, yaitu nilai-nilai cinta dan belas kasih, integritas, keberanian dan ketangguhan, totalitas, persatuan, dan pelayanan.

Oleh karena itu kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner berikut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara.

Kami menjamin kerahasiaan isian kuesioner yang Bapak/Ibu/Saudara berikan. Nama Bapak/Ibu/Saudara tidak akan dipublikasikan.

Demi manfaat yang sebesar-besarnya, kami mohon agar Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi kuesioner secara obyektif apa adanya.

Atas peran serta dan keterlibatan Bapak/Ibu/Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami

Tim pengumpul data

Mengetahui

PETUNJUK PENGISIAN

- Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berikut terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar yang dikembangkan di sekolah Ursulin di bawah naungan Ordo Santa Ursula Indonesia.
- Nilai-nilai dasar yang dikembangkan tersebut adalah:
 - 1) Cinta dan belas kasih
 - 2) Integritas
 - 3) Keberanian dan ketangguhan
 - 4) Totalitas
 - 5) Persatuan
 - 6) Pelayanan
- Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner.
- Jika ada opsi penilaian, maka rentang penilaian akan berkisar antara 1 sampai 10. Semakin tinggi nilai yang Bapak/Ibu/Saudara berikan menunjukkan derajat yang semakin tinggi pula terkait dengan pelaksanaan nilai-nilai dasar tersebut.
- Bila Bapak/Ibu/Saudara **tidak mengetahui tentang pelaksanaan nilai-nilai dasar** yang dinyatakan dalam kuesioner, Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu mengisinya.
- Demi manfaat yang sebesar-besarnya hasil kuesioner ini untuk pengembangan Pendidikan Ursulin dimohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan penilaian yang obyektif apa adanya.

BAGIAN A. PROFIL RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Agama :
5. Tempat tinggal :
6. Pekerjaan :
 - a. Pegawai Negeri
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. TNI-POLRI
 - e. Lainnya
7. Profesi (**mohon dituliskan**) :
8. Sejauh mana Bapak/Ibu/Saudara mengenal sekolah yang dikelola Yayasan Pendidikan Ursulin?
 - a. Tidak mengenal
 - b. Cukup mengenal
 - c. Mengetahui
 - d. Sangat mengenal
9. Apakah ada anggota keluarga yang bersekolah di sekolah Ursulin?
10. Apakah Bapak/Ibu/Saudara alumni sekolah Ursulin? A. Ya b. Tidak
11. Nama kampus/sekolah yang akan Bapak/Ibu/Saudara evaluasi (**mohon didaftarkan semua sekolah sebagai pilihan**)

Pertanyaan tambahan

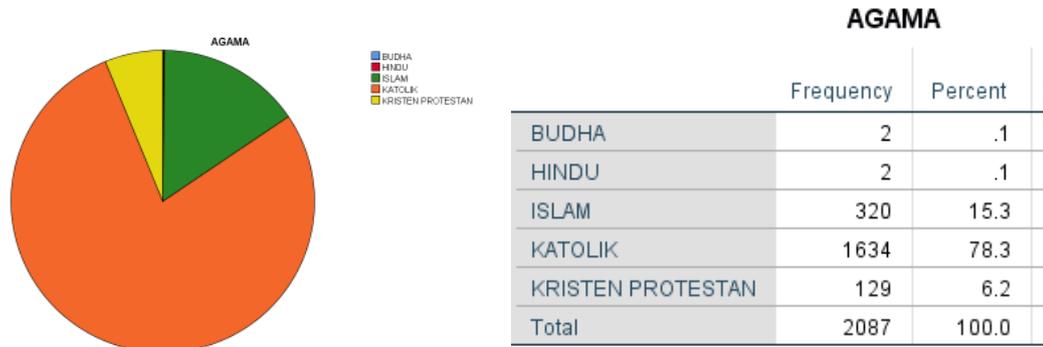
| | | | | | | | | | | | |
|---|--|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| 1 | Dalam rentang nilai 1-10, secara umum berapakah Bapak/Ibu/Saudara akan menilai keberhasilan lembaga dalam membudayakan 6 nilai dasar di atas? | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | |
| 2 | Jika ada pertanyaan dari masyarakat terkait sekolah yang baik untuk anak-anak mereka, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan merekomendasikan ke sekolah Ursulin sebagai pilihan pertama ? | <input type="radio"/> Ya | | | | | <input type="radio"/> Tidak | | | | |

Mohon masukan Bapak/Ibu/Saudara terkait dengan proses Pendidikan di sekolah yang dikelola Yayasan Pendidikan Ursulin

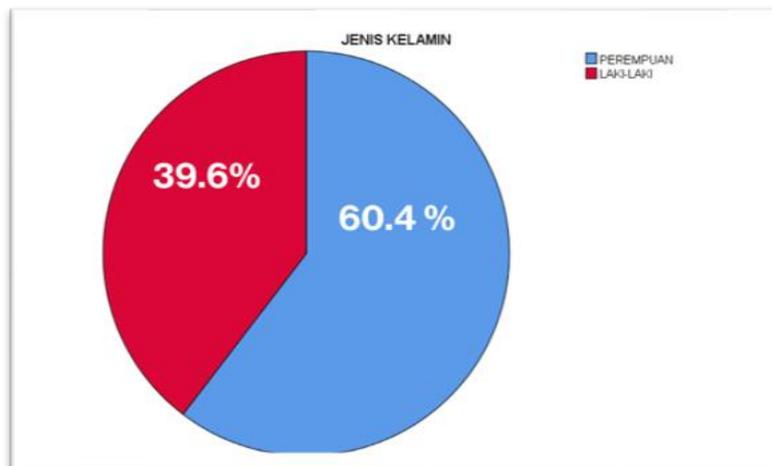
Terima kasih atas peran serta Bapak/Ibu/Saudara mengisi kuesioner.

LAMPIRAN 2

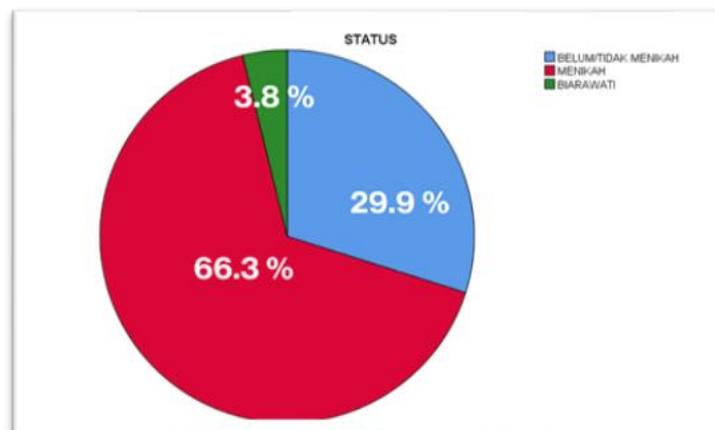
Lampiran Data Profil Responden



Lampiran 2.1 Responden berdasarkan agama



Lampiran 2.2 Responden berdasarkan jenis kelamin



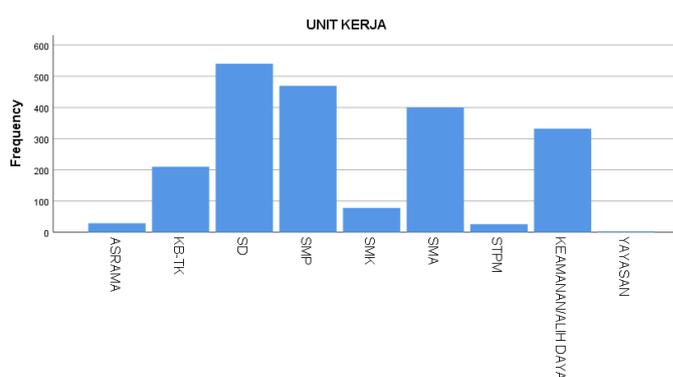
Lampiran 2.3 Responden berdasarkan status

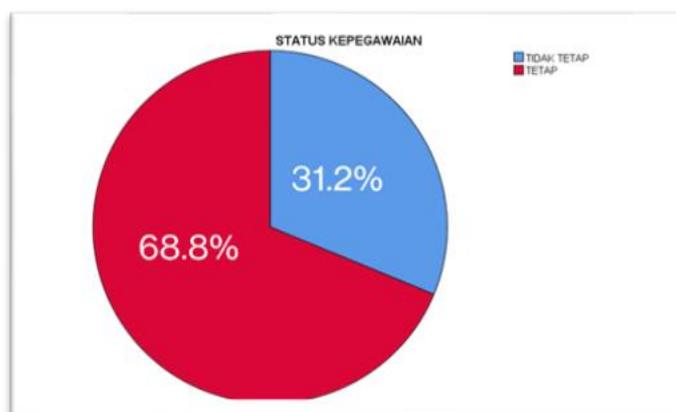
Lampiran 2.4 Jumlah Responden berdasarkan kampus

| | Frequency | Percent |
|--------------------------|-----------|---------|
| COR JESU MALANG | 182 | 8.7 |
| MARIA ASSUMPTA KLATEN | 41 | 2.0 |
| REGINA PACIS SOLO | 115 | 5.5 |
| SANTA ANGELA ATAMBUA | 73 | 3.5 |
| SANTA ANGELA BANDUNG | 193 | 9.2 |
| SANTA ANGELA LABUAN BAJO | 13 | .6 |
| SANTA MARIA JAKARTA | 132 | 6.3 |
| SANTA MARIA NANGAPINOH | 11 | .5 |
| SANTA MARIA SIDOARJO | 65 | 3.1 |
| SANTA MARIA SURABAYA | 162 | 7.8 |
| SANTA THERESIA JAKARTA | 169 | 8.1 |
| SANTA URSULA BANDUNG | 89 | 4.3 |
| SANTA URSULA BAUCAU | 1 | .0 |
| SANTA URSULA BSD | 300 | 14.4 |
| SANTA URSULA JAKARTA | 198 | 9.5 |
| SANTO BERNARDUS MADIUN | 57 | 2.7 |
| SANTO VINCENTIUS JAKARTA | 90 | 4.3 |
| SANTO YUSUP PACET | 17 | .8 |
| THEODORUS KOTAMOBAGU | 48 | 2.3 |
| YUWATI BHAKTI SUKABUMI | 47 | 2.3 |
| SANTA URSULA ENDE | 84 | 4.0 |
| Total | 2087 | 100.0 |

Lampiran 2.5 Jumlah Responden berdasarkan Unit kerja

| | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| ASRAMA | 29 | 1.4 |
| KB-TK | 210 | 10.1 |
| SD | 540 | 25.9 |
| SMP | 469 | 22.5 |
| SMK | 78 | 3.7 |
| SMA | 400 | 19.2 |
| STPM | 26 | 1.2 |
| KEAMANAN/ALIH DAYA | 332 | 15.9 |
| YAYASAN | 3 | .1 |
| Total | 2087 | 100.0 |





Lampiran 2.6 Profil responden berdasarkan status kepegawaian

| | Frequency | Percent |
|--------------------------|-----------|---------|
| BENDAHARA | 7 | .3 |
| KEPALA SATUAN PENDIDIKAN | 56 | 2.7 |
| KETUA III | 17 | .8 |
| KOORDINATOR KAMPUS | 4 | .2 |
| PEMIMPIN ASRAMA | 11 | .5 |
| STAF YAYASAN | 75 | 3.6 |
| TENAGA KEPENDIDIKAN | 252 | 12.1 |
| TENAGA PENDIDIK | 1191 | 57.1 |
| TENAGA PENUNJANG | 474 | 22.7 |
| Total | 2087 | 100.0 |

Lampiran 2.7 Profil responden berdasarkan jenis tugas

STATISTIK NILAI-NILAI SERVIAM

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|------|-------|---------|---------|--------|----------------|
| Tingkat kebahagiaan | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.65 | 1.007 |
| SERVIAM1 | 2087 | 8.29 | 1.71 | 10.00 | 8.5143 | .82315 |
| SERVIAM2 | 2087 | 7.50 | 2.50 | 10.00 | 8.3879 | .84133 |
| SERVIAM3 | 2087 | 7.17 | 2.83 | 10.00 | 8.3422 | .88988 |
| SERVIAM4 | 2087 | 9.00 | 1.00 | 10.00 | 8.4337 | .87403 |
| SERVIAM5 | 2087 | 7.83 | 2.17 | 10.00 | 8.5502 | .84442 |
| SERVIAM6 | 2087 | 8.25 | 1.75 | 10.00 | 8.6482 | .88718 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

Tabel 2.8 Statistik deskriptif nilai-nilai serviam

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| Kesediaan saya menolong sesama yang membutuhkan | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.71 | .958 |
| Kemampuan saya untuk mengampuni kesalahan sesama | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.33 | 1.111 |
| Kemampuan saya untuk menerima dan menghargai orang lain | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.69 | .966 |
| Kemampuan saya untuk menghadirkan aura positif, suasana menggembirakan, dan antusias di lingkungan saya | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.41 | 1.011 |
| Kesediaan saya untuk membahagiakan orang lain | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.53 | 1.028 |
| Kemampuan saya untuk bersikap lembut dan bersahabat dengan sesama | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.51 | .987 |
| Kemampuan saya untuk merawat lingkungan alam | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.41 | 1.065 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

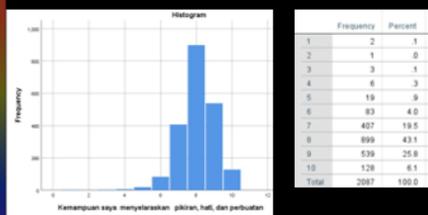
Tabel 2.9 Statistik deskriptif nilai “Cinta dan belas kasih”

**TABEL 2.10 ELABORASI NILAI SERVIAM 1 – 6 BERDASARKAN INDIKATOR-
INDIKATOR**

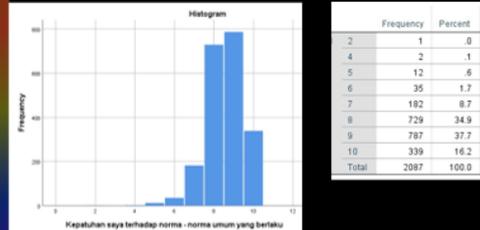
2. INTEGRITAS

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kemampuan saya menelaraskan pikiran, hati, dan perbuatan | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.05 | 1.041 |
| Kepatuhan saya terhadap norma - norma umum yang berlaku | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.56 | .977 |
| Kemampuan saya untuk menyimpan informasi yang bersifat rahasia | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.82 | 1.009 |
| Kemampuan saya untuk menyeleksi informasi yang saya dapat | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.40 | 1.001 |
| Kemampuan saya untuk menjadi teladan bagi sesama | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.03 | 1.065 |
| Kesediaan saya untuk mengakui kesalahan diri sendiri | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.47 | 1.101 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

1. Kemampuan meylaraskan pikiran, hati, dan perbuatan



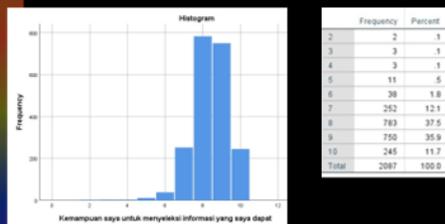
2. Kepatuhan terhadap norma-norma umum yang berlaku



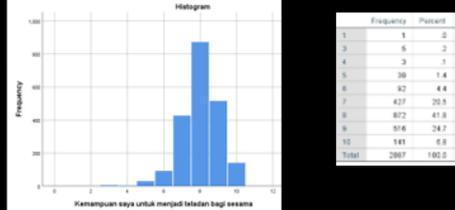
3. Kemampuan menyimpan informasi yang bersifat rahasia



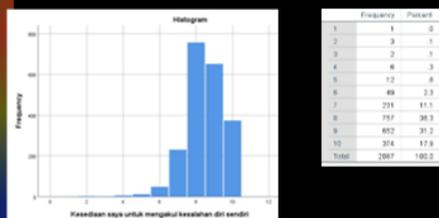
4. Kemampuan menyimpan informasi yang didapat



5. Kemampuan menjadi teladan bagi sesama



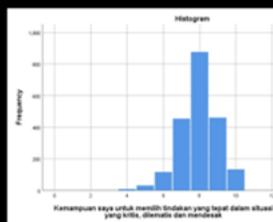
6. Kesiediaan mengakui kesalahan diri-sendiri



3. Keberaniandan ketangguhan

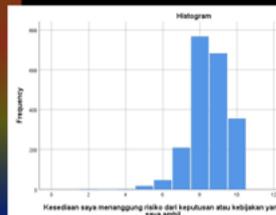
| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kemampuan saya untuk memilih tindakan yang tepat dalam situasi yang kritis, dilematis dan mendesak | 2087 | 8 | 2 | 10 | 7.95 | 1.074 |
| Kesediaan saya menanggung risiko dari keputusan atau kebijakan yang saya ambil | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.48 | 1.051 |
| Kemampuan saya untuk bertindak benar dan bijaksana | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.19 | 1.027 |
| Kemampuan saya dalam memegang teguh nilai-nilai kebenaran | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.62 | 1.002 |
| Kesediaan saya menghadapi berbagai macam tantangan | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.40 | 1.036 |
| Keberanian saya dalam memperjuangkan keadilan | 2087 | 7 | 3 | 10 | 8.39 | 1.070 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

1. Kemampuan memilih Tindakan yang tepat dalam situasi yang kritis, dilematis dan mendesak



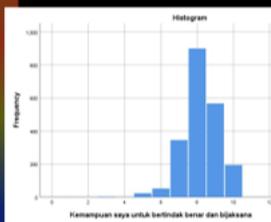
| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 2 | 1.0 |
| 3 | 1.0 |
| 4 | 9.4 |
| 5 | 32.1 |
| 6 | 117.0 |
| 7 | 455.0 |
| 8 | 807.0 |
| 9 | 403.0 |
| 10 | 134.0 |
| Total | 2087.0 |

2. Kesediaan menanggung risiko dari keputusan atau kebijakan yang diambil



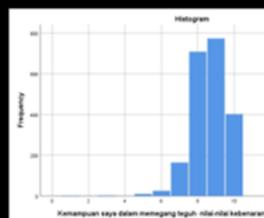
| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 2 | 2.1 |
| 3 | 1.0 |
| 4 | 2.1 |
| 5 | 18.9 |
| 6 | 47.2 |
| 7 | 210.1 |
| 8 | 768.0 |
| 9 | 683.0 |
| 10 | 356.0 |
| Total | 2087.0 |

3. Kemampuan bertindak benar dan bijaksana



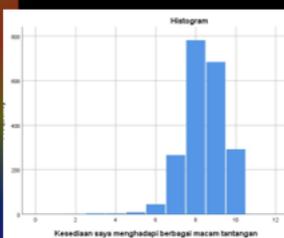
| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 1 | 1.0 |
| 2 | 1.0 |
| 3 | 3.1 |
| 4 | 1.0 |
| 5 | 23.1 |
| 6 | 52.0 |
| 7 | 345.0 |
| 8 | 900.0 |
| 9 | 567.0 |
| 10 | 194.0 |
| Total | 2087.0 |

4. Kemampuan memegang teguh nilai-nilai kebenaran



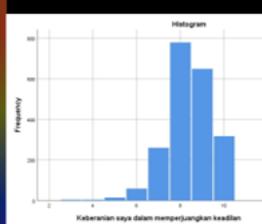
| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 1 | 2.1 |
| 2 | 1.0 |
| 3 | 3.1 |
| 4 | 10.0 |
| 5 | 25.0 |
| 6 | 164.0 |
| 7 | 728.0 |
| 8 | 773.0 |
| 9 | 402.0 |
| 10 | 193.0 |
| Total | 2087.0 |

5. Kesediaan menghadapi berbagai macam tantangan



| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 2 | 1.0 |
| 3 | 4.0 |
| 4 | 4.0 |
| 5 | 9.4 |
| 6 | 45.0 |
| 7 | 266.0 |
| 8 | 782.0 |
| 9 | 684.0 |
| 10 | 292.0 |
| Total | 2087.0 |

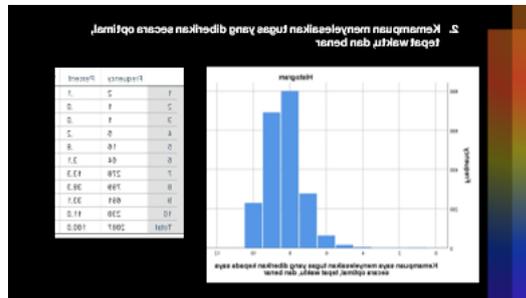
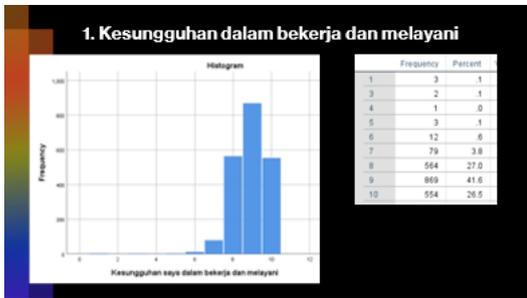
6. Keberanian dalam memperjuangkan keadilan



| Frequency | Percent |
|-----------|---------|
| 3 | 4.0 |
| 4 | 4.0 |
| 5 | 15.0 |
| 6 | 59.0 |
| 7 | 210.0 |
| 8 | 779.0 |
| 9 | 619.0 |
| 10 | 317.0 |
| Total | 2087.0 |

4. TOTALITAS

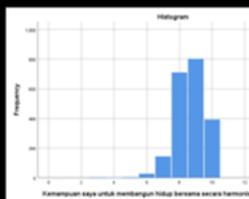
| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kesungguhan saya dalam bekerja dan melayani | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.88 | .941 |
| Kemampuan saya menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya secara optimal, tepat waktu, dan benar | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.31 | 1.056 |
| Kemampuan saya menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan bijaksana | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.13 | 1.027 |
| Kesediaan saya untuk selalu meningkatkan keahlian dan kapasitas diri | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.49 | 1.038 |
| Kesediaan saya untuk berinovasi | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.37 | 1.075 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |



5. PERSATUAN

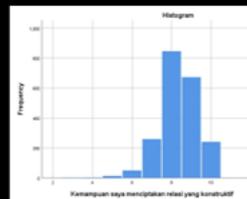
| Descriptive Statistics | | | | | | |
|---|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kemampuan saya untuk membangun hidup bersama secara harmonis | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.65 | .961 |
| Kemampuan saya menciptakan relasi yang konstruktif | 2087 | 7 | 3 | 10 | 8.35 | .992 |
| Kemampuan saya dalam bekerjasama dengan berbagai pihak | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.53 | .985 |
| Kemampuan saya dalam bermusyawarah mencapai mufakat | 2087 | 7 | 3 | 10 | 8.43 | 1.008 |
| Kemampuan saya untuk bertoleransi, menghargai dan menerima perbedaan sebagai kekayaan bersama | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.80 | .970 |
| Kesediaan saya untuk mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan individu/pribadi | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.54 | .990 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

1. Kemampuan membangun hidup bersama secara harmonis



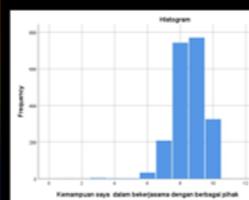
| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 1 | .2 |
| 2 | .2 |
| 3 | .2 |
| 4 | .2 |
| 5 | .2 |
| 6 | 2.1 |
| 7 | 14.6 |
| 8 | 21.1 |
| 9 | 60.3 |
| 10 | 38.9 |
| Total | 2087 100.0 |

2. Kemampuan menciptakan relasi yang konstruktif



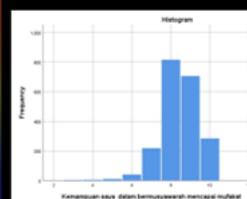
| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 3 | .2 |
| 4 | .3 |
| 5 | 1.3 |
| 6 | 5.0 |
| 7 | 25.9 |
| 8 | 46.6 |
| 9 | 67.3 |
| 10 | 24.1 |
| Total | 2087 100.0 |

3. Kemampuan bekerjasama dengan berbagai pihak



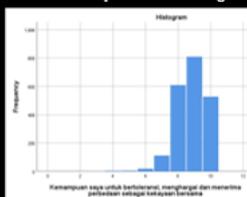
| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 1 | .2 |
| 2 | .2 |
| 3 | 1.1 |
| 4 | 2.1 |
| 5 | 2.1 |
| 6 | 3.9 |
| 7 | 20.8 |
| 8 | 74.2 |
| 9 | 77.6 |
| 10 | 32.5 |
| Total | 2087 100.0 |

4. Kemampuan bermusyawarah dan mufakat



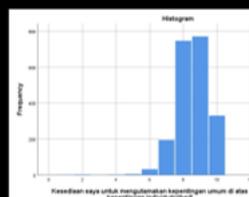
| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 3 | .2 |
| 4 | .2 |
| 5 | 1.1 |
| 6 | 4.1 |
| 7 | 23.9 |
| 8 | 41.6 |
| 9 | 61.6 |
| 10 | 28.6 |
| Total | 2087 100.0 |

5. Kemampuan bertoleransi, menghargai dan menerima perbedaan sebagai kekayaan bersama



| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 1 | .2 |
| 2 | .2 |
| 3 | .2 |
| 4 | 2.2 |
| 5 | 5.2 |
| 6 | 1.9 |
| 7 | 11.2 |
| 8 | 62.9 |
| 9 | 62.9 |
| 10 | 52.7 |
| Total | 2087 100.0 |

6. Kesediaan untuk mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan individu/pribadi

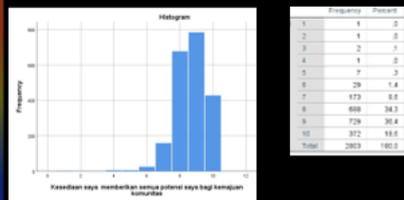


| Frequency | Percent |
|-----------|------------|
| 1 | .2 |
| 2 | .2 |
| 3 | .2 |
| 4 | 1.2 |
| 5 | 1.2 |
| 6 | 1.2 |
| 7 | 10.2 |
| 8 | 56.2 |
| 9 | 47.2 |
| 10 | 30.2 |
| Total | 2087 100.0 |

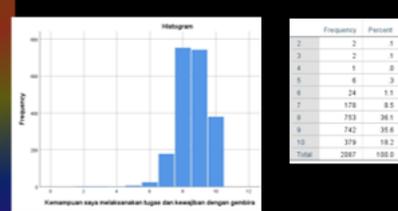
6. PELAYANAN

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|--|------|-------|---------|---------|------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Kesediaan saya memberikan semua potensi saya bagi kemajuan komunitas | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.66 | 1.012 |
| Kemampuan saya melaksanakan tugas dan kewajiban dengan gembira | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.59 | .979 |
| Kesediaan saya memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan (siswa orangtua, masyarakat) | 2087 | 8 | 2 | 10 | 8.74 | .967 |
| Kesediaan saya untuk aktif terlibat dalam karya dan pelayanan | 2087 | 9 | 1 | 10 | 8.61 | 1.000 |
| Valid N (listwise) | 2087 | | | | | |

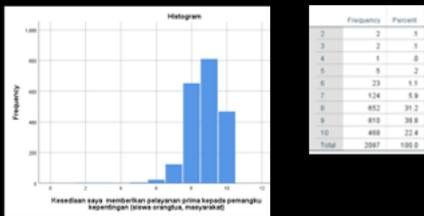
1. Kesediaan memberikan semua potensi bagi kemajuan komunitas



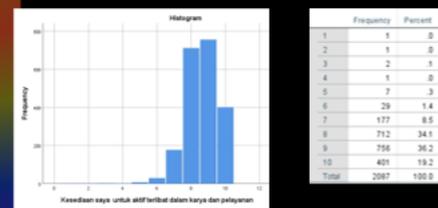
2. Kemampuan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan gembira



3. Kesediaan memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan



4. Kesediaan aktif terlibat dalam karya dan pelayanan



TABEL 2.11 ELABORASI PENILAIAN STAKEHOLDERS EKSTERNAL

PERSEPSI RESPONDEN EKSTERNAL TENTANG INTERNALISASI NILAI-NILAI SERVIAM

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|------|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CINTA DAN BELAS KASIH | 1083 | 2.71 | 10.00 | 8.6866 | .98852 |
| INTEGRITAS | 1083 | 2.67 | 10.00 | 8.7060 | .97776 |
| KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN | 1083 | 2.50 | 10.00 | 8.6747 | 1.01673 |
| TOTALITAS | 1083 | 3.40 | 10.00 | 8.7758 | .98793 |
| PERSATUAN | 1083 | 3.67 | 10.00 | 8.7619 | .99089 |
| PELAYANAN | 1083 | 3.75 | 10.00 | 8.7145 | 1.03458 |
| Valid N (listwise) | 1083 | | | | |

Tabel 2.11.1 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai Cinta dan belas kasih

CINTA DAN BELAS KASIH

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai "kesediaan menolong sesama yang membutuhkan"

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| 4 | 5 | .5 | .5 | .9 |
| 5 | 14 | 1.3 | 1.3 | 2.1 |
| 6 | 23 | 2.1 | 2.1 | 4.2 |
| 7 | 74 | 6.8 | 6.8 | 11.1 |
| 8 | 321 | 29.6 | 29.6 | 40.7 |
| 9 | 336 | 31.0 | 31.0 | 71.7 |
| 10 | 306 | 28.3 | 28.3 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai mengampuni kesalahan sesama

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| 3 | 3 | .3 | .3 | .5 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .6 |
| 5 | 19 | 1.8 | 1.8 | 2.3 |
| 6 | 36 | 3.3 | 3.3 | 5.6 |
| 7 | 116 | 10.7 | 10.7 | 16.3 |
| 8 | 360 | 33.2 | 33.2 | 49.6 |
| 9 | 312 | 28.8 | 28.8 | 78.4 |
| 10 | 234 | 21.6 | 21.6 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Lembaga membudayakan nilai menerima dan menghargai orang lain

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 3 | .3 | .3 | .4 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .5 |
| 5 | 6 | .6 | .6 | 1.0 |
| 6 | 20 | 1.8 | 1.8 | 2.9 |
| 7 | 75 | 6.9 | 6.9 | 9.8 |
| 8 | 286 | 26.4 | 26.4 | 36.2 |
| 9 | 352 | 32.5 | 32.5 | 68.7 |
| 10 | 339 | 31.3 | 31.3 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk menghadirkan aura positif, suasana menggembirakan, dan antusias di lingkungannya

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .3 |
| 4 | 4 | .4 | .4 | .6 |
| 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.7 |
| 6 | 23 | 2.1 | 2.1 | 3.8 |
| 7 | 92 | 8.5 | 8.5 | 12.3 |
| 8 | 288 | 26.6 | 26.6 | 38.9 |
| 9 | 351 | 32.4 | 32.4 | 71.3 |
| 10 | 311 | 28.7 | 28.7 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai kesediaan untuk membahagiakan orang lain

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| | 4 | 4 | .4 | .4 | .7 |
| | 5 | 16 | 1.5 | 1.5 | 2.2 |
| | 6 | 22 | 2.0 | 2.0 | 4.2 |
| | 7 | 144 | 13.3 | 13.3 | 17.5 |
| | 8 | 355 | 32.8 | 32.8 | 50.3 |
| | 9 | 305 | 28.2 | 28.2 | 78.5 |
| | 10 | 233 | 21.5 | 21.5 | 100.0 |
| Total | | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai bersikap lembut dan bersahabat dengan sesama

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .5 |
| | 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.5 |
| | 6 | 24 | 2.2 | 2.2 | 3.7 |
| | 7 | 84 | 7.8 | 7.8 | 11.4 |
| | 8 | 330 | 30.5 | 30.5 | 41.9 |
| | 9 | 341 | 31.5 | 31.5 | 73.4 |
| | 10 | 288 | 26.6 | 26.6 | 100.0 |
| | Total | | 1083 | 100.0 | 100.0 |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai kesediaan untuk membahagiakan orang lain

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| | 4 | 4 | .4 | .4 | .7 |
| | 5 | 16 | 1.5 | 1.5 | 2.2 |
| | 6 | 22 | 2.0 | 2.0 | 4.2 |
| | 7 | 144 | 13.3 | 13.3 | 17.5 |
| | 8 | 355 | 32.8 | 32.8 | 50.3 |
| | 9 | 305 | 28.2 | 28.2 | 78.5 |
| | 10 | 233 | 21.5 | 21.5 | 100.0 |
| Total | | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai bersikap lembut dan bersahabat dengan sesama

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .5 |
| | 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.5 |
| | 6 | 24 | 2.2 | 2.2 | 3.7 |
| | 7 | 84 | 7.8 | 7.8 | 11.4 |
| | 8 | 330 | 30.5 | 30.5 | 41.9 |
| | 9 | 341 | 31.5 | 31.5 | 73.4 |
| | 10 | 288 | 26.6 | 26.6 | 100.0 |
| | Total | | 1083 | 100.0 | 100.0 |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai merawat lingkungan alam

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 | 3 | .3 | .3 | .3 |
| | 5 | 5 | .5 | .5 | .7 |
| | 6 | 13 | 1.2 | 1.2 | 1.9 |
| | 7 | 65 | 6.0 | 6.0 | 7.9 |
| | 8 | 213 | 19.7 | 19.7 | 27.6 |
| | 9 | 370 | 34.2 | 34.2 | 61.8 |
| | 10 | 414 | 38.2 | 38.2 | 100.0 |
| Total | | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 2.11.2 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai integritas

INTEGRITAS

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan nilai keselarasan antara pikiran, hati, dan perbuatan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 4 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| 5 | 10 | .9 | .9 | 1.3 |
| 6 | 27 | 2.5 | 2.5 | 3.8 |
| 7 | 118 | 10.9 | 10.9 | 14.7 |
| 8 | 338 | 31.2 | 31.2 | 45.9 |
| 9 | 348 | 32.1 | 32.1 | 78.0 |
| 10 | 238 | 22.0 | 22.0 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan nilai patuh kepada norma norma umum yang berlaku

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 5 | 4 | .4 | .4 | .6 |
| 6 | 4 | .4 | .4 | .9 |
| 7 | 52 | 4.8 | 4.8 | 5.7 |
| 8 | 235 | 21.7 | 21.7 | 27.4 |
| 9 | 411 | 38.0 | 38.0 | 65.4 |
| 10 | 375 | 34.6 | 34.6 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan nilai menyimpan informasi yang bersifat rahasia

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .3 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| 4 | 5 | .5 | .5 | .8 |
| 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.8 |
| 6 | 29 | 2.7 | 2.7 | 4.5 |
| 7 | 101 | 9.3 | 9.3 | 13.9 |
| 8 | 312 | 28.8 | 28.8 | 42.7 |
| 9 | 328 | 30.3 | 30.3 | 72.9 |
| 10 | 293 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan nilai menyeleksi informasi yang didapat

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .3 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| 5 | 15 | 1.4 | 1.4 | 1.8 |
| 6 | 21 | 1.9 | 1.9 | 3.7 |
| 7 | 88 | 8.1 | 8.1 | 11.8 |
| 8 | 350 | 32.3 | 32.3 | 44.1 |
| 9 | 345 | 31.9 | 31.9 | 76.0 |
| 10 | 260 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan nilai untuk menjadi teladan bagi sesama

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 4 | .4 | .4 | .4 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .5 |
| 5 | 8 | .7 | .7 | 1.2 |
| 6 | 14 | 1.3 | 1.3 | 2.5 |
| 7 | 63 | 5.8 | 5.8 | 8.3 |
| 8 | 273 | 25.2 | 25.2 | 33.5 |
| 9 | 365 | 33.7 | 33.7 | 67.2 |
| 10 | 355 | 32.8 | 32.8 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kesediaan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan nilai kesediaan mengakui kesalahan diri sendiri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| 4 | 5 | .5 | .5 | .8 |
| 5 | 10 | .9 | .9 | 1.8 |
| 6 | 33 | 3.0 | 3.0 | 4.8 |
| 7 | 119 | 11.0 | 11.0 | 15.8 |
| 8 | 321 | 29.6 | 29.6 | 45.4 |
| 9 | 315 | 29.1 | 29.1 | 74.5 |
| 10 | 276 | 25.5 | 25.5 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 2.11.3 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai keberanian dan ketangguhan

KEBERANIAN DAN KETANGGUHAN

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap bertindak benar dan bijaksana

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| | 5 | 7 | .6 | .6 | 1.0 |
| | 6 | 25 | 2.3 | 2.3 | 3.3 |
| | 7 | 89 | 8.2 | 8.2 | 11.5 |
| | 8 | 312 | 28.8 | 28.8 | 40.4 |
| | 9 | 349 | 32.2 | 32.2 | 72.6 |
| | 10 | 297 | 27.4 | 27.4 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan sikap memegang teguh nilai-nilai kebenaran

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| | 5 | 5 | .5 | .5 | .8 |
| | 6 | 14 | 1.3 | 1.3 | 2.1 |
| | 7 | 49 | 4.5 | 4.5 | 6.6 |
| | 8 | 274 | 25.3 | 25.3 | 31.9 |
| | 9 | 373 | 34.4 | 34.4 | 66.4 |
| | 10 | 364 | 33.6 | 33.6 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap memilih tindakan yang tepat dalam situasi yang kritis, dilematis dan mendesak

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 5 | .5 | .5 | .5 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .6 |
| | 5 | 14 | 1.3 | 1.3 | 1.8 |
| | 6 | 33 | 3.0 | 3.0 | 4.9 |
| | 7 | 138 | 12.7 | 12.7 | 17.6 |
| | 8 | 345 | 31.9 | 31.9 | 49.5 |
| | 9 | 310 | 28.6 | 28.6 | 78.1 |
| | 10 | 237 | 21.9 | 21.9 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan sikap sedia menanggung risiko dari keputusan atau kebijakan yang diambil

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 3 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| | 4 | 1 | .1 | .1 | .3 |
| | 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.3 |
| | 6 | 22 | 2.0 | 2.0 | 3.3 |
| | 7 | 115 | 10.6 | 10.6 | 13.9 |
| | 8 | 336 | 31.0 | 31.0 | 45.0 |
| | 9 | 326 | 30.1 | 30.1 | 75.1 |
| | 10 | 270 | 24.9 | 24.9 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan sikap bersedia menghadapi berbagai macam tantangan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 3 | 3 | .3 | .3 | .4 |
| | 4 | 2 | .2 | .2 | .6 |
| | 5 | 6 | .6 | .6 | 1.1 |
| | 6 | 21 | 1.9 | 1.9 | 3.0 |
| | 7 | 95 | 8.8 | 8.8 | 11.8 |
| | 8 | 304 | 28.1 | 28.1 | 39.9 |
| | 9 | 358 | 33.1 | 33.1 | 72.9 |
| | 10 | 293 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah dalam membudayakan sikap berani memperjuangkan keadilan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| | 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| | 4 | 4 | .4 | .4 | .6 |
| | 5 | 10 | .9 | .9 | 1.6 |
| | 6 | 22 | 2.0 | 2.0 | 3.6 |
| | 7 | 108 | 10.0 | 10.0 | 13.6 |
| | 8 | 321 | 29.6 | 29.6 | 43.2 |
| | 9 | 324 | 29.9 | 29.9 | 73.1 |
| | 10 | 291 | 26.9 | 26.9 | 100.0 |
| | Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 2.11.4 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai totalitas

TOTALITAS

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap bersungguh-sungguh dalam bekerja dan melayani

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 5 | 8 | .7 | .7 | .9 |
| 6 | 14 | 1.3 | 1.3 | 2.2 |
| 7 | 49 | 4.5 | 4.5 | 6.7 |
| 8 | 263 | 24.3 | 24.3 | 31.0 |
| 9 | 360 | 33.2 | 33.2 | 64.3 |
| 10 | 387 | 35.7 | 35.7 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap menyelesaikan tugas yang diberikan secara optimal, tepat waktu, dan benar

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 4 | .4 | .4 | .5 |
| 5 | 6 | .6 | .6 | 1.0 |
| 6 | 10 | .9 | .9 | 1.9 |
| 7 | 70 | 6.5 | 6.5 | 8.4 |
| 8 | 248 | 22.9 | 22.9 | 31.3 |
| 9 | 382 | 35.3 | 35.3 | 66.6 |
| 10 | 362 | 33.4 | 33.4 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan bijaksana

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| 5 | 14 | 1.3 | 1.3 | 1.7 |
| 6 | 20 | 1.8 | 1.8 | 3.5 |
| 7 | 93 | 8.6 | 8.6 | 12.1 |
| 8 | 325 | 30.0 | 30.0 | 42.1 |
| 9 | 343 | 31.7 | 31.7 | 73.8 |
| 10 | 284 | 26.2 | 26.2 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap selalu meningkatkan keahlian dan kapasitas diri

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 3 | 4 | .4 | .4 | .6 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .6 |
| 5 | 6 | .6 | .6 | 1.2 |
| 6 | 24 | 2.2 | 2.2 | 3.4 |
| 7 | 84 | 7.8 | 7.8 | 11.2 |
| 8 | 302 | 27.9 | 27.9 | 39.1 |
| 9 | 361 | 33.3 | 33.3 | 72.4 |
| 10 | 299 | 27.6 | 27.6 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap berinovasi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .4 |
| 4 | 3 | .3 | .3 | .6 |
| 5 | 18 | 1.7 | 1.7 | 2.3 |
| 6 | 29 | 2.7 | 2.7 | 5.0 |
| 7 | 112 | 10.3 | 10.3 | 15.3 |
| 8 | 271 | 25.0 | 25.0 | 40.4 |
| 9 | 338 | 31.2 | 31.2 | 71.6 |
| 10 | 308 | 28.4 | 28.4 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 2.11.5 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai persatuan

PERSATUAN

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap membangun hidup bersama secara harmonis

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 4 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| 5 | 9 | .8 | .8 | 1.0 |
| 6 | 15 | 1.4 | 1.4 | 2.4 |
| 7 | 69 | 6.4 | 6.4 | 8.8 |
| 8 | 297 | 27.4 | 27.4 | 36.2 |
| 9 | 361 | 33.3 | 33.3 | 69.5 |
| 10 | 330 | 30.5 | 30.5 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap menciptakan relasi yang konstruktif

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| 4 | 2 | .2 | .2 | .5 |
| 5 | 10 | .9 | .9 | 1.4 |
| 6 | 25 | 2.3 | 2.3 | 3.7 |
| 7 | 94 | 8.7 | 8.7 | 12.4 |
| 8 | 341 | 31.5 | 31.5 | 43.9 |
| 9 | 343 | 31.7 | 31.7 | 75.5 |
| 10 | 265 | 24.5 | 24.5 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap bekerjasama dengan berbagai pihak

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 3 | .3 | .3 | .4 |
| 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.4 |
| 6 | 20 | 1.8 | 1.8 | 3.2 |
| 7 | 77 | 7.1 | 7.1 | 10.3 |
| 8 | 288 | 26.6 | 26.6 | 36.9 |
| 9 | 364 | 33.6 | 33.6 | 70.5 |
| 10 | 319 | 29.5 | 29.5 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap bermusyawarah mencapai mufakat

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| 4 | 3 | .3 | .3 | .6 |
| 5 | 12 | 1.1 | 1.1 | 1.7 |
| 6 | 29 | 2.7 | 2.7 | 4.3 |
| 7 | 89 | 8.2 | 8.2 | 12.6 |
| 8 | 318 | 29.4 | 29.4 | 41.9 |
| 9 | 328 | 30.3 | 30.3 | 72.2 |
| 10 | 301 | 27.8 | 27.8 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap toleransi, menghargai dan menerima perbedaan sebagai kekayaan bersama

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 5 | 9 | .8 | .8 | 1.0 |
| 6 | 11 | 1.0 | 1.0 | 2.0 |
| 7 | 60 | 5.5 | 5.5 | 7.6 |
| 8 | 242 | 22.3 | 22.3 | 29.9 |
| 9 | 357 | 33.0 | 33.0 | 62.9 |
| 10 | 402 | 37.1 | 37.1 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Kemampuan Yayasan/Sekolah untuk membudayakan sikap mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan individu/pribadi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 3 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 4 | 5 | .5 | .5 | .6 |
| 5 | 5 | .5 | .5 | 1.0 |
| 6 | 22 | 2.0 | 2.0 | 3.0 |
| 7 | 89 | 8.2 | 8.2 | 11.3 |
| 8 | 318 | 29.4 | 29.4 | 40.6 |
| 9 | 326 | 30.1 | 30.1 | 70.7 |
| 10 | 317 | 29.3 | 29.3 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 2.11.6 Elaborasi pembudayaan nilai-nilai pelayanan

PELAYANAN

| Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan sikap bersedia memberikan semua potensi bagi kemajuan komunitas | | | | |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 4 | 2 | .2 | .2 | .2 |
| 5 | 12 | 1.1 | 1.1 | 1.3 |
| 6 | 29 | 2.7 | 2.7 | 4.0 |
| 7 | 81 | 7.5 | 7.5 | 11.4 |
| 8 | 325 | 30.0 | 30.0 | 41.5 |
| 9 | 358 | 33.1 | 33.1 | 74.5 |
| 10 | 276 | 25.5 | 25.5 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

| Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan sikap melaksanakan tugas dan kewajiban dengan gembira | | | | |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .2 |
| 4 | 3 | .3 | .3 | .5 |
| 5 | 9 | .8 | .8 | 1.3 |
| 6 | 41 | 3.8 | 3.8 | 5.1 |
| 7 | 83 | 7.7 | 7.7 | 12.7 |
| 8 | 306 | 28.3 | 28.3 | 41.0 |
| 9 | 336 | 31.0 | 31.0 | 72.0 |
| 10 | 303 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

| Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan sikap bersedia memberikan pelayanan prima kepada pemangku kepentingan (siswa orangtua, masyarakat) | | | | |
|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 1 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 2 | 2 | .2 | .2 | .3 |
| 3 | 1 | .1 | .1 | .4 |
| 4 | 2 | .2 | .2 | .6 |
| 5 | 10 | .9 | .9 | 1.5 |
| 6 | 25 | 2.3 | 2.3 | 3.8 |
| 7 | 96 | 8.9 | 8.9 | 12.7 |
| 8 | 306 | 28.3 | 28.3 | 40.9 |
| 9 | 338 | 31.2 | 31.2 | 72.1 |
| 10 | 302 | 27.9 | 27.9 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |

| Kemampuan Yayasan/Sekolah membudayakan sikap bersedia untuk aktif terlibat dalam karya dan pelayanan | | | | |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 4 | 1 | .1 | .1 | .1 |
| 5 | 11 | 1.0 | 1.0 | 1.1 |
| 6 | 18 | 1.7 | 1.7 | 2.8 |
| 7 | 65 | 6.0 | 6.0 | 8.8 |
| 8 | 291 | 26.9 | 26.9 | 35.6 |
| 9 | 362 | 33.4 | 33.4 | 69.1 |
| 10 | 335 | 30.9 | 30.9 | 100.0 |
| Total | 1083 | 100.0 | 100.0 | |